



Katalog BPS: 9502001

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2011-2014:2



Badan Pusat Statistik - Indonesia

NERACA ARUS DANA
INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-Of-Funds Accounts

2011-2014:2

TIM PENYUSUN NAD INDONESIA TRIWULANAN
BADAN PUSAT STATISTIK DAN BANK INDONESIA

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN, 2011-2014:2/
QUARTERLY FLOW-OF-FUNDS ACCOUNTS, 2011-2014:2

Katalog BPS/ BPS Catalogue : 9502002

Nomor Publikasi/ Publication Number : 07230.1402

I S S N : 0854-6967

Ukuran Buku/ Book Size : 21,5 cm x 28,5 cm

Jumlah Halaman/ Total Pages : 144 Halaman/ Pages

Naskah/Manuscript:

Subdit Neraca Modal dan Luar Negeri
Sub Directorate of Foreign and Capital Accounts

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdit Neraca Modal dan Luar Negeri/
Sub Directorate of Foreign and Capital Accounts

Diterbitkan Oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak Oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Arus Dana (NAD) Indonesia 2011-2014:2 adalah publikasi yang menyajikan gambaran serta informasi mengenai data investasi di Indonesia selama periode 2011–2014:2. Data yang disajikan mencakup informasi mengenai perkembangan investasi nonfinansial dan investasi finansial tahunan dalam berbagai kategori transaksi finansial yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi (sektor institusi). Sektor institusi dalam publikasi ini terdiri dari: Bank Sentral, Perbankan, Bukan Bank, Rumah Tangga, Pemerintah, Perusahaan Pemerintah & Perusahaan Swasta non-Finansial, serta Luar Negeri. Khusus untuk sektor Bukan Bank yang terdiri dari Pegadaian, Dana Pensiun, Asuransi, dan Perusahaan Pembiayaan, ulasan dan tabel NAD-nya disajikan tersendiri dalam publikasi ini.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi-publikasi NAD triwulanan sebelumnya yang disajikan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik. Sajian yang ditampilkan pada publikasi ini masih mengikuti format publikasi NAD triwulanan sebelumnya baik dari segi pembagian sektor institusi maupun kategori transaksi finansialnya. Namun, beberapa angka yang disajikan dalam publikasi ini telah mengalami perbaikan dan disesuaikan dengan data pendapatan nasional yang telah direvisi.

Kepada seluruh anggota Tim Penyusun Publikasi NAD Triwulanan dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia yang telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan publikasi ini disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Demikian pula kepada instansi pemerintah dan lembaga/perusahaan swasta yang telah memberikan dukungan data bagi penyusunan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga kerja sama yang telah terjalin selama ini dapat terus berlanjut serta dapat ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Terakhir, disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, setiap masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai demi penyempurnaan isi publikasi ini selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, November 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



SURYAMIN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN	5
2.1 Kerangka Teori NAD.....	5
2.2 Klasifikasi Sektor NAD.....	6
2.3 Kategori Transaksi NAD.....	8
2.4 Kegunaan NAD Triwulanan	9
BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI	11
3.1 Sumber Data	11
3.2 Metode Estimasi	12
BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS	15
Penjelasan Teknis	15
BAB V KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA 2011-2014:2	23
5.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II/2014.....	25
5.2 Perkembangan Tabungan Bruto.....	28
5.3 Perkembangan Investasi.....	28
5.4 Perkembangan Celah Tabungan dan Investasi (<i>Saving Investment Gap / S-I gap</i>).....	35
5.5 Perkembangan Uang Beredar	37
5.6 <i>Velocity of Money</i> dan <i>Financial Deepening</i>	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

		Halaman
Tabel	4.1	Neraca Arus Dana Sederhana 21
Grafik	5.1	Perkembangan Tabungan Bruto..... 25
Grafik	5.2.	Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor 26
Grafik	5.3	Distribusi Persentase Tabungan Bruto Menurut Sektor Institusi 27
Grafik	5.4	Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi 28
Grafik	5.5	Perkembangan Investasi Triwulanan, Tahun 2011 – QII/2014 28
Grafik	5.6	Proporsi Investasi 29
Grafik	5.7.	Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi 29
Grafik	5.8.	Distribusi Presentase Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi 31
Grafik	5.9	Persentase Investasi Non Finansial Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi 31
Grafik	5.10	Investasi Finansial menurut Sektor Triwulan II/2013, Triwulan I/2014, dan Triwulan II/2014 32
Grafik	5.11	Investasi Finansial menurut Instrumen Finansial Triwulan II/2013, Triwulan I/2014 dan Triwulan II/2014 32
Grafik	5.12	Penggunaan dan Sumber Uang & Simpanan Menurut Sektor, Triwulan II/2014 33
Grafik	5.13	Penggunaan dan Sumber Saham & Penyertaan Menurut Sektor, Triwulan II/2014 33
Grafik	5.14	Penggunaan Obligasi Pemerintah Menurut Sektor, Triwulan IV/2013 34
Grafik	5.15	Penggunaan dan Sumber Obligasi Swasta Menurut Sektor, Triwulan IV/2013 35
Grafik	5.16	<i>S-I Gap</i> dan % Terhadap PDB, Bank Sentral 35
Grafik	5.17	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Perbankan 36
Grafik	5.18	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Pemerintah 36
Grafik	5.19	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Domestik Lain 37
Grafik	5.20	Pertumbuhan Uang Beredar, <i>q-to-q</i> 37
Grafik	5.21	Pertumbuhan Uang Beredar, <i>y-on-y</i> 37
Grafik	5.22	<i>Velocity of Money</i> 38
Grafik	5.23	Rasio M1 Terhadap PDB 39
Grafik	5.24	Rasio M2 Terhadap PDB 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Kategori NAD Indonesia	L1-1 – L1-9
Lampiran 2 Tabel Variabel Ekonomi Terpilih	L2-1 – L2-9
Lampiran 3 Matrik NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor	L3-1 – L3-34
Lampiran 4 Matrik NAD Menurut Sektor	L4-1 – L4-35

Ringkasan Eksekutif

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan **tabungan** dan **sumber dana lainnya** untuk membiayai **investasi yang dilakukan** oleh **sektor-sektor institusi** pada periode waktu tertentu. Neraca Arus Dana (NAD) juga menggambarkan arus transaksi finansial antar berbagai sektor institusi melalui (menggunakan) berbagai jenis instrumen finansial pada periode waktu tertentu.

Tabungan dalam istilah NAD merupakan selisih antara **penerimaan** dengan **pengeluaran** dari kegiatan ekonomi. **Penerimaan** meliputi, pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan *current transfer* (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). **Pengeluaran** mencakup pengeluaran untuk konsumsi, *current transfer* (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Tabungan dalam konteks ini adalah **tabungan bruto**, yaitu tabungan (sesuai penjelasan diatas) ditambah dengan penyusutan barang modal.

Tabungan merupakan salah satu sumber untuk kegiatan investasi. **Sumber dana lainnya** untuk kegiatan investasi berasal dari transaksi keuangan seperti, penerimaan

dari hasil penerbitan saham/obligasi, penerimaan kredit, dan sebagainya. **Investasi yang dilakukan** oleh berbagai sektor institusi mencakup **investasi finansial** dan **investasi non finansial (investasi riil)**. **Investasi finansial** adalah transaksi yang dilakukan oleh suatu sektor institusi dengan menggunakan berbagai instrumen finansial seperti saham, Surat Utang Negara (SUN), kredit, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga jangka pendek, dan sebagainya. Sedangkan **investasi non finansial (investasi riil)** mencakup penambahan serta pengurangan barang-barang modal dan inventori (stok) yang dilakukan oleh suatu sektor institusi. **Sektor-sektor institusi** dalam Neraca Arus Dana triwulanan terdiri dari 5 sektor yaitu: (a) Bank Sentral, (b) Perbankan, (c) Pemerintahan Umum, (d) Domestik Lainnya, dan (e) Luar Negeri. Sektor Domestik Lainnya merupakan kumpulan dari beberapa sektor yaitu, Rumah Tangga, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Perusahaan (Swasta dan Perusahaan Pemerintah).

Dalam publikasi ini, NAD disajikan dalam dua bentuk matriks. *Pertama*, matriks NAD yang barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial dan kolomnya menunjukkan institusi sebagai pelaku ekonomi (sektor). Setiap sektor terdiri dari *kolom penggunaan* dan *kolom sumber*. Kolom penggunaan mencatat semua perubahan (arus) harta dan

kolom sumber mencatat perubahan (arus) kewajiban. *Kedua*, matriks NAD yang menunjukkan transaksi pada sektor pertriwulanan. Jenis matriks ini, barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial, sedangkan kolomnya menunjukkan arus transaksi pada setiap triwulan selama 4 (empat) triwulan. Dengan menggunakan matriks NAD menurut format pertama, secara jelas dapat diamati struktur instrumen finansial di masing-masing sektor serta keterkaitan antar sektor pada instrumen finansial tertentu. Lebih lanjut dapat dipelajari pula seberapa jauh peranan suatu sektor terhadap sektor lainnya untuk instrumen finansial tertentu. Format matriks NAD yang kedua lebih menitikberatkan pada tren triwulanan yang terjadi selama 1 (satu) tahun pada instrumen finansial tertentu.

NAD juga merupakan suatu sistem data yang saling terkait, karena setiap perubahan harta (kolom penggunaan) di suatu sektor akan diikuti pula dengan perubahan kewajiban dalam jumlah yang sama (kolom sumber) di sektor lain. Dengan demikian untuk masing-masing kategori transaksi, berlaku *identitas baris* yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan dana (kenaikan harta) sama besarnya dengan jumlah sumber dana (kenaikan kewajiban finansial) untuk ekonomi secara keseluruhan. Sedangkan pada masing-masing sektor dalam NAD berlaku *identitas kolom* yang menunjukkan bahwa jumlah total perubahan harta akan sama dengan jumlah total perubahan kewajiban.

Data yang dipakai untuk menyusun NAD triwulanan bersumber dari BPS, BI, Kementerian Keuangan, dan dari survei khusus. Data untuk sektor Perbankan, Pemerintah Pusat, dan Luar Negeri selama ini sudah cukup memadai. Sedangkan untuk sektor Domestik Lainnya (terutama sektor Bisnis) masih menggunakan metode residual. Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tersedia sangat terbatas.

Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II/2014

Selama triwulan II/2014, pemulihan ekonomi global terus berlanjut yang ditopang oleh perekonomian negara-negara maju seperti AS, Jepang, dan Eropa. Situasi tersebut ternyata berbeda dengan kondisi perekonomian Indonesia, di mana pada triwulan II/2014 perekonomian Indonesia tumbuh melambat sebesar 5,12 persen (*y-on-y*) dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II/2013 yang mencapai 5,81 persen (*y-on-y*) dan triwulan I/2013 yang tumbuh 5,22 persen (*y-on-y*). Pada sisi permintaan, perlambatan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, kecuali komponen konsumsi rumah tangga dan PMTB. Sedangkan dari sisi penyediaan domestik, hampir semua sektor ekonomi mencatat pertumbuhan positif pada triwulan II/2014 (*y-on-y*) kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian.

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, tekanan (depresiasi)

terhadap rupiah pada triwulan II-2014 masih berlanjut. Nilai tukar Rupiah terhadap USD secara *point-to-point* melemah sekitar 4,36 persen di akhir triwulan II/2014 dibandingkan posisinya di akhir triwulan I/2014 menjadi Rp 11.855 per USD. Pada Juni 2014, inflasi tercatat sebesar 0,43 persen (*m-to-m*) atau 6,70 persen (*y-on-y*). Sejalan dengan inflasi yang terkendali, kondisi pasar saham domestik menunjukkan kinerja yang positif. Sejalan dengan inflasi yang terkendali, kondisi pasar saham domestik menunjukkan kinerja yang positif dengan kenaikan IHSG tercatat sebesar 2,3 persen (*y-on-y*). Penguatan IHSG disebabkan oleh optimisme terhadap perbaikan *corporate earnings* dan sentimen positif dari spekulasi kebijakan pemerintah Tiongkok.

Fenomena yang berbeda terjadi di pasar obligasi domestik di mana yield Surat Berharga Negara (SBN) mengalami peningkatan di seluruh tenor pada triwulan II/2014. Yield SBN meningkat 16,83 bps menjadi 8,05 persen dibandingkan triwulan I/2014 yang hanya tercatat sebesar 7,89 persen. Kenaikan yield SBN dipengaruhi oleh perilaku menunggu investor terkait pemilihan umum Presiden.

Di lain pihak kondisi pasar uang domestik secara umum cukup kondusif dan solid karena ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan. Kondisi tersebut tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*)

yang masih tinggi sebesar 19,40 persen, jauh di atas ketentuan minimum 8 persen dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang tetap rendah dan stabil di kisaran 2,00 persen pada triwulan II/2014. Namun, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat, pertumbuhan kredit hingga akhir triwulan II/2014 juga melambat menjadi 16,65 persen (*y-on-y*) dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 19,06 persen (*y-on-y*).

Perkembangan tabungan Bruto Tahun 2011-Triwulan II/2014

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional, jumlah tabungan bruto seluruh sektor sama dengan jumlah investasi non finansial¹. Pola tabungan bruto berkaitan erat dengan pola kegiatan investasi non finansial. Jika tabungan bruto meningkat maka investasi non finansial juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa $S = I$, dimana S adalah tabungan dan I adalah investasi².

Selama periode 2011- triwulan II/2014, tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan yang berfluktuasi. Tabungan bruto³ pada masing-masing sektor selama periode 2010- triwulan II//2013 menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam. Bank Sentral dan

¹ Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

²Lihat bab2.1 Kerangka Teori NAD

Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Pertumbuhan yang terjadi dapat meningkat dan menurun dengan perbedaan yang cukup signifikan pada setiap triwulannya.

Serupa dengan kondisi Bank Sentral dan Perbankan, sektor Pemerintah dan Luar Negeri juga mengalami fluktuasi dalam pertumbuhannya. Sedangkan tabungan bruto untuk Domestik Lainnya selama periode 2011-triwulan II/2014 memperlihatkan level yang positif. Bahkan tren level tabungan brutonya cenderung meningkat.

Jika melihat kontribusi tabungan bruto menurut sektor, maka yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah sektor Domestik Lain. Rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto adalah 80,30 persen. Sektor yang juga mempunyai peran dalam pembentukan tabungan bruto adalah Pemerintah yang rata-rata kontribusinya 7,31 persen. Kontribusi sektor-sektor lainnya (Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri) terhadap pembentukan tabungan bruto sangat berfluktuatif. Rata-rata kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah minus 0,62 persen (Bank Sentral), 2,67 persen (Perbankan), dan 7,31 persen (Luar Negeri).

Perkembangan Investasi Secara Umum

Selama tahun 2011-triwulan II/2014, perkembangan investasi cukup fluktuatif. Namun memasuki triwulan III/2011 investasi

mengalami penurunan yang cukup dalam yaitu dari Rp1.708,31 triliun (pada triwulan III/2011) menjadi hanya Rp735,4 triliun atau turun sebesar minus 56,94 persen. Perkembangan investasi di tahun 2011 mencapai nilai tertinggi di triwulan III sebesar Rp1.870,23 triliun

Pola perkembangan Investasi finansial serupa dengan pola yang terjadi pada perkembangan total investasi. Terdapat penurunan arus total investasi yang cukup dalam yang terjadi pada triwulan III/2011 dan triwulan II/2012, disebabkan oleh penurunan arus investasi finansial di triwulan-triwulan tersebut.

Gambaran berbeda terjadi pada investasi non finansial. Selama tahun 2010 - triwulan II/2013 investasi ini menunjukkan tren yang terus meningkat. Namun di setiap triwulan IV investasi ini selalu mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Penurunan yang terjadi tersebut disebabkan adanya penurunan pada perubahan inventori dari triwulan sebelumnya.

Pada umumnya peran investasi finansial lebih dominan dari investasi non finansialnya. Namun pada triwulan triwulan II/2013 peran investasi non finansial justru lebih dominan. Hal ini disebabkan adanya perlambatan pada investasi finansial dibandingkan investasi non finansial di triwulan tersebut.

³ Selanjutnya disebut tabungan saja

Perkembangan Investasi Non Finansial

Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika dilihat secara sektoral. Investasi non finansial pada sektor-sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) secara umum perubahannya relatif kecil dan cukup fluktuatif. Pola perkembangan investasi non finansialnya juga cenderung menurun dengan pertumbuhan yang cukup berfluktuatif dari triwulan ke triwulan.

Berbeda dengan sektor Keuangan, pada sektor Pemerintah perkembangan investasinya relatif stabil. Tren investasi non finansial pada sektor ini menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, di mana nilai investasinya akan selalu turun setiap triwulan I kemudian secara bertahap terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan.

Investasi non finansial yang dilakukan sektor Domestik Lain, perubahannya jauh di atas investasi non finansial yang dilakukan oleh sektor lainnya. Besarnya perubahan nilai investasi non finansial setiap triwulannya rata-rata mencapai Rp 662,24 triliun. Investasi non finansial sektor ini cenderung mengalami tren yang meningkat. Namun disetiap triwulan IV investasi ini selalu mengalami pertumbuhan yang negatif.

Jika melihat komposisi terhadap total

investasinya, maka kegiatan investasi non finansial sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain. Selama periode tahun 2011-triwulan II/2014 rata-ratanya sebesar 91,52 persen. Selebihnya dihasilkan oleh sektor Pemerintah (8,05 persen), dan sektor Perbankan (0,33 persen).

Perkembangan Investasi Finansial

Investasi finansial selama triwulan II/2014 meningkat sebesar Rp 701,14 triliun atau tumbuh minus 215,37 persen (q to q) dan minus 51,80 persen (y on y). Dilihat dari sudut pelakunya, pada triwulan II/2013 kontributor terbesar terhadap peningkatan investasi finansial tersebut adalah sektor Domestik Lain yaitu sebesar 59,92 persen. Kontribusi sektor Bank Sentral justru negatif yaitu sebesar minus 11,35 persen. Sektor yang juga berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan investasi finansial ini adalah sektor Perbankan yaitu sebesar 34,62 persen. Sementara itu, kontribusi dari sektor Luar Negeri dan Pemerintah masing-masing sebesar 7,02 persen dan 9,79 persen.

Pertumbuhan yang signifikan (*q to q*) selama triwulan II/2014 pada investasi ini terjadi pada sektor Perbankan, yaitu sebesar 1422,38 persen. Sedangkan sektor lainnya yaitu Bank Sentral, Pemerintah, dan Domestik Lain mengalami pertumbuhan negatif, masing-masing sebesar minus 55,95 persen, minus 5,04 persen, dan 301,10 persen.

Sementara itu secara *y on y*, investasi sektor Luar Negeri mengalami pertumbuhan

yang signifikan pada investasi finansialnya. Sektor ini tumbuh sebesar 607,57 persen, sedangkan seluruh sektor-sektor lainnya mengalami pertumbuhan negatif secara signifikan. Sektor Bank Sentral mengalami pertumbuhan negatif terbesar yaitu minus 181,75 persen. Pertumbuhan sektor Perbankan, Pemerintah dan Domestik Lain masing-masing sebesar 41,81 persen, 42,17 persen dan minus 50,18 persen.

Jika investasi finansial dilihat dari jenis instrumennya, maka secara q to q menunjukkan pertumbuhan yang beragam. Penurunan yang signifikan terjadi pada instrumen kredit dan rekening antar bank masing-masing sebesar minus 3565,68 persen, dan 237,50 persen. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada instrumen modal saham dan penyertaan yang tumbuh sebesar 253,66 persen. Kemudian diikuti oleh instrumen uang dan simpanan yang tumbuh sebesar 160,74 persen. Secara y on y , semua instrumen finansial mengalami pertumbuhan yang bervariasi. Penurunan terbesar terjadi pada instrumen rekening antar bank yang tumbuh negatif sebesar minus 546,91 persen.

Perkembangan Celah Tabungan dan Investasi (S-I Gap)

Perkembangan *S-I gap* pada setiap sektor institusi, memperlihatkan bahwa pada sektor Bank Sentral menunjukkan pola yang berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. *S-I gap* sektor ini mengalami *net lending* pada hampir

di setiap triwulan.

Sektor Perbankan selalu mengalami *net lending* pada setiap triwulannya. *Net lending* yang terjadi disebabkan investasi non finansial yang terjadi relatif kecil dibandingkan dengan tabungan bruto yang tercipta.

S-I gap sektor Pemerintah polanya cukup berfluktuatif, dimana keadaan *net borrowing* selalu terjadi di triwulan IV. Pada setiap triwulan IV peningkatan investasi non finansial selalu melebihi tabungan brutonya. Peningkatan investasi non finansial tersebut berkaitan dengan akan berakhirnya tahun anggaran, sehingga sektor ini cenderung meningkatkan belanja modalnya.

Sektor Domestik Lain merupakan kumpulan dari beberapa sektor. Salah satu sub sektor yang dominan adalah sub sektor Perusahaan Swasta Non Finansial (Swasta). Pada sub sektor ini, investasi non finansialnya pada umumnya cukup besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utamanya yaitu menghasilkan barang dan jasa. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya. Hal ini mengakibatkan *S-I gap* sektor ini hampir selalu mengalami *net borrowing* dari triwulan ke triwulan.

Perkembangan Uang Beredar

Perkembangan M1 dan M2 di dalam negeri selama tahun 2011-triwulan II/2014 masih menunjukkan kondisi yang stabil dengan tren yang cukup berfluktuatif. Secara

rata-rata pertumbuhan M1 selama periode tersebut sebesar 3,37 persen (q to q) dan 14,97 persen (y on y). Sedangkan rata-rata pertumbuhan M2 sebesar 3,28 persen (q to q) dan 15,10 persen (y on y). Pertumbuhan y on y yang relatif tinggi mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri.

Pada kondisi pertumbuhan uang beredar masih menunjukkan tren yang meningkat. Hingga triwulan II/2013, M1 mencapai Rp858,5 triliun atau tumbuh sebesar 5,98 persen (q to q) dan 10,15 persen (y on y). Sedangkan M2 pada triwulan yang sama mencapai Rp3.413,4 triliun atau tumbuh sebesar 2,73 persen (q to q) dan 11,81 persen (y on y). Pertumbuhan M2 yang lebih tinggi dari triwulan sebelumnya tersebut, didorong oleh meningkatnya pertumbuhan deposito dan tabungan rupiah.

Velocity of Money dan Financial Deepening

Kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money* atau *V*) dapat dilihat melalui rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk mengukur kedalaman sektor finansial

(*financial deepening*)⁴, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB.

Selama periode 2011-triwulan II/2014, peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya (lihat grafik 5.22). Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak yaitu antara 2,49 – 3,01, dengan rata-rata sebesar 2,72 dan standar deviasi 0,16. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah. Pada kondisi terakhir (triwulan II/2014) dimana *velocity of money*nya yang sebesar 2,63 menunjukkan adanya sedikit perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang rasionya sebesar 2,82.

Kedalaman sektor finansial (*financial deepening*) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2011-triwulan II/2014 menunjukkan kondisi yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 1,92 dan rata-rata rasionya sebesar 36,88 persen.

Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.

⁴ Pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Memperdalam pasar keuangan juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk menarik eksterioritas di perekonomian dan memperkecil risiko gangguan terhadap stabilitas sistem keuangan yang berasal dari gejolak nilai tukar maupun fluktuasi di pasar saham atau obligasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak permulaan dasawarsa delapan puluhan, pemerintah Indonesia secara intensif melakukan deregulasi dan debirokratisasi di bidang ekonomi dan keuangan. Deregulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya bank-bank baru, meningkatnya jumlah deposito dan tabungan lainnya, serta bertambahnya jumlah lembaga keuangan selain bank, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan. Namun demikian, sejak pertengahan 1997, mulai terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Keadaan ini terus berlanjut dan mendalam sehingga terjadi krisis moneter. Hal ini ditandai dengan dicabutnya izin usaha 16 bank pada November 1997, sementara beberapa bank bermasalah dimasukkan ke dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dilakukan penyehatan. Kurang baiknya kondisi perbankan nasional ini membawa dampak pada berkurangnya kucuran kredit ke sektor riil (menurunnya investasi) yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat

pertumbuhan ekonomi, sehingga krisis ini akhirnya meluas menjadi krisis ekonomi.

Keadaan ini terus diperburuk lagi dengan meningkatnya iklim politik sesuai tuntutan "reformasi total di bidang politik, hukum, dan ekonomi," yang ditandai dengan maraknya unjuk rasa oleh berbagai kalangan, yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini tercermin dari kurang responsifnya pasar terhadap beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Misalnya untuk menstabilkan nilai rupiah dilakukan kebijakan suku bunga tinggi, akan tetapi, hasilnya belum berhasil menstabilkan nilai rupiah, bahkan kebijakan ini dirasakan sangat memberatkan pihak bank karena menanggung beban bunga yang tinggi.

Perubahan yang cepat akibat kondisi lembaga keuangan dan agregat moneter di atas tidak hanya berpengaruh terhadap gerak perekonomian secara tahunan, tetapi diduga juga mempunyai dampak terhadap perekonomian secara triwulanan. Untuk menelaah perubahan-perubahan agregat moneter yang terjadi secara triwulanan tersebut dapat digunakan salah satu perangkat analisis ekonomi makro yang

disebut matriks Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan⁵. Neraca ini menyajikan data finansial dalam bentuk matriks yang memperlihatkan keterkaitan antarinstansi dalam perekonomian melalui berbagai jenis transaksi finansial secara triwulanan.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Kementerian keuangan (Kemenkeu) telah menyusun suatu publikasi mengenai perkembangan NAD triwulanan. Publikasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana sistem NAD dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan ekonomi moneter jangka pendek secara terpadu. Di samping itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan peranan masing-masing instansi, seperti Pemerintah Pusat, Perbankan, Luar Negeri, dan Sektor Domestik Lainnya dalam perekonomian selama periode penelitian.

Sektor-sektor yang dicakup dalam NAD triwulanan adalah: (1) Otoritas Moneter, (2) Bank, (3) Pemerintah, (4) Domestik Lainnya, dan (5) Luar Negeri. Sektor Pemerintah meliputi pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan Sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari Sektor-sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank, Perusahaan

Pemerintah, Perusahaan Swasta, dan Rumah Tangga (yang terdapat pada NAD tahunan).

Metode penghitungan NAD triwulanan sama seperti pada penghitungan NAD tahunan, yaitu dengan melakukan estimasi berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing instansi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini memuat data NAD triwulanan periode 2011-2014:2 dalam bentuk agregatif baik ditinjau dari segi pembagian sektor maupun kategori transaksi. Secara khusus, publikasi ini dimaksudkan untuk (1) memperkenalkan wawasan penggunaan sistem data keuangan makro yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana antarsektor secara triwulanan, (2) menyebarluaskan data dan informasi keuangan jangka pendek yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pengguna data, khususnya para pakar di bidang ekonomi moneter, dan (3) membuat analisis deskriptif mengenai beberapa agregat ekonomi makro, seperti rasio investasi nonfinansial setiap sektor terhadap total investasi nonfinansial dan perbandingan investasi nonfinansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, dapat dilihat juga perkembangan tabungan bruto yang merupakan sumber pembiayaan investasi. PDB yang merupakan

⁵ Selanjutnya dalam tulisan ini yang dimaksud dengan Neraca Arus Dana adalah Neraca Arus Dana Triwulanan, kecuali disebutkan lain

salah satu indikator makro ekonomi dapat diperbandingkan dengan uang beredar (M_1 maupun M_2). Rasio tersebut dapat digunakan untuk melihat “kedalaman” sektor finansial (*finacial deepening*) serta percepatan uang beredar (*velocity of money*) yang terjadi. Secara tidak langsung, dalam publikasi ini juga dibahas peranan sistem finansial di dalam perekonomian nasional secara triwulanan periode 2011-2014:2.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : **Pendahuluan**, menguraikan permasalahan yang melatarbelakangi tulisan ini, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II : **Kerangka Teori NAD Triwulanan**, terdiri dari kerangka teori NAD, klasifikasi sektor NAD, dan kategori transaksi NAD.

Bab III: **Sumber Data dan Metode Estimasi**, mengulas tata cara penyusunan NAD triwulanan masing-masing sektor.

Bab IV: **Hasil dan Penjelasan Teknis**, mengungkapkan bagaimana cara membaca matriks NAD dan tabel-tabel penunjangnya.

Bab V : **Kondisi Perekonomian Indonesia Berdasarkan NAD Indonesia 2011-2014:2**, menguraikan secara deskriptif beberapa variabel penting seperti tabungan bruto, investasi nonfinansial, pinjaman neto, perubahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), serta pendalaman sektor keuangan (*finacial deepening*) dan percepatan uang beredar (*velocity of money*) dengan menggunakan tabel ikhtisar dan grafik.

© 2014 by BPS
www.bps.go.id

BAB II

KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data yang dirancang untuk memperlihatkan berbagai transaksi finansial⁷ antarsektor ekonomi secara triwulanan. NAD disajikan dalam bentuk matriks: kolomnya menunjukkan sektor dan barisnya berisi berbagai instrumen finansial. Setiap sektor memiliki dua buah kolom, yaitu kolom sumber dan penggunaan dana. Kolom sumber menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi kewajiban atau pasiva, sedangkan kolom penggunaan dana menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi harta atau aktiva. NAD juga dapat dilihat sebagai suatu sistem data yang dirancang untuk menggambarkan bagaimana hubungan antara tabungan dan investasi berbagai sektor dalam perekonomian⁸.

Bab ini menjelaskan kerangka teori dan cara penyusunan NAD secara umum. Selain itu, beberapa kegunaan NAD untuk perencanaan dan analisis ekonomi makro diuraikan juga pada akhir bab ini untuk para pengguna NAD.

2.1 KERANGKA TEORI NAD⁹

Secara sederhana, NAD dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana tabungan dalam perekonomian digunakan untuk membiayai investasi baik investasi fisik (nonfinansial) maupun finansial. Untuk perekonomian secara keseluruhan, jumlah tabungan seluruh sektor sama dengan jumlah investasinya. Pernyataan ini sesuai teori ekonomi makro yang mengatakan bahwa pendapatan (Y) sama dengan konsumsi (C) ditambah investasi (I), atau $Y = C + I$. Jika tabungan (S) didefinisikan sebagai $S = Y - C$, maka $S = I$. Hubungan ini tidak berlaku untuk masing-masing sektor ekonomi secara terpisah, misalnya sektor pemerintah atau sektor perbankan.

Apabila perekonomian dilihat secara sektoral, maka selisih antara tabungan (sebagai sumber dana suatu sektor) dengan investasi nonfinansial (sebagai penggunaan dana) disebut sebagai pinjaman neto sektoral. Jika pinjaman neto tersebut bernilai positif maka sektor tersebut merupakan sektor surplus, sebaliknya, jika pinjaman netonya negatif maka sektor tersebut merupakan defisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara

⁷Transaksi finansial adalah transaksi yang terjadi antara dua belah pihak yang berhubungan dengan perolehan harta finansial neto atau kewajiban finansial neto. Transaksi ini dicerminkan oleh berbagai instrumen finansial dalam neraca akhir tahun.

⁸Jika suatu sektor tabungannya lebih besar dari investasinya, maka sektor tersebut disebut sebagai sektor surplus, sebaliknya dikatakan sebagai sektor defisit. Dalam publikasi ini jika dipakai istilah perolehan harta non finansial berarti pembentukan modal tetap bruto ditambah perubahan inventori.

⁹ Tulisan dalam bab ini sebagian besar dikutip dan disempurnakan dari publikasi "Neraca Arus Dana Tahunan Indonesia"

matematis, pinjaman neto sektoral dapat didefinisikan sebagai

$$NL_i = S_i - I_i^R \dots\dots\dots(1)$$

dengan:

NL_i : Pinjaman neto sektor i

S_i : Tabungan bruto sektor i

I_i^R : Investasi nonfinansial sektor i

i : 1,2,3,..., n

Jika ditinjau dari sisi finansial, pinjaman neto pada persamaan (1) di atas dapat pula dinyatakan sebagai investasi finansial neto, yang merupakan selisih antara jumlah penggunaan investasi finansial dengan jumlah sumber dana finansial sektor i seperti tertera pada persamaan (2);

$$NI_i^F = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(2)$$

dengan:

NI_i^F : Investasi finansial neto sektor i

TP_i^F : Jumlah penggunaan investasi finansial sektor i

TS_i^F : Jumlah sumber dana finansial sektor i

Karena secara definisi persamaan (1) sama dengan (2), maka dihasilkan persamaan (3);

$$S_i - I_i^R = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(3)$$

Jika dari persamaan (3) disusun kembali menurut sumber/penggunaan dana (variabel yang berkaitan dengan sumber dana diletakkan di sebelah kiri dan yang berkaitan dengan penggunaan dana diletakkan di

sebelah kanan), maka diperoleh persamaan (4) yang menunjukkan keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana secara sektoral.

$$S_i + TS_i^F = I_i^R + TP_i^F \dots\dots\dots(4)$$

(sumber dana) (penggunaan dana)

Dari persamaan (4) dapat dikemukakan bahwa jumlah sumber dana (kewajiban) suatu sektor sama dengan jumlah penggunaan dana (harta) sektor yang bersangkutan. Seperti dijelaskan terdahulu bahwa untuk ekonomi secara keseluruhan jumlah tabungan sama dengan investasi, maka jumlah pinjaman neto-nya sama dengan nol. Secara matematis dapat ditunjukkan bahwa

$$\sum S_i = \sum I_i^R \text{ atau } \sum NL_i = 0$$

2.2 KLASIFIKASI SEKTOR NAD

Dalam sistem Neraca Arus Dana, perekonomian dibagi menjadi tiga sektor institusi¹⁰ utama yaitu Sektor Keuangan, Sektor Bukan Keuangan, dan Sektor Luar Negeri. Kemudian, Sektor keuangan dibagi lagi menjadi Sektor Otoritas Moneter dan Perbankan. Sedangkan sektor Bukan Keuangan dirinci menurut Sektor Pemerintah dan Sektor Domestik Lain. Sektor Pemerintah dalam publikasi ini meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini akan dijelaskan definisi dan cakupan, serta kategori transaksi masing-masing sektor dalam NAD.

¹⁰ Untuk selanjutnya istilah sektor institusi disebut sektor saja

2.2.1 Sektor Keuangan

Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

(1) mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal sebagai alat pembayaran yang sah, (2) memelihara dan menjaga posisi cadangan devisa, (3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, dan (4) sebagai pemegang kas pemerintah.

Fungsi-fungsi Bank Sentral (Otoritas Moneter) tersebut dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Kewajiban (pasiva) Bank Sentral terdiri atas uang kartal yang berada di luar BI dan kas negara, serta simpanan giro BPUG dan sektor swasta pada BI.

Perbankan

Perbankan merupakan bank umum yang mempunyai kedudukan khusus dalam sistem keuangan karena dapat menciptakan uang giral dan uang kuasi.

Sektor ini terdiri dari: (1) bank-bank devisa nasional baik pemerintah maupun swasta, (2) bank-bank nondevisa swasta nasional, (3) bank-bank asing, (4) bank-bank campuran, dan (5) BPR. Dalam pengertian perbankan ini termasuk pula Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang berubah status menjadi bank umum. Kegiatan utama bank-bank umum kecuali bank umum nondevisa adalah menghimpun dana

masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit untuk tujuan modal kerja maupun investasi, serta melakukan transaksi perdagangan luar negeri.

Lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Pegadaian, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Dana Pensiun tidak termasuk dalam sektor ini, tetapi sebagai bagian dari Sektor Domestik Lainnya.

2.2.2 Sektor Bukan Keuangan

Secara umum, sektor-sektor yang dicakup di sini merupakan sektor-sektor yang memanfaatkan dana dari sektor Keuangan untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sektor-sektor ini tidak mempunyai wewenang dalam menghimpun dana dari/ke masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sektor ini adalah Sektor Pemerintah yang meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta Sektor Domestik Lainnya.

Pemerintah

Sektor Pemerintah yang dimaksud di sini adalah sektor yang semata-mata melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharap balas jasa. Yang termasuk dalam kegiatan pemerintah adalah kegiatan lembaga-lembaga pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah tetapi tidak termasuk di dalamnya Badan Usaha Milik

Negara seperti BUMN dan BUMD. Dalam NAD triwulanan, kedua sektor tersebut dimasukkan ke dalam Sektor Domestik Lainnya. Sektor pemerintah sendiri meliputi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

(i) Pemerintah Pusat

Mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun daerah seperti: kementerian-kementerian, lembaga nonkementerian, lembaga tinggi negara, dan lembaga pemerintah lain, serta semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah (PP), merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa-jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi, dan jasa pelayanan sosial lainnya secara cuma-cuma (biaya yang dikeluarkan dibawah harga normalnya).

(ii) Pemerintah Daerah

Mencakup semua unit kegiatan pemerintah yang berada di tingkat propinsi, kabupaten dan desa, kecuali unit vertikal pemerintah pusat di daerah. Lembaga ini mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (hak otonom).

Sektor Domestik Lainnya

Sektor ini mencakup semua sektor

domestik yang tidak ditampung dalam sektor-sektor yang telah disebutkan di atas, yaitu: (1) Perusahaan Pemerintah yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), (2) Sektor Bisnis yang terdiri dari Perusahaan Swasta non-Finansial, (3) Rumah Tangga, dan (4) Sektor Keuangan Bukan Bank (Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Pegadaian, dan Asuransi).

2.2.3 Sektor Luar Negeri

Sektor ini mencakup kegiatan yang terjadi antara penduduk Indonesia (residen), baik individu maupun institusi, dengan bukan penduduk (nonresiden). Transaksi yang terjadi antara residen dengan nonresiden ini dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment/BOP*).

2.3 KATEGORI TRANSAKSI NAD

Dalam sistem NAD secara umum, berbagai jenis kategori transaksi dapat dipisahkan ke dalam dua kelompok besar yaitu kelompok kategori transaksi finansial dan nonfinansial. Kelompok kategori transaksi nonfinansial yang terletak pada bagian atas matriks NAD mencakup tabungan bruto, dan perolehan harta nonfinansial yang dikenal dengan istilah investasi nonfinansial (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori).

Sistem NAD ini juga menampilkan beberapa baris pembantu seperti pinjaman neto, investasi finansial neto, jumlah

penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial. Kelompok kategori transaksi finansial terdiri dari (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Valuta Asing Lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah, (e) Kredit (Pinjaman), (f) Modal (*equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang dan (h) Lainnya. Penjelasan secara rinci dari masing-masing kategori transaksi dalam setiap kelompok tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

2.4 KEGUNAAN NAD TRIWULANAN

Salah satu manfaat dari penyusunan NAD Triwulanan ini adalah menyediakan suatu perangkat data keuangan dengan periode yang lebih pendek (triwulanan) yang mencakup beberapa sektor dan kategori transaksi finansial untuk perekonomian secara keseluruhan. Sebagai suatu sistem data finansial, NAD menggambarkan keadaan perekonomian dari sisi finansial secara komprehensif dan terpadu. Dilihat dari sisi penyusunannya, model NAD harus mengikuti aturan tertentu, misalnya jumlah sumber dan penggunaan dana setiap kategori transaksi untuk perekonomian secara keseluruhan harus sama besar. Jumlah sumber dan penggunaan dana seluruh kategori transaksi (tidak termasuk pinjaman neto) setiap sektor juga harus sama. Dengan adanya aturan tersebut, maka kerangka NAD triwulanan dapat digunakan untuk membuat proyeksi variabel-variabel moneter jangka pendek yang lebih

konsisten satu dengan lainnya.

Bagi para pengamat ekonomi makro yang tertarik mencari hubungan antarsektor nonfinansial dan sektor finansial dapat menggunakan informasi tabungan dan investasi nonfinansial yang tersedia dalam matriks NAD.

Bagi para perencana makro dapat memulai perencanaannya dengan memperkirakan besarnya investasi nonfinansial untuk masing-masing sektor, kemudian diikuti dengan memperkirakan besarnya tabungan yang dapat diciptakan masing-masing sektor dengan menggunakan rasio tabungan terhadap investasi yang ada dalam NAD. Berdasarkan hal tersebut, besarnya nilai pinjaman neto atau *S-I gap* (tabungan minus investasi) dan variabel-variabel terkait lainnya dapat diperkirakan. Lebih jauh lagi, bagi pengamat yang tertarik untuk melihat secara lebih tajam perilaku sektor tertentu, misalnya sektor perbankan, dapat menggunakan data deret berkala untuk menghitung berbagai jenis rasio, seperti rasio pertambahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), berbagai jenis kredit terhadap total kredit dan sebagainya. Data yang tersedia tidak hanya dalam bentuk arus tetapi juga dalam bentuk level, sehingga pengamat dapat menggunakan informasi tersebut untuk melihat tingkat kekayaan baik secara sektoral maupun perekonomian secara menyeluruh.

BAB III

SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI

Bab ini akan menguraikan secara garis besar sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

3.1 SUMBER DATA

NAD triwulanan disusun dengan menggunakan berbagai macam informasi yang berasal dari berbagai instansi. Oleh sebab itu, tidak jarang lebih dari satu sumber data yang berbeda digunakan untuk memperkirakan arus transaksi suatu pos tertentu dalam penyusunan NAD ini. Secara rinci, sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor akan dijelaskan di bawah ini.

a. Bank Sentral

Data untuk sektor ini bersumber dari Bank Indonesia yang merupakan hasil pengolahan khusus. Data untuk sektor ini sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci, sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain. Dengan demikian, ini sangat membantu konsistensi dan kelengkapan data di sektor bersangkutan.

b. Perbankan

Data untuk sektor ini juga bersumber dari Bank Indonesia dalam bentuk neraca konsolidasi. Data sektor ini terdiri dari neraca konsolidasi dari seluruh bank yaitu : Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Asing, dan Bank Campuran. Seperti halnya pada neraca Bank Sentral, rincian dari neraca konsolidasi ini juga sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut juga dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain.

c. Pemerintah

Sektor Pemerintah terdiri dari pemerintah pusat dan daerah. Berbeda dengan sumber data sektor-sektor sebelumnya, sektor ini tidak memiliki informasi keuangan dalam bentuk neraca. Untuk keperluan penyusunan Neraca Arus Dana, berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan dimanfaatkan menjadi suatu bentuk "Neraca Pemerintah Pusat". Khusus untuk Pemerintah Daerah, hal serupa tidak dapat dilakukan karena keterbatasan data. Oleh karena itu, data untuk Sektor Pemerintah Daerah hanya mengandalkan data yang berasal dari Survei Statistik Keuangan (BPS) dan dari sektor-

sektor lainnya, terutama yang bersumber dari Bank Indonesia, Perbankan, dan perusahaan-perusahaan pemerintah (BUMN/BUMD).

d. Luar Negeri

Dalam penyusunan NAD Triwulanan, data untuk sektor luar negeri diperoleh dari beberapa sumber yang berkaitan dengan transaksi luar negeri yang ada pada Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) dan Posisi Investasi Internasional (*International Investment Position/IIP*).

Tabungan Sektor Luar Negeri sama dengan surplus berjalan (net ekspor) ditambah dengan pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income*). Data tersebut diperoleh dari Statistik Pendapatan Nasional Indonesia.

e. Sektor Domestik Lainnya

Seperti telah dijelaskan dalam Bab II, sektor ini mencakup berbagai jenis sektor yang tidak termasuk di dalam Sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintah. Untuk penyusunan NAD pada sektor ini, selain melakukan estimasi untuk masing-masing kategori transaksi, juga dengan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia

3.2 METODE ESTIMASI

NAD Triwulanan disusun menggunakan dua metode estimasi, yaitu (a) metode langsung, dan (b) metode tidak langsung:

(a) Metode Langsung

Metode langsung adalah metode pengisian sel-sel dalam matriks NAD dengan cara mengisi langsung sel-sel tersebut berdasarkan sumber data yang ada. Sektor-sektor yang menggunakan metode ini adalah sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri.

(b) Metode tidak Langsung

Metode tidak langsung diterapkan karena sumber data yang tersedia untuk sektor tertentu sangat beragam. Metode ini diterapkan pada sektor Domestik Lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah menganggap sektor ini sebagai penyeimbang sektor-sektor lainnya yang dicakup dalam NAD. Sehubungan dengan keterbatasan sumber data tersebut, dalam melakukan estimasi transaksi finansial dan nonfinansial yang dicakup dalam sektor domestik lainnya perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

b.1 Estimasi Kelompok Kategori Transaksi non-Finansial

Untuk memperkirakan arus transaksi tabungan bruto dan investasi nonfinansial diperlukan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto dan perubahan inventori yang berasal dari publikasi Produk Domestik Bruto Indonesia triwulanan. Secara nasional, angka perolehan harta nonfinansial sama dengan angka tabungan bruto nasional.

Dengan demikian, tabungan bruto sektor domestik lainnya diperoleh dengan cara mengurangkan tabungan bruto nasional dengan penjumlahan tabungan bruto sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri. Dengan kata lain, besaran tabungan bruto sektor domestik lainnya diperkirakan dengan pendekatan residual. Pendekatan residual pun diterapkan terhadap investasi nonfinansial, yaitu menghitung selisih antara perolehan total investasi nonfinansial dengan investasi nonfinansial sektor-sektor tersebut. Dengan demikian, pinjaman neto sektor ini dapat diperoleh dengan menghitung selisih antara tabungan bruto dengan investasi nonfinansialnya.

b.2 Estimasi Kategori Transaksi Finansial

NAD triwulanan disusun berdasarkan neraca finansial yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, konsistensi data dari berbagai sumber tersebut harus dijaga melalui suatu tahap yang disebut "rekonsiliasi". Pada Bank Indonesia misalnya, di samping menyediakan data untuk Bank Sentral dan Perbankan, juga mampu menunjukkan alokasinya (*counterpart accounts*) pada sektor-sektor terkait. Misalnya, untuk arus uang dan rekening giro sebagai sumber di Bank Pencipta Uang Giral, dapat diketahui sektor siapa saja pemiliknya dan berapa besarnya. Di lain pihak transaksi yang sama juga dapat diketahui dari sektor

yang bersangkutan, tetapi nilainya belum tentu sama. Pada dasarnya, rekonsiliasi NAD bertujuan untuk menciptakan kelayakan dan konsistensi isian NAD baik ditinjau dari sektor maupun dari jenis instrumen finansial yang digunakan. Apabila dilihat menurut sektor, selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial harus sama dengan pinjaman neto. Sedangkan dari segi kategori transaksi, jumlah sumber harus sama dengan jumlah penggunaan.

Secara operasional, rekonsiliasi NAD dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

i Isian kolom (sumber dan penggunaan) pada tiap sektor harus memenuhi persamaan yang berlaku untuk NAD.

- ❖ Pinjaman Neto (0300) = Tabungan Bruto (0100) - Pembentukan Modal Tetap atau Perolehan Harta non-Finansial (0200).
- ❖ Investasi Finansial Neto (0500) = Jumlah Penggunaan Finansial (0600) - Jumlah Sumber Finansial (0700).
- ❖ Selisih Statistik (0400) = Pinjaman Neto (0300) - Investasi Finansial Neto (0500). Akan tetapi, karena dalam NAD Triwulanan ada beberapa sektor yang datanya sangat lemah atau bahkan tidak tersedia sama sekali, maka selisih statistik seolah-olah ditiadakan,

sehingga Pinjaman Neto = Investasi Finansial Neto.

- ❖ Jumlah Penggunaan Finansial (0600) merupakan jumlah seluruh penggunaan dana dari berbagai instrumen finansial di kolom penggunaan.
- ❖ Jumlah Sumber Finansial (0700) merupakan jumlah seluruh sumber dana dari berbagai instrumen finansial di kolom sumber.

- ii Konsistensi data dari berbagai sumber terutama pada tingkat makro juga harus dijaga. Secara nasional, data penyusutan barang modal, tabungan neto, pembentukan modal tetap bruto, dan perubahan inventori yang diperoleh dari hasil perhitungan NAD sedikit berbeda dengan hasil perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, seluruh angka makro tersebut perlu dilakukan penyesuaian dengan angka-angka PDB. Dalam praktik, penyesuaian dilakukan dengan mengalokasikan perbedaan nilai dari kedua perhitungan di atas kepada sektor-sektor yang tingkat ketelitian dan cakupan datanya masih lemah. Sebaliknya, hasil perhitungan dari sektor-sektor yang tingkat ketelitiannya tinggi tetap dipertahankan.
- iii Perilaku setiap jenis instrumen finansial di dalam NAD juga harus mendapat

perhatian. Instrumen finansial seperti uang, giro, deposito, kredit dagang, kredit bank mempunyai karakteristik yang berbeda. Beberapa instrumen dapat ditransaksikan oleh sektor-sektor yang lebih terbatas. Sebagai contoh giro (1022), di sisi sumber hanya boleh diisikan di sektor bank. Di dalam rekonsiliasi, seluruh data untuk kategori transaksi yang bersumber dari Bank Indonesia tidak mengalami penyesuaian. Sedangkan sektor-sektor yang terkena alokasi berdasarkan data Bank Indonesia tersebut, isian aslinya mungkin saja diubah untuk menjaga keseimbangan dan kelayakan masing-masing instrumen finansial.

BAB IV

HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan hasil dan cara penyusunan NAD Triwulanan yang dituangkan pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 4. Dengan penjelasan ini, para pembaca diharapkan dapat lebih memahami dan kemudian memanfaatkan data yang ada dalam lampiran tersebut untuk berbagai keperluan. Berikut penjelasan dari masing-masing lampiran.

Lampiran 1: Definisi Kategori Transaksi NAD

Dalam lampiran ini, definisi masing-masing kategori transaksi yang terdapat dalam matriks NAD dijelaskan secara rinci.

Lampiran 2: Tabel-tabel Variabel Ekonomi Moneter Terpilih

Penyajian tabel-tabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai keadaan ekonomi moneter Indonesia. Gambaran tersebut diperlukan guna melengkapi informasi dari yang telah disajikan pada tabel-tabel pokok. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari tabel-tabel variabel ekonomi moneter terpilih tersebut adalah: perkembangan tabungan, investasi nonfinansial, *S-I gap*, dan perkembangan uang beredar.

Lampiran 3: Matriks NAD Menurut

Kategori Transaksi dan Sektor

Penyajian tabel-tabel NAD dalam Lampiran 3 ini diurut mulai dari tabel yang berisi angka tahunan (misal 1997) kemudian diikuti dengan tabel triwulanan (triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 1997). Lampiran ini perlu dijelaskan secara khusus karena berdasarkan pengalaman, banyak para pembaca bahkan pakar ekonomi belum begitu terbiasa menggunakan matriks NAD dalam analisisnya. Untuk itu, perlu dibuat suatu contoh cara membaca NAD triwulanan. Contoh yang diberikan telah disederhanakan tanpa mengurangi esensi matriks NAD itu sendiri. Uraian dari contoh tersebut disajikan juga pada bab ini.

Lampiran 4: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Matriks yang disajikan di lampiran ini pada prinsipnya sama dengan yang disajikan pada lampiran 3. Perbedaannya adalah data yang disajikan pada lampiran ini dirinci menurut sektor. Urutannya mulai dari tabel sektor Bank Sentral (triwulan 1, 2, 3, 4 dan triwulan 1 tahun berikutnya) kemudian diikuti tabel sektor Perbankan, sektor Pemerintah, sektor Domestik Lain, dan sektor Luar Negeri.

PENJELASAN TEKNIS

Matriks NAD dirancang untuk menghubungkan kegiatan finansial dan nonfinansial dalam perekonomian suatu negara secara sistematis. Banyaknya sektor dan jenis transaksi yang ada di dalam matriks NAD tergantung dari kebutuhan serta tersedianya data pendukung. Perekonomian Indonesia dalam matriks NAD triwulanan untuk saat ini dibagi ke dalam lima sektor, yakni Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Sektor perbankan sendiri terdiri dari Bank Umum, Bank Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu, semua transaksi ekonomi dengan luar negeri perlu ditampilkan secara terpisah, sehingga bisa diketahui sejauh mana peranannya dalam perekonomian Indonesia. Sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor Rumah Tangga, Perusahaan Swasta non-Finansial (Bisnis), Perusahaan Pemerintah (BUMN/BUMD), dan Sektor Keuangan Bukan Bank. Pada umumnya, data pada sektor ini tidak tersedia secara cepat, sehingga untuk sementara digabungkan menjadi satu sektor. Terkait dengan belum tersedianya data pada sektor Domestik Lainnya secara baik, maka sektor ini diperlakukan sebagai sektor residual.

Penggabungan ini sebetulnya mengandung kelemahan dan akan mengurangi makna dari sektor tersebut. Hal ini disebabkan masing-masing sektor yang

tergabung sebagai sektor residual itu mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai contoh, sektor Rumah Tangga akan berbeda karakteristiknya dengan Sektor Perusahaan Pemerintah atau dengan Sektor Bisnis Lainnya. Demikian pula Sektor Pemerintah Daerah tentunya berbeda karakteristiknya dengan Sektor Perusahaan Pegadaian atau Perusahaan Perasuransian. Menyadari akan pentingnya pemisahan sektor-sektor tersebut serta ketersediaan data yang relatif lebih lama, maka pemisahan tersebut dilakukan pada publikasi neraca arus dana tahunan.

Jenis-jenis transaksi yang dicatat dalam matriks NAD dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu:

Bagian pertama terdiri dari tabungan bruto, investasi nonfinansial/fisik, serta pinjaman neto (*S-I gap*) untuk masing-masing sektor. Tabungan bruto dibagi dua yaitu penyusutan barang modal dan tabungan neto. Sedangkan investasi nonfinansial berisi data Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan Perubahan Inventori. Semua rincian tersebut adalah rincian yang berasal dari sektor riil yang biasanya dituangkan dalam Neraca Modal Nasional. Rincian tersebut juga merupakan jembatan menuju ke bagian bawah NAD atau bagian finansial.

Sebelum masuk ke bagian finansial, untuk kepentingan pengecekan konsistensi diperkenalkan beberapa baris

pembantu/penunjang. Baris pembantu/penunjang tersebut terdiri dari: pinjaman neto, selisih statistik, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial.

Pinjaman Neto (*S-I gap*) merupakan selisih antara Tabungan Bruto dan Investasi non-Finansial. Pada masing-masing sektor akan selalu terjadi perbedaan antara tabungan dan investasi fisiknya. Jika angka pada baris ini positif berarti sektor yang bersangkutan mengalami kelebihan dana (sektor surplus), sebaliknya, jika negatif disebut sektor yang kekurangan dana (sektor defisit). Matriks NAD dapat digunakan untuk menelusuri aliran dana dari sektor surplus ke sektor defisit melalui berbagai instrumen finansial (yang digambarkan pada bagian bawah dari matrik NAD). Pada masing-masing sektor, baris ini berperan sebagai penghubung antara kegiatan riil dengan kegiatan finansial. Pinjaman neto juga mencerminkan selisih antara total penggunaan finansial dengan total sumber finansial di masing-masing sektor.

Logikanya adalah, per definisi, pinjaman neto merupakan bagian dari investasi finansial. Demikian pula dengan selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial juga merupakan bagian dari investasi finansial. Hal ini disebabkan item tersebut diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Apabila selisih angka tersebut negatif, berarti jumlah sumber

finansial lebih besar dari jumlah penggunaannya. Sebaliknya, jika selisih tersebut positif, hal itu menunjukkan jumlah penggunaan finansial lebih besar dari sumber finansial. Perbedaan kedua pendekatan ini dimunculkan dalam baris selisih statistik.

Selanjutnya, bagian bawah dari baris penunjang ini merupakan bagian NAD yang berisi berbagai instrumen finansial.

Bagian ke dua mencatat transaksi finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor. Pada bagian inilah sebenarnya tergambar aliran sumber dan penggunaan dana atau yang dikenal sebagai neraca arus dana.

Idealnya, NAD menampung seluruh jenis instrumen finansial yang dipakai oleh masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia. Jika pendekatan ini disajikan maka daftar instrumennya akan menjadi sangat panjang, sehingga sulit untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari daftar instrumen tersebut. Solusinya adalah dengan melakukan penggolongan terhadap instrumen-instrumen yang sejenis atau mempunyai sifat yang hampir sama dengan mempertimbangkan instrumen-instrumen khas yang dimiliki oleh sektor tertentu. Misalnya, cadangan asuransi dan dana pensiun dimunculkan sebagai konsekuensi logis dari keberadaan sektor asuransi dan dana pensiun. Begitu pula dengan transaksi kredit dagang yang hanya menggambarkan hubungan utang dan piutang dagang di antara sektor domestik lain,

juga dengan sektor luar negeri.

Jika dasar penggolongan ini yang diikuti, maka secara garis besar kategori transaksi NAD Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa kategori transaksi, yaitu: (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Dalam Valuta Asing lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga Jangka Pendek, (e) Pinjaman, (f) Modal (*Equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang, dan (h) Lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rincian dari masing-masing kategori transaksi tersebut.

Cadangan Valuta Asing Pemerintah.

menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi atas Emas Moneter, *Special Drawing Right* (SDR), Posisi Cadangan di IMF, Cadangan Valuta Asing, dan lainnya. Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya juga dapat secara langsung melakukan transaksi dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya.

Uang dan Simpanan. Kategori transaksi Uang dan Simpanan merupakan instrumen yang sebagian besar berkaitan dengan utang bank terhadap Sektor Lainnya. Uang dan Simpanan Sektor Lainnya pada Sektor Perbankan dapat berbentuk valuta asing dan rupiah, sehingga perlu dimunculkan kategori Uang dan Simpanan dalam valuta asing dan

rupiah secara terpisah. Masing-masing kategori ini (menurut rupiah dan valas) dirinci lagi ke dalam Uang Kertas dan Logam, Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka. Di samping Tabungan, tabungan lainnya dimunculkan juga yang terdiri dari Giro Pos dan Koperasi. Hal ini dilakukan untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

Surat Berharga Jangka Pendek.

Umumnya, surat berharga jangka pendek diberikan oleh Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jenis instrumen ini sebenarnya merupakan satu alternatif lain dalam investasi finansial. Di lain pihak, Otoritas Moneter kadang-kadang menggunakan instrumen ini dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk melaksanakan kebijaksanaan moneternya.

Pinjaman/Kredit.

Pinjaman/Kredit merupakan utang atau tagihan dari suatu institusi pada institusi lainnya. Dalam praktiknya, terdapat kecenderungan bahwa Sektor Keuangan Bukan Bank juga ikut mengambil alih sebagian peranan bank dalam pemberian pinjaman. merupakan cara untuk memperoleh sumber dana di luar kredit perbankan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana, cara seperti ini merupakan suatu alternatif melakukan investasi di luar kebiasaannya menyimpan dalam bentuk simpanan di bank dan surat berharga jangka pendek. Semua kredit atau

pinjaman yang diberikan ini dapat berbentuk rupiah ataupun valuta asing. Oleh sebab itu, dalam NAD dimunculkan pula instrumen Kredit Bank Dalam Rupiah, Pinjaman Institusi Lain dalam Rupiah, serta Pinjaman dalam Valuta Asing. Karena sifat kredit yang diberikan ini mempunyai fungsi yang berlainan, maka kredit baik yang berasal dari bank maupun institusi lainnya dipecah menjadi Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Konsumsi. Sedangkan semua kredit yang diberikan dalam valuta asing baik oleh bank maupun institusi lainnya dimasukkan dalam satu kategori yaitu Pinjaman dalam Valuta Asing.

Modal/equity. Dalam menjalankan kegiatannya, setiap sektor mempunyai modal atau *equity*. Pada kegiatan yang sudah berjalan dan masih memungkinkan untuk melakukan penambahan modal, ada beberapa cara untuk mendapatkannya. Bisa dengan cara dipenuhi sendiri seperti perusahaan perorangan yang bekerja sama dengan pihak lain atau dengan menjual saham (*go public*) di pasar modal. Cara ini khususnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kategori sedang dan besar yang memiliki prospek bagus. Bagi perusahaan (*emiten*), cara seperti ini menampung aktivitas tersebut pada NAD (di bawah kategori modal) dimunculkan jenis kategori transaksi modal saham dan penyertaan (swasta) dan penyertaan modal pemerintah yang dalam beberapa perusahaan pemerintah yang dalam beberapa perusahaan pemerintah seringkali

berubah menjadi dana donasi bagi perusahaan yang menerimanya.

Surat Berharga Jangka Panjang. Pada umumnya, surat berharga jangka panjang diterbitkan oleh Sektor Pemerintah, Lembaga Keuangan, dan Sektor Lainnya yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Pada kategori baru dapat dimunculkan obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Saat ini, obligasi pemerintah (surat utang negara) selain berorientasi ke pasar luar negeri juga berorientasi ke dalam negeri seperti diterbitkannya ORI (Obligasi Ritel Indonesia).

Kategori Transaksi Lainnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kelompok kategori yang terakhir merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Kategori yang dimaksud adalah Cadangan Asuransi dan Pensiun, Kredit Dagang, Rekening antar-Bank, dan Rupa-rupa.

Cadangan Asuransi dan Pensiun adalah transaksi untuk Sektor Asuransi dan Dana Pensiun. Selain itu, transaksi ini juga digunakan sebagai dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Nampaknya, investasi ke perusahaan semacam ini masih belum berkembang di Indonesia.

Kredit Dagang merupakan transaksi untuk menampung utang-utang dagang yang sering terjadi di dunia usaha.

Rekening antarbank merupakan kategori transaksi yang dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antarbank, baik antarperbankan dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antarperbankan.

Rupa-rupa merupakan kategori transaksi yang digunakan untuk menampung semua transaksi yang tidak tercakup dalam kategori yang telah disebut terdahulu.

Definisi kategori transaksi diberikan secara lengkap pada Lampiran 1. Namun, berkaitan dengan data NAD yang disajikan dalam publikasi ini, hanya kategori transaksi yang penting dan strategis saja yang dimunculkan tersendiri, sedangkan untuk kategori transaksi lain hanya dimunculkan agregasinya.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana cara "membaca" angka yang tertera dalam matrik NAD. Data dalam NAD biasanya disajikan dalam bentuk matrik yang terdiri dari kolom dan baris. Kolom dalam matrik NAD menggambarkan sektor, sedangkan barisnya menggambarkan berbagai jenis instrumen finansial dan nonfinansial. Setiap sektor terdiri dari dua kolom, yaitu "kolom penggunaan (P)" yang merupakan aset atau harta suatu sektor, dan "kolom sumber (S)" yang merupakan kewajiban suatu sektor. Kolom P juga menunjukkan perubahan harta (penggunaan dana) sedangkan kolom S menyatakan perubahan kewajiban (sumber dana). Kenaikan jumlah harta maupun kewajiban suatu sektor

dicerminkan oleh nilai arus finansial positif. Sebaliknya, penurunan harta atau kewajiban ditunjukkan oleh nilai arus finansial negatif. Arus (*flow*) yang dimaksud menunjukkan konsep "*net*", dalam pengertian bahwa suatu sektor dapat mempunyai arus yang berasal dari transaksi bulanan dan harian. Bahkan, untuk instrumen finansial tertentu, transaksinya dapat terjadi setiap saat.

Tabel 4.1 menggambarkan contoh matrik NAD yang disederhanakan. Dalam contoh ini, ada empat sektor yang ditampilkan yaitu Sektor Keuangan, Pemerintah, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Maksud dari dimunculkannya sektor luar negeri adalah untuk memperlihatkan adanya transaksi antara bukan penduduk (nonresiden) dan penduduk Indonesia (residen). Kategori transaksi yang ditampilkan dalam contoh ini hanya beberapa jenis kategori transaksi saja.

Pemahaman data secara sederhana pada Tabel 4.1 akan dijelaskan pada uraian berikut ini. Sektor Domestik Lain mempunyai kelebihan pendapatan atas pengeluarannya, sehingga menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp34 triliun. Penambahan harta finansial yang terjadi pada Sektor Domestik Lain sebesar Rp6 triliun, yaitu dalam bentuk deposito, surat berharga, modal dan penyertaan cadangan asuransi dan pensiun, kredit dagang serta rupa-rupa masing-masing sebesar Rp4 triliun, Rp1 triliun, Rp2 triliun, Rp2 triliun, Rp11 triliun, dan Rp5 triliun. Pada saat

yang bersamaan, sektor ini juga melakukan penambahan kewajiban finansialnya sebesar Rp28 triliun, dalam bentuk pinjaman, modal dan penyertaan, kredit dagang, rupa-rupa, masing-masing sebesar Rp10 triliun, Rp4 triliun, Rp10 triliun, dan Rp4 triliun. Berdasarkan persamaan akuntansi, pinjaman neto harus sama dengan investasi finansial

neto. Adanya nilai selain nol pada selisih statistik disebabkan karena kedua kategori tersebut diestimasi dari sumber data yang berbeda. Pinjaman neto diperoleh dari neraca nonfinansial sedangkan investasi finansial neto diperoleh dari neraca finansial. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor domestik lain sebesar minus Rp1 triliun

**TABEL 4.1 NERACA ARUS DANA SEDERHANA
(Triliun Rupiah)**

TRANSAKSI	KEUANGAN		PEMERINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
100 Tabungan Bruto		1		6		34		3		44
200 Perolehan Barang Modal	1		8		35		0		44	
300 Pinjaman Neto	0		-2		-1		3		0	
400 Selisih Statistik	0		-1		-2		-1		0	
500 Inv. Finansial Neto	0		-1		-3		4		0	
600 Jumlah Penggunaan Finansial	14		5		25		16		60	
700 Jumlah Sumber Finansial		14		6		28		12		60
800 Cadangan Valas		1					1		1	1
1000 Deposito		6	3		4		-1		6	6
1100 Surat Berharga (Jangka Pendek)	1	3	1		1				3	3
1200 Pinjaman	13			4		10	11	10	24	24
1300 Modal dan Penyertaan			1		2	4	1		4	4
1400 Surat Berharga (Jangka Panjang)				-1			-1		-1	-1
1500 Cadangan Asuransi dan Pensiun		2				2			2	2
1800 Kredit Dagang					11	10	1	2	12	12
9000 Rupa-rupa		2		3	5	4	4		9	9

Keterangan : P = Penggunaan, dan S = Sumber

sedangkan investasi finansial netonya sebesar minus Rp3 triliun, sehingga terdapat selisih statistik sebesar minus Rp2 triliun. Sektor keuangan biasanya tidak banyak menghasilkan dana sendiri dalam melakukan kegiatan usahanya. Walaupun demikian, sektor ini sangat besar peranannya dalam

kegiatan pasar finansial. Peranan yang dijalankan sektor ini adalah sebagai perantara dalam menyalurkan dana dari sektor surplus ke sektor defisit. Dalam Tabel 4.1 terlihat bahwa sektor ini hanya menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp1 triliun, sama dengan penggunaannya untuk

perolehan barang modal, sehingga pinjaman netonya sama dengan nol. Namun demikian, jumlah penambahan harta finansial sektor keuangan cukup besar, yaitu sebesar Rp14 triliun yang berasal dari Surat Berharga Jangka Pendek sebesar Rp1 triliun dan pinjaman sebesar Rp13 triliun. Sumber dananya atau pertambahan jumlah kewajiban senilai sama dengan jumlah pertambahan harta finansial, yaitu sebesar Rp14 triliun. Sumber dana tersebut berasal dari pertambahan deposito sebesar Rp6 triliun dan sisanya sebesar Rp8 triliun merupakan gabungan dari jenis kewajiban lainnya. Perbedaan antara pertambahan harta dan kewajiban (investasi finansial neto) sama dengan nol, sehingga selisih statistiknya juga nol.

Pemerintah menjalankan kegiatannya dengan surplus berjalan sebesar Rp6 triliun, tetapi investasi nonfinansial yang dilakukannya berjumlah Rp8 triliun, sehingga pemerintah membutuhkan pinjaman sebanyak Rp2 triliun. Pada sisi kewajiban (sumber), sektor ini menambah pinjamannya sebesar Rp4 triliun dan Rp3 triliun berupa kewajiban lainnya. Di samping itu, terjadi pula penerimaan kembali obligasi pemerintah yang menyebabkan penurunan kewajiban sebesar Rp1 triliun. Dengan demikian, jumlah seluruh penambahan kewajiban sektor pemerintah menjadi Rp6 triliun. Kalau dilihat dari sisi harta

(penggunaan), jumlah keseluruhannya sebesar Rp5 triliun yang terdiri dari penambahan deposito, surat berharga jangka pendek, dan penyertaan modal. Perbedaan antara jumlah penggunaan dan sumber finansial adalah minus Rp1 triliun. Padahal jika dilihat pinjaman netonya minus Rp2 triliun, sehingga timbul selisih statistik minus Rp1 triliun. Transaksi-transaksi pada sektor Luar Negeri memperlihatkan beberapa bagian dari neraca pembayaran Indonesia yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk sajian NAD. Defisit neraca berjalan Indonesia dengan Luar Negeri sebesar Rp3 triliun (lihat Tabel 4.1). Angka ini menunjukkan surplus sebesar Rp3 triliun dari sudut pandang Luar Negeri. Besaran defisit ini dimasukkan ke dalam kategori tabungan bruto. Dalam matrik NAD sektor ini tidak mempunyai investasi fisik. Hal ini disebabkan sektor ini mempunyai klaim finansial atas modal fisik yang tidak dalam pembentukan modal secara langsung, sehingga nilainya sama dengan nol. Di sisi penggunaan, sektor ini menaikkan jumlah harta finansialnya sebesar Rp16 triliun, dengan komponen terbesar berbentuk pinjaman sejumlah Rp11 triliun. Sebaliknya, jumlah sumber finansialnya atau penambahan kewajibannya terhadap Indonesia sejumlah Rp12 triliun. Dengan demikian, investasi finansial netonya adalah $Rp16 \text{ triliun} - Rp12 \text{ triliun} = Rp4 \text{ triliun}$, tidak sama dengan pinjaman netonya (Rp3 triliun), sehingga terjadi selisih statistik

sejumlah Rp1 triliun.

Dua kolom terakhir (kolom total) memperlihatkan jumlah masing-masing kategori transaksi. Jika dibaca menurut baris, hal itu menunjukkan jumlah transaksi masing-masing jenis instrumen finansial dalam periode bersangkutan. Satu instrumen finansial dicatat dua kali, satu sebagai harta dan satu lagi sebagai kewajiban. Setiap harta finansial suatu sektor merupakan kewajiban finansial sektor lainnya. Sebagai contoh, jumlah seluruh harta berupa pinjaman yang diberikan sama dengan jumlah seluruh pinjaman (kewajiban) yang diterima oleh seluruh sektor, yaitu sebesar Rp24 triliun (ditunjukkan dalam Tabel 4.1 baris pinjaman, pada dua kolom terakhir. Hal yang sama dapat pula dilihat untuk kategori transaksi lainnya. Dua kolom terakhir ini juga menunjukkan bahwa jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah perolehan harta nonfinansial sebesar Rp44 triliun.

Dari uraian di atas tampak adanya keterkaitan antarsektor yang disajikan dalam matriks NAD. Misalnya deposito, yang merupakan kewajiban Sektor Keuangan meningkat sebesar Rp6 triliun. Peningkatan kewajiban sektor ini harus diimbangi dengan peningkatan kepemilikan harta pada instrumen yang sama oleh sektor-sektor lainnya. Dalam tabel 4.1, jika dibaca sepanjang baris deposito, tampak bahwa Domestik Lain dan Pemerintah menambah hartanya masing-

masing sebesar Rp4 triliun dan Rp3 triliun, sementara sektor Luar Negeri mengurangi depositonya sebesar Rp1 triliun.

「『』」
『』」

BAB V

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA 2011-2014:2

5.1. GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULAN II/2014

Pemulihan perekonomian global masih terus berjalan yang utamanya ditopang oleh perekonomian negara-negara maju seperti AS, Jepang, dan Eropa. Perbaikan ekonomi AS terlihat dari meningkatnya PDB triwulan II 2014 serta revisi ke atas PDB triwulan I 2014. Di Eropa, kebijakan ECB seperti *negative deposit rate (standing facility)* dan *targeted long-term refinancing operations* mendorong kredit dan investasi sehingga perekonomiannya membaik. Sementara itu, perekonomian Jepang juga mengalami perkembangan yang positif karena peningkatan sektor manufaktur sehingga mendorong perbaikan di sektor tenaga kerja yang kemudian meningkatkan konsumsi masyarakat.

Berbeda dengan kondisi perekonomian global, pada triwulan II/2014 perekonomian Indonesia tumbuh melambat sebesar 5,12 persen (*y-on-y*) dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II/2013 yang mencapai 5,81 persen (*y-on-y*) dan triwulan I/2014 yang tumbuh 5,22 persen (*y-on-y*). Pada sisi permintaan, perlambatan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran,

kecuali konsumsi rumah tangga dan PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto). Sedangkan dari sisi penyediaan domestik, hampir semua sektor ekonomi mencatat pertumbuhan positif pada triwulan II/2014 (*y-on-y*) kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian. Jika dibandingkan dengan triwulan I/2014 (*q-to-q*), perekonomian Indonesia tumbuh 2,47 persen. Laju pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan triwulan II/2013 yang mencapai 2,57 persen. Secara kumulatif, selama semester I/2014 perekonomian Indonesia tumbuh 5,17 persen (*c-to-c*) atau sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada semester I/2013 yang mencapai 5,89 persen.

Namun kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak sejalan dengan kondisi bisnis maupun kondisi ekonomi konsumen. Hal itu terlihat dari Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK). ITB pada triwulan II/2014 yang sebesar 106,00 menunjukkan bahwa kondisi bisnis meningkat dari triwulan sebelumnya. Kondisi serupa juga terjadi pada Indeks Tendensi Konsumen (ITK) nasional dimana pada triwulan II/2014 indeksnya sebesar 110,76. Hal ini mengindikasikan

bahwa kondisi ekonomi konsumen meningkat dari triwulan sebelumnya.

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, tekanan (depresiasi) terhadap rupiah pada triwulan II/2014 masih berlanjut. Nilai tukar Rupiah terhadap USD secara *point-to-point* melemah sekitar 4,36 persen di akhir triwulan II/2014 dibandingkan posisinya di akhir triwulan I/2014 menjadi Rp11 855 per USD. Sedangkan secara rata-rata selama triwulan II/2014, Rupiah terapresiasi sekitar 0,25 persen (*q-to-q*) dari level Rp 11.726 per USD pada triwulan I/2014 ke level Rp 11.697 per USD pada triwulan II/2014. Depresiasi rupiah diakibatkan oleh permintaan korporasi yang permintaan korporasi yang cenderung meningkat sesuai dengan pola musimannya untuk pembayaran utang luar negeri dan repatriasi dividen/kupon. Selain itu, sentimen terkait dengan perilaku investor yang menunggu hasil Pemilihan Umum Presiden serta kondisi eksternal seperti konflik di Ukraina dan Irak juga berdampak pada pergerakan rupiah.

Pada triwulan II/2014 (Juni) Indeks Harga Konsumen (IHK) Nasional (2012=100) mencapai 112,01, menurun jika dibandingkan IHK triwulan I/2014 (Maret) sebesar 111,37, atau terjadi inflasi sebesar 0,43 persen (*m-to-m*). Namun, jika dibandingkan IHK triwulan II/2013 (Juni) sebesar 104,98, terjadi inflasi sebesar 6,70

persen (*y-on-y*). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran dengan kisaran 0,08 sampai 0,99 persen.

Sejalan dengan inflasi yang terkendali, kondisi pasar saham domestik menunjukkan kinerja yang positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada triwulan II/2014 ditutup pada level 4.878,58 (30 Juni 2014) atau naik 2,3 persen (*y-on-y*) dibandingkan triwulan I/2014 yang sebesar 4.768,28 (28 Maret 2014). Penguatan IHSG juga disebabkan oleh optimisme terhadap perbaikan *corporate earnings* dan sentimen positif dari spekulasi kebijakan pemerintah Tiongkok yang mendorong pasar saham. Kinerja IHSG ini tercatat di atas kinerja bursa saham Malaysia dan Singapura walaupun masih di bawah kinerja bursa saham Thailand dan Filipina. Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar saham domestik pada triwulan II/2014 meningkat 2,61 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai Rp 4.717,50 triliun. Kenaikan tersebut tercermin dari aliran masuk dana asing (*net inflow of foreign capital*) sebesar Rp 19,50 triliun.

Fenomena yang berbeda terjadi di pasar obligasi domestik di mana *yield* Surat Berharga Negara (SBN) mengalami peningkatan di seluruh tenor pada triwulan II/2014. *Yield* SBN meningkat 16,83 bps menjadi 8,05 persen dibandingkan triwulan

I/2014 yang hanya tercatat sebesar 7,89 persen. *Yield* jangka pendek, menengah, dan panjang meningkat masing-masing sebesar 9,53 bps, 15,02 bps, dan 30,20 bps menjadi sebesar 7,40 persen, 8,08 persen, dan 8,87 persen. Kenaikan *yield* SBN dipengaruhi oleh perilaku menunggu investor terkait pemilihan umum Presiden.

Di lain pihak kondisi pasar uang domestik secara umum cukup kondusif dan solid karena ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan. Kondisi tersebut tampak pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang masih tinggi sebesar 19,40 persen, jauh di atas ketentuan minimum 8 persen dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang tetap rendah dan stabil di kisaran 2,00 persen pada triwulan II/2014. Namun, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat, pertumbuhan kredit hingga akhir triwulan II/2014 juga melambat menjadi 16,65 persen (*y-on-y*) dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 19,06 persen (*y-on-y*). Perlambatan kredit terjadi pada Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi yang tercatat menurun masing-masing menjadi 21,71 persen (*y-on-y*) dan 12,35 persen (*y-on-y*). Secara sektoral, perlambatan kredit terjadi pada sebagian besar sektor ekonomi. Hanya sektor pertanian serta sektor keuangan, real estat dan jasa yang tidak mengalami perlambatan kredit.

5.2. PERKEMBANGAN TABUNGAN BRUTO TAHUN 2011-TRIWULAN II/2014

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional, jumlah tabungan bruto seluruh sektor sama dengan jumlah investasi non finansial¹⁰. Pola tabungan bruto berkaitan erat dengan pola kegiatan investasi non finansial. Jika tabungan bruto meningkat maka investasi non finansial juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa $S = I$, dimana S adalah tabungan dan I adalah investasi¹¹.



Selama periode 2011-triwulan II/2014, tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan yang berfluktuasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I/2011 yaitu sebesar 10,00 persen. Sampai tahun 2012 setiap triwulan IV tabungan bruto selalu mengalami penurunan, menjadikan pertumbuhannya selalu negatif. Pada kondisi terakhir di triwulan II/2014, tabungan bruto mencapai

¹⁰ Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

¹¹ Lihat bab2.1 Kerangka Teori NAD

level Rp 870,76 triliun atau meningkat 4,25 persen (*q to q*) lebih rendah dari triwulan I/2014 yang sebesar 9,90 persen.

Tabungan Bruto Menurut Sektor

Tabungan bruto¹² pada masing-masing sektor selama periode 2010 – triwulan II//2013 menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam.



Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Tabungan sektor Perbankan mengalami penurunan yang cukup dalam di triwulan II/2011 dengan pertumbuhan minus 89,05 persen. Kedepannya terutama di triwulan II/2014 tabungan bruto sektor ini kembali

mengalami penurunan dengan pertumbuhan minus 37,13 persen.

Tabungan bruto sektor Bank Sentral kondisinya juga hampir sama dengan sektor perbankan, dimana pertumbuhannya cukup berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Pertumbuhan yang terjadi dapat meningkat dan menurun dengan perbedaan yang cukup signifikan pada setiap triwulannya, seperti yang terjadi selama tahun 2012. Pada triwulan I/2012 pertumbuhannya sebesar minus 99,80 persen, mendadak mengalami pertumbuhan sebesar 6.270,59 persen di triwulan berikutnya.

Selain Bank Sentral dan Perbankan, sektor yang mengalami fluktuasi dalam pertumbuhannya adalah Pemerintah dan Luar Negeri. Sektor Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi di triwulan I/2012 sebesar 624,95 persen. Pertumbuhan terendah sebesar minus 74,85 persen terjadi di triwulan IV/2011. Sedangkan sektor Luar Negeri mengalami pertumbuhan tertinggi di triwulan III/2013 sebesar 163,93 persen. Pertumbuhan terendah sektor ini sebesar minus 356,12 persen (di triwulan I/2011).

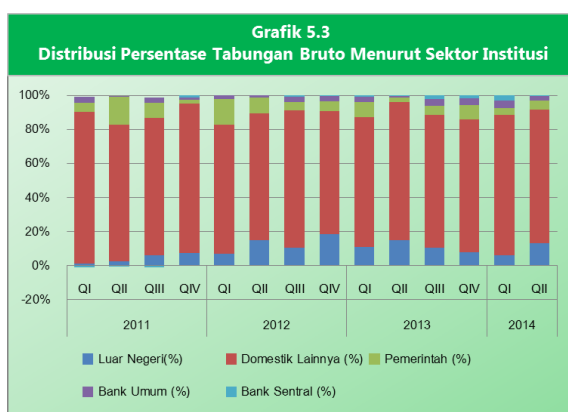
Sedangkan tabungan bruto untuk Domestik Lainnya (seperti terlihat pada Grafik 5.2), selama periode 2011–triwulan II/2014 sebagian besar memperlihatkan level yang positif. Bahkan tren level tabungan brutonya cenderung meningkat. Penurunan level yang cukup dalam terjadi pada triwulan

¹² Selanjutnya disebut tabungan saja

II/2012, dengan pertumbuhan sebesar minus 10,80 persen.

Kontribusi Tabungan Bruto Menurut Sektor

Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap pembentukan tabungan bruto, dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini.



Seperti terlihat pada grafik diatas, sektor yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah Domestik Lain. Rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto adalah 80,30 persen. Kontribusi tertinggi terjadi pada triwulan I/2011 yaitu sebesar 90,79 persen.

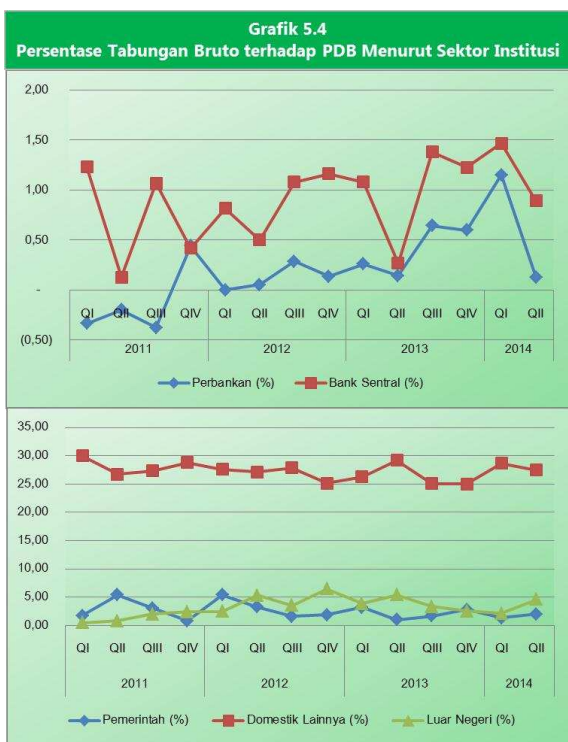
Sektor yang juga mempunyai peran dalam pembentukan tabungan bruto adalah Pemerintah yang rata-rata kontribusinya 7,31persen. Kontribusi tertinggi sektor ini terjadi pada triwulan II/2011 yaitu sebesar 16,38 persen. Sedangkan kontribusi terendah terjadi pada triwulan IV/2011 yang sebesar 2,34 persen.

Kontribusi sektor-sektor lainnya (Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri) terhadap pembentukan tabungan bruto sangat berfluktuatif berkisar antara minus 1,13 persen hingga 18,52 persen. Rata-rata kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah minus 0,62 persen (Bank Sentral), 2,67 persen (Perbankan), dan 7,31 persen (Luar Negeri).

Tabungan Bruto dan Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB diartikan sebagai nilai tambah seluruh barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Sebagai salah satu indikator kunci (*key indicator*), PDB digunakan oleh suatu negara sebagai ukuran utama bagi aktivitas perekonomian nasionalnya. Sebagai suatu ukuran makroekonomi, PDB dapat saja diperbandingkan dengan ukuran makroekonomi lainnya seperti tabungan bruto dan investasi non finansial, misalnya.

Jika tabungan bruto masing-masing sektor dibandingkan dengan PDB, maka terdapat sektor-sektor yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan persentasenya terhadap PDB. Sektor-sektor tersebut adalah Bank Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri. Ketiga sektor tersebut secara rata-rata persentasenya terhadap PDB masing-masing sebesar minus 0,91 persen (Bank Sentral), 0,21 persen (Perbankan), dan 3,23 persen (Luar Negeri).



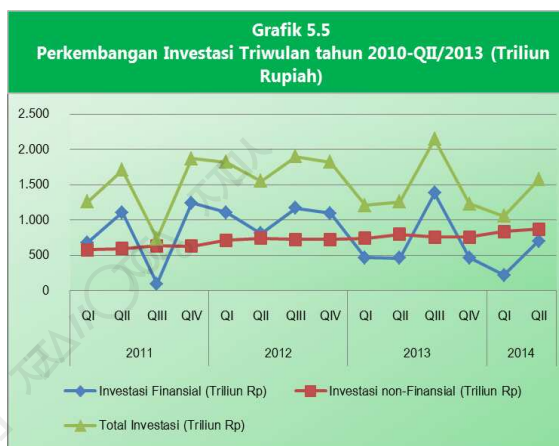
Pada sektor Pemerintah, tabungan brutonya terhadap PDB selama periode 2011-triwulan II/2014 rata-rata persentasenya sebesar 2,50 persen, dengan persentase tertinggi terjadi di triwulan I/2012 yaitu sebesar 5,41 persen. Namun pada kondisi terakhir di triwulan II/2014, persentasenya cukup kecil yaitu sebesar 1,97 persen.

Domestik Lainnya merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya dengan rata-rata persentasenya sebesar 27,29 persen. Bahkan pada triwulan I/2011 persentasenya mencapai 20,96 persen, yang merupakan persentase tertinggi selama periode tersebut. Persentase terendah sektor ini terjadi pada triwulan IV/2013 yaitu sebesar 25,00 persen.

5.3. PERKEMBANGAN INVESTASI

5.3.1. Gambaran Umum Investasi Tahun 2011 – triwulan II/2014

Selama tahun 2011 - triwulan II/2014, perkembangan investasi cukup fluktuatif. Investasi mengalami kenaikan pada triwulan II/2011. ini disebabkan meningkatnya transaksi di pasar keuangan pada triwulan-triwulan tersebut.

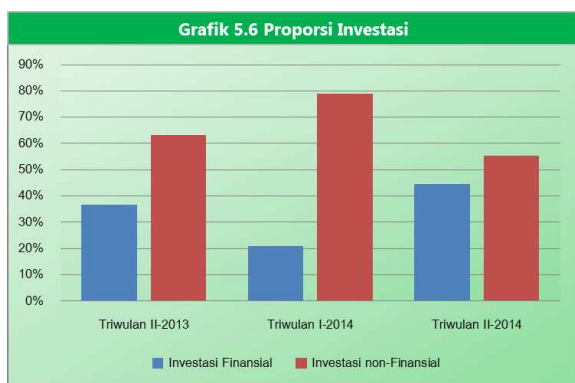


Namun memasuki triwulan III/2011 investasi mengalami penurunan arus investasi yang cukup dalam yaitu dari Rp 1.708,31 triliun (pada triwulan II/2011) menjadi hanya Rp 735,4 triliun atau turun sebesar minus 56,94 persen. Perkembangan investasi di tahun 2011 mencapai nilai tertinggi di triwulan IV sebesar Rp1.870,2 triliun.

Arus investasi yang terjadi pada tahun 2012 hingga 2014 juga berfluktuasi. Investasi menurun cukup drastis di triwulan IV/2013 dimana penambahannya hanya sebesar Rp 1.230,3 triliun, penambahan sebelumnya mencapai Rp 2.141,9 triliun di triwulan III/2013.

Pola perkembangan Investasi finansial serupa dengan pola yang terjadi pada perkembangan total investasi. Pada grafik 5.5 jelas terlihat bahwa perkembangan arus investasi finansial selalu searah dengan perkembangan total investasi. Malahan penurunan arus total investasi yang cukup dalam yang terjadi pada triwulan III/2011 dan triwulan II/2012, disebabkan oleh penurunan arus investasi finansial di triwulan-triwulan tersebut.

Gambaran berbeda terjadi pada investasi non finansial. Selama tahun 2011-triwulan II/2014, investasi ini menunjukkan tren yang terus meningkat. Namun di setiap triwulan IV investasi ini selalu mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Penurunan yang terjadi di triwulan-triwulan tersebut disebabkan adanya penurunan padaperubahan inventori dari triwulan sebelumnya.

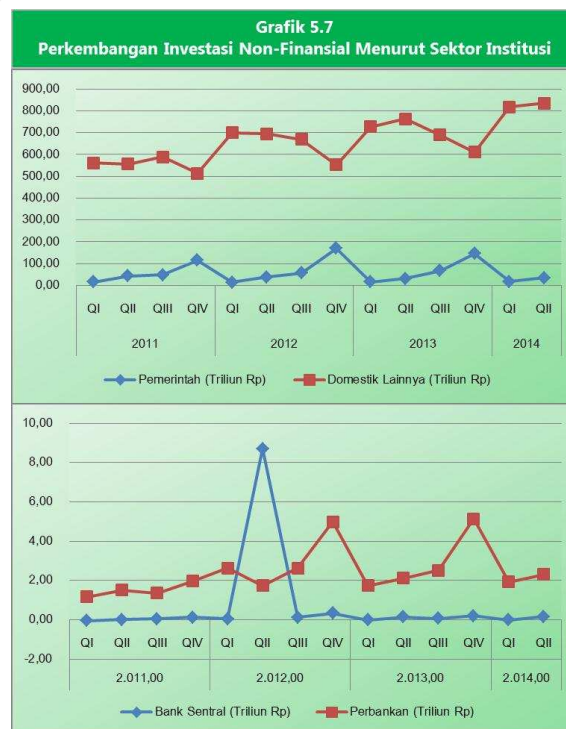


Pada umumnya peran investasi finansial lebih dominan dari invesasi non finansialnya, seperti terlihat pada II/2012 dan I/2013. Namun pada triwulan triwulan II/2013 peran investasi non finansial justru lebih dominan (seperti terlihat pada grafik

5.6). Hal ini disebabkan adanya perlambatan pada investasi finansial dibandingkan investasi non finansial di triwulan tersebut.

5.3.2. Perkembangan Investasi Non Finansial Tahun 2011-triwulan II/2014

Tabel 2.1 pada Lampiran 2 menyajikan perubahan nilai investasi non finansial selama periode 2011-triwulan II/2014. Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika dilihat secara sektoral.



Sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan)

Pada tabel 2.1 (lampiran 2) terlihat bahwa kegiatan investasi non finansial pada

sektor-sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) secara umum perubahannya relatif kecil dan cukup fluktuatif.

Pada sektor Bank Sentral di beberapa triwulan, investasi non finansial sektor ini sempat mengalami divestasi, seperti yang terjadi di triwulan I/2011 (sebesar minus Rp 0,04 triliun), dan triwulan I/2013 (sebesar minus Rp 0,014 triliun).

Sementara pada sektor Perbankan selama periode 2011-triwulan II/2014, investasi non finansial yang dilakukan di setiap triwulannya menghasilkan pertumbuhan yang cukup berfluktuatif. Perubahan investasi non finansial pada sektor ini pada setiap triwulannya berkisar antara minus Rp 1,16 triliun (triwulan I/2011) hingga Rp 5,13 triliun (triwulan IV/2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada sektor Bank dan Bank Sentral investasi non finansialnya relatif kecil dibandingkan sektor-sektor lainnya. Pola perkembangan investasi non finansialnya juga cenderung menurun dengan pertumbuhan yang cukup berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. Rendahnya investasi non finansial yang dilakukan pada sektor Keuangan ini menunjukkan bahwa sektor ini lebih banyak melakukan investasinya dalam bentuk instrumen finansial seperti emas, giro, deposito, surat berharga (saham dan obligasi), surat utang negara, dan sebagainya.

Pemerintah

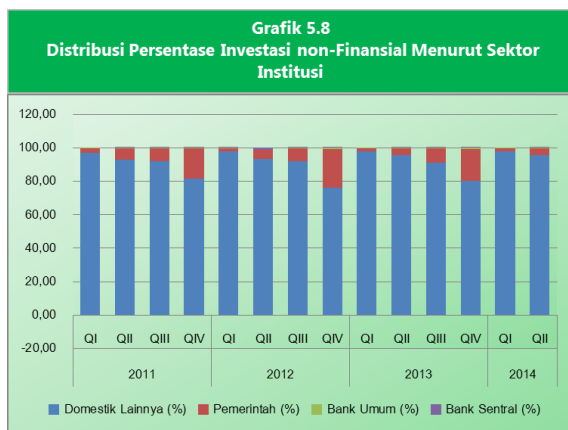
Berbeda dengan sektor Keuangan, pada sektor Pemerintah perkembangan investasinya relatif stabil yaitu berkisar antara Rp13,16 triliun (triwulan I/2012) hingga Rp168,54 triliun (triwulan IV/2012). Tren investasi non finansial pada sektor ini menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, di mana nilai investasinya akan selalu turun setiap triwulan I kemudian secara bertahap terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan. Hal ini terkait dengan belum terserapnya seluruh anggaran untuk kegiatan dan keperluan investasi pada awal tahun kalender.

Domestik lainnya

Investasi non finansial yang dilakukan sektor Domestik Lain, perubahannya jauh di atas investasi non finansial yang dilakukan oleh sektor lainnya. Besarnya perubahan nilai investasi non finansial setiap triwulannya rata-rata mencapai Rp 662,24 triliun. Investasi non finansial terendah terjadi pada triwulan IV/2011 yaitu sebesar Rp 513,71 triliun, sedangkan investasi non finansial tertinggi terjadi pada triwulan II/2014 sebesar Rp 834,44 triliun. Selama periode 2011-triwulan II/2014 investasi non finansial sektor ini cenderung mengalami tren yang meningkat. Namun disetiap triwulan IV

investasi ini selalu mengalami pertumbuhan yang negatif (seperti ditunjukkan dalam grafik 5.7).

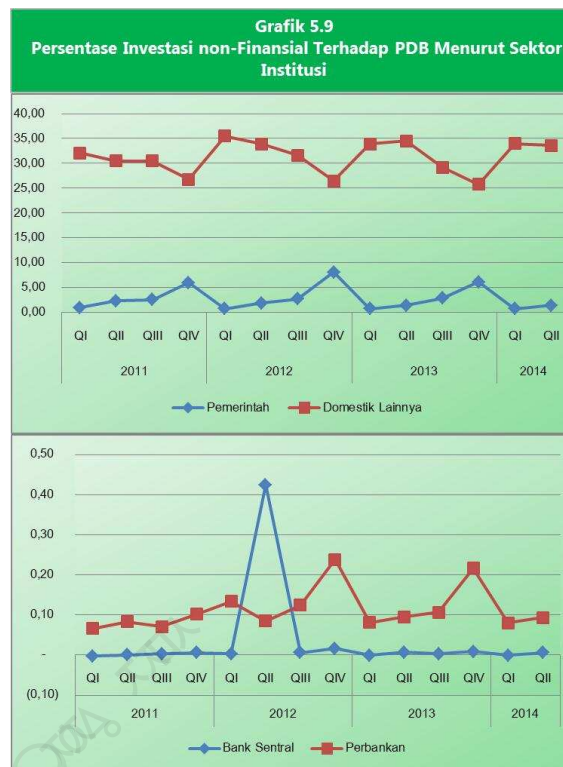
Komposisi Investasi Non Finansial



Kegiatan investasi non finansial sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain. Selama periode tahun 2011-triwulan II/2014, dari total penambahan investasi non finansial seluruh sektor, secara rata-rata sebesar 91,52 persen dilakukan oleh sektor ini. Selebihnya dihasilkan oleh sektor Pemerintah (8,05 persen), dan sektor Perbankan (0,33 persen).

Investasi Non Finansial dan PDB

Proporsi investasi non finansial sektor Keuangan (Perbankan dan Bank Sentral) terhadap nilai PDB sama sekali tidak terlihat, terutama pada sektor Bank Sentral. Proporsi tertinggi pada sektor Bank Sentral hanya sebesar 0,42 persen (triwulan II/2012), sedangkan proporsi di triwulan lainnya hampir mendekati 0 persen (grafik 5.9).



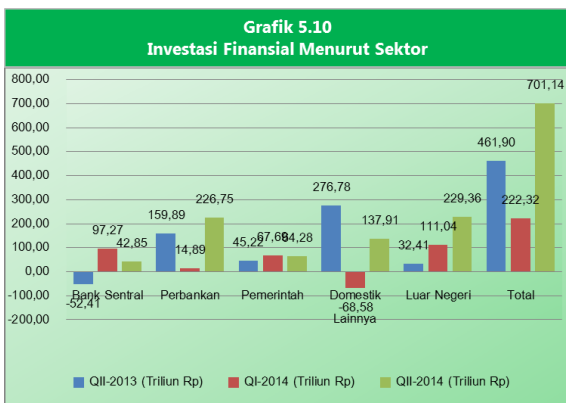
Demikian pula dengan sektor Perbankan, di mana persentase tertinggi yang diberikan hanya sebesar 0,24 persen (triwulan IV/2012), dan yang terendah hanya sebesar minus 0,07 persen (triwulan I/2011). Sektor Domestik Lainnya seperti biasa merupakan sektor yang kontribusinya terbesar terhadap PDB. Rata-rata persentase kontribusinya terhadap PDB adalah sebesar 31,29 persen. Sedangkan sektor Pemerintah Umum rata-rata persentase terhadap PDB hanya sebesar 2,71 persen.

5.3.3. Perkembangan Investasi Finansial Triwulan II/2014

Investasi finansial selama triwulan II/2014 meningkat sebesar Rp 701,14 triliun atau tumbuh minus 215,37 persen (*q to q*) dan minus 51,80 persen (*y on y*). Dilihat dari

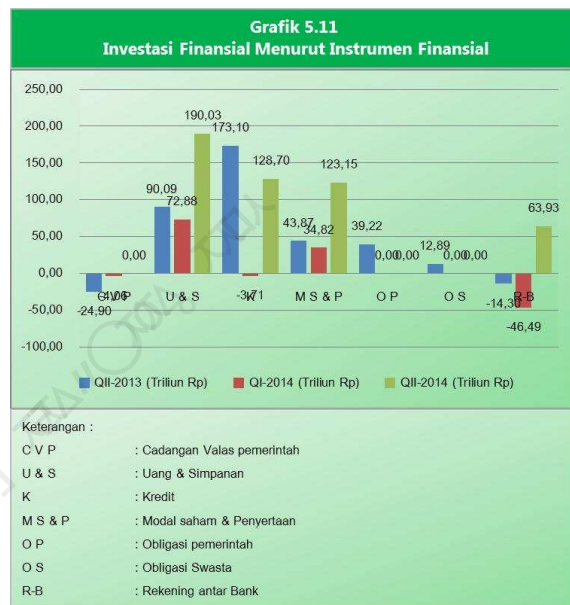
sudut pelakunya, pada triwulan II/2013 kontributor terbesar terhadap peningkatan investasi finansial tersebut adalah sektor Domestik Lain yaitu sebesar 59,92 persen. Kontribusi sektor Bank Sentral justru negatif yaitu sebesar minus 11,35 persen. Sektor yang juga berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan investasi finansial ini adalah sektor Perbankan yaitu sebesar 34,62 persen. Sementara itu, kontribusi dari sektor Luar Negeri dan Pemerintah masing-masing sebesar 7,02 persen dan 9,79 persen.

Investasi finansial selama triwulan II/2014, jika dilihat secara *q to q* pertumbuhan yang signifikan terjadi pada sektor Perbankan. Sektor tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 1422,38 persen. Sedangkan sektor lainnya yaitu Bank Sentral, Pemerintah, dan Domestik Lain mengalami pertumbuhan negatif, masing-masing sebesar minus 55,95 persen, minus 5,04 persen, dan 301,10 persen.



Sementara itu secara *y on y*, investasi sektor Luar Negeri mengalami pertumbuhan yang signifikan pada investasi finansialnya. Sektor ini tumbuh sebesar 607,57 persen,

sedangkan seluruh sektor-sektor lainnya mengalami pertumbuhan negatif secara signifikan. Sektor Bank Sentral mengalami pertumbuhan negatif terbesar yaitu minus 181,75 persen. Pertumbuhan sektor Perbankan, Pemerintah dan Domestik Lain masing-masing sebesar 41,81 persen, 42,17 persen dan minus 50,18 persen.



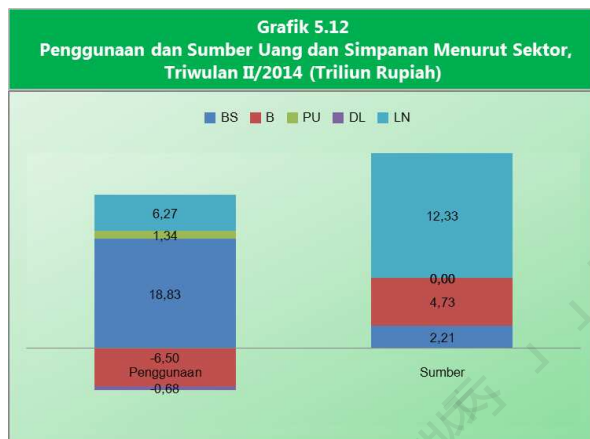
Jika investasi finansial dilihat dari jenis instrumennya, maka secara *q to q* menunjukkan pertumbuhan yang beragam. Penurunan yang signifikan terjadi pada instrumen kredit dan rekening antar bank masing-masing sebesar minus 3565,68 persen, dan 237,50 persen. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada instrumen modal saham dan penyertaan yang tumbuh sebesar 253,66 persen. Kemudian diikuti oleh instrumen uang dan simpanan yang tumbuh sebesar 160,74 persen. Secara *y on y*, semua instrumen finansial mengalami pertumbuhan yang

bervariasi. Penurunan terbesar terjadi pada instrumen rekening antar bank yang tumbuh negatif sebesar minus 546,91 persen.

5.3.4. Gambaran Sekilas Beberapa Instrumen Finansial Triwulan II/2013

a. Uang dan Simpanan

Kepemilikan uang dan simpanan merupakan aset bagi sektor yang memilikinya.

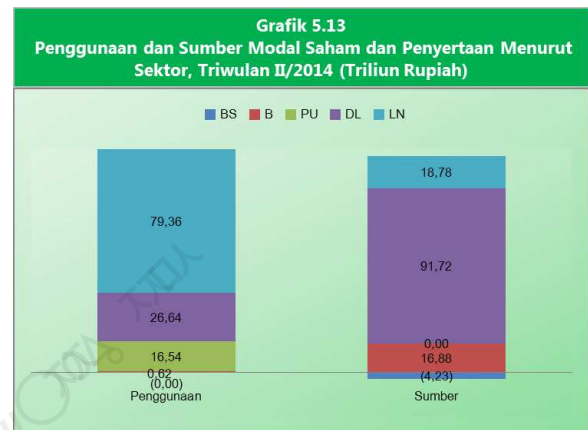


Penambahan aset dalam bentuk uang dan simpanan selama triwulan II/2014 mencapai Rp 19,26 triliun dan terjadi di semua sektor. Sebagian besar penambahan aset tersebut terjadi di sektor Bank Sentral, yaitu sebesar Rp 18,83 triliun. Sedangkan sektor Domestik Lain dan Perbankan justru mengurangi asetnya pada instrumen ini masing-masing sebesar Rp 0,68 triliun dan Rp 6,50 triliun.

Instrumen uang dan simpanan merupakan kewajiban bagi sektor-sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri. Selama triwulan II/2014 sektor Perbankan

menambah kewajibannya dalam instrumen ini sebesar Rp 4,73 triliun. Sedangkan sektor Bank Sentral dan sektor Luar Negeri menambah kewajibannya dalam instrumen ini masing-masing sebesar Rp 2,21 triliun sebesar Rp 12,33 triliun.

b. Modal Saham dan Penyertaan



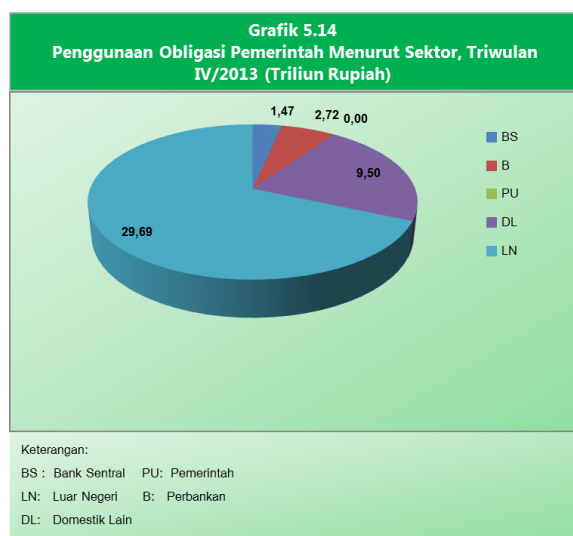
Nilai kapitalisasi selama triwulan II/2014 pada instrumen modal saham dan penyertaan sebesar Rp 123,15 triliun. Dari total nilai kapitalisasi tersebut, sebesar Rp 26,64 triliun merupakan penambahan aset yang terjadi pada sektor Domestik Lain. Sedangkan sektor lainnya yang menambah asetnya dalam instrumen ini adalah sektor Perbankandan Luar Negeri masing-masing sebesar Rp 0,62 triliun dan Rp18,78 triliun. Sedangkan sektor Pemerintah hanya menambah asetnya pada instrumen ini sebesar Rp 16,54 triliun.

Dari segi sumber, penambahan pada sumber merupakan tambahan kewajiban pada suatu sektor. Pada sektor Domestik lain instrumen saham dan penyertaan merupakan sumber dana utama (selain kredit) dalam upaya meningkatkan asetnya.

Selama triwulan II/ 2014 sektor ini menambah kewajiban dari instrumen ini sebesar Rp 91,72 triliun. Sebaliknya, terdapat sektor lainnya yang meningkatkan dana dari instrumen ini, yaitu Perbankan dan Luar Negeri. Sektor-sektor tersebut berhasil menghimpun dana dari menerbitkan instrumen ini, masing-masing sebesar Rp 16,88 triliun untuk sektor Perbankan dan Rp 18,78 triliun untuk sektor Luar Negeri.

c. Obligasi Pemerintah

Meningkatnya krisis finansial global yang terjadi di daratan Eropa dan Amerika hingga triwulan II/2014 ini, telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan bagi investor Luar Negeri dalam menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan kondisi perekonomian dan politik Indonesia yang relatif stabil. Kondisi tersebut terlihat dari besarnya penambahan investasi dalam bentuk obligasi pemerintah oleh sektor Luar Negeri.

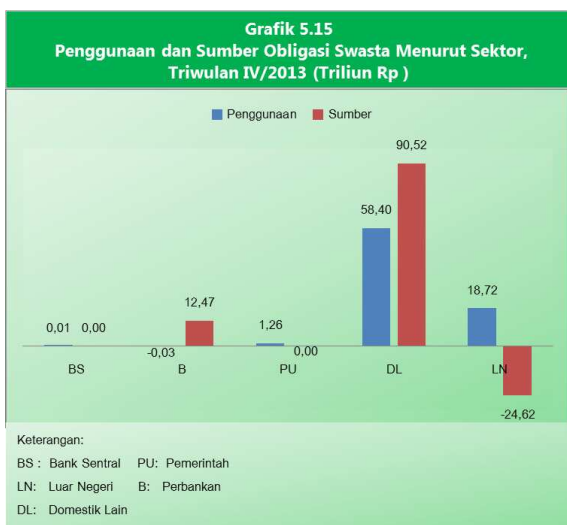


Selama triwulan IV/2013 dari penambahan kapitalisasi obligasi pemerintah

sebesar Rp 43,38 triliun, sebesar Rp 29,69 triliun diserap oleh sektor Luar Negeri. Penyerapan tersebut merupakan 68,44 persen dari kapitalisasi yang terjadi. Penambahan investasi yang cukup signifikan oleh sektor ini diikuti juga oleh sektor Domestik Lain yang menyerap instrumen ini sebesar Rp 9,50 triliun (21,96 persen). Sektor lainnya yang juga menambah asetnya dalam instrumen ini adalah sektor Perbankan sebesar Rp 2,72 triliun (6,27 persen) dan Bank Sentral sebesar Rp 1,47 triliun (3,39 persen).

d. Obligasi Swasta

Di samping melakukan ekspansi investasi dalam bentuk obligasi pemerintah, sektor Luar Negeri juga mengarahkan investasi finansialnya dalam bentuk obligasi swasta. Selama triwulan IV/2013 dari penambahan kapitalisasi obligasi swasta sebesar Rp78,36 triliun, sektor Luar Negeri maupun Domestik Lain melakukan investasi pada instrumen ini masing-masing sebesar Rp 18,72 triliun dan Rp58,40 triliun. Hal ini dimungkinkan karena sektor ini juga menampung sebagian obligasi swasta yang dilepas oleh sektor Perbankan sebesar Rp 0,03 triliun.



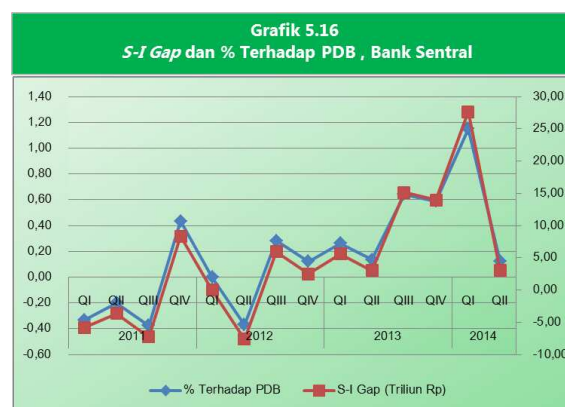
Selama triwulan IV/2013, terdapat tiga sektor yang menerbitkan obligasi swasta. Obligasi swasta yang dikeluarkan merupakan tambahan kewajiban bagi sektor-sektor tersebut. Namun ada juga sektor yang mengurangi kewajibannya pada instrumen ini. Hal tersebut disebabkan adanya pembelian kembali (*buyback*) obligasi oleh sektor tersebut. Sektor-sektor yang menambah kewajibannya dalam bentuk instrumen ini adalah Perbankan, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Dari total tambahan kewajiban dalam bentuk instrumen ini, sebesar Rp 90,52 triliun merupakan tambahan kewajiban sektor Domestik Lain. Sedangkan sektor Perbankan menambah kewajibannya sebesar Rp 12,47 triliun. Sedangkan sektor Luar Negeri mengurangi kewajibannya sebesar Rp 24,62 triliun.

5.4. PERKEMBANGAN CELAH TABUNGAN DAN INVESTASI (*S-I GAP*) TAHUN 2011-TRIWULAN II/2014

Berikut ini akan diuraikan secara ringkas perkembangan *S-I gap* pada setiap sektor institusi selama periode 2011- triwulan II/2014, baik perkembangan level *S-I gap* nya maupun rasionya terhadap PDB.

Bank Sentral

Perkembangan *S-I gap* pada sektor Bank Sentral menunjukkan pola yang berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. *S-I gap* sektor ini mengalami *net lending* pada hampir di setiap triwulan.

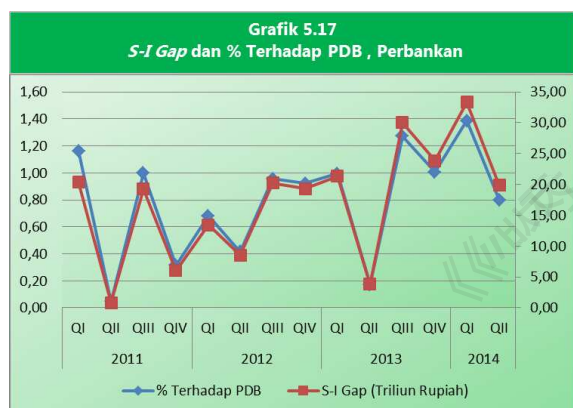


Net borrowing yang terjadi pada sektor ini lebih disebabkan karena tabungan yang terjadi adalah negatif. Sebagai contoh, pada triwulan I/2011 terjadi *net borrowing* sebesar minus Rp 5,79 triliun. Hal ini disebabkan karena tabungan bruto yang terjadi sebesar minus Rp 5.830 triliun sedangkan investasi non finansialnya sebesar Rp 0,04 triliun.

Pola yang kurang lebih sama ditunjukkan pula oleh pola persentase *S-I gap* terhadap PDB, seperti terlihat pada grafik 5.16. Pada saat sektor ini mengalami *net borrowing* maka persentase *S-I gap* terhadap PDB juga negatif, demikian pula sebaliknya. Rasio *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor ini berkisar minus 0,3 persen hingga 1,15 persen.

Perbankan

Sektor Perbankan selalu mengalami *net lending* pada setiap triwulannya. *Net lending* yang terjadi disebabkan investasi non finansial yang terjadi relatif kecil dibandingkan dengan tabungan bruto yang tercipta.



Pada grafik 5.17 terlihat bahwa pada *S-I gap* tertinggi dicapai pada triwulan I/2014 yaitu sebesar Rp 33,31 triliun. Namun di triwulan selanjutnya terjadi penurunan *S-I gap* yang sangat signifikan menjadi Rp 19,84 triliun. Hal ini disebabkan terdapat penurunan yang signifikan pada tabungan brutonya. Pada triwulan II/2014 tersebut, tabungan bruto sektor ini menurun dari Rp 35,23 triliun (Triwulan I/2014) menjadi Rp 22,15 triliun (Triwulan II/2014). Selama

periode 2011-Triwulan II/2014 nilai *S-I gap* sangat berfluktuatif yang berkisar antara Rp 0,85 triliun dan Rp 33,31 triliun.

Pola yang nyaris sama juga ditunjukkan oleh pola persentase *S-I gap* terhadap PDB, seperti terlihat pada grafik 5.17. Rasio *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor ini berada dikisaran 0,05 persen hingga 1,39 persen.

Pemerintah

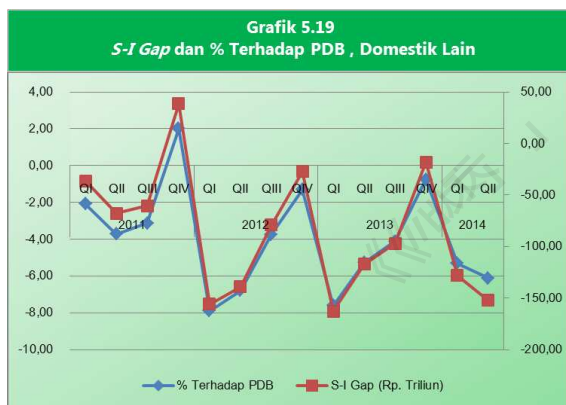
Pada grafik 5.18 terlihat *S-I gap* sektor Pemerintah polanya cukup berfluktuatif, dimana keadaan *net borrowing* selalu terjadi di triwulan IV. Pada setiap triwulan IV peningkatan investasi non finansial selalu melebihi tabungan brutonya. Peningkatan investasi non finansial tersebut berkaitan dengan akan berakhirnya tahun anggaran, sehingga sektor ini cenderung meningkatkan belanja modalnya.



Sama seperti sektor-sektor lainnya, pola persentase *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor pemerintah juga mengikuti pola *S-I gap* nya. Rasionya berada pada angka minus 6,17 persen hingga 4,75 persen.

Domestik Lain

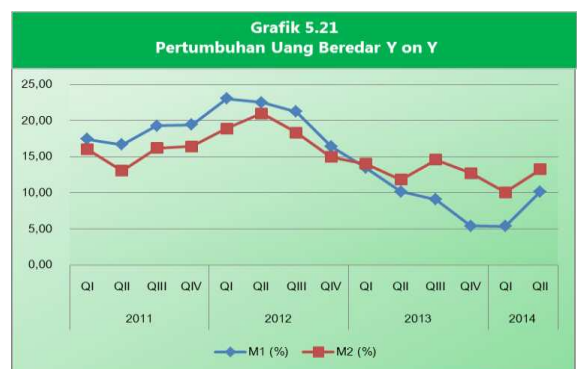
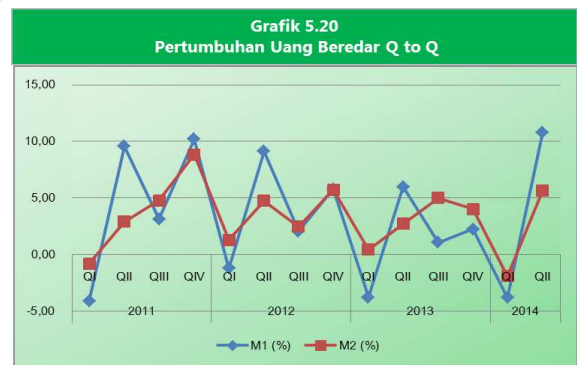
Sektor Domestik Lain merupakan kumpulan dari beberapa sektor. Salah satu sub sektor yang dominan adalah sub sektor Perusahaan Swasta Non Finansial (Swasta). Pada sub sektor Swasta ini, investasi non finansial yang dilakukan pada umumnya cukup besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utamanya yaitu menghasilkan barang dan jasa. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya. Hal ini mengakibatkan *S-I gap* sektor ini hampir selalu mengalami *net borrowing* dari triwulan ke triwulan.



Berdasarkan grafik 5.19 di atas, terlihat bahwa hampir di setiap triwulan, *S-I gap* sektor ini mengalami *net borrowing*. Keadaan *net lending* hanya terjadi triwulan IV/2011. Sedangkan rasio *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor ini berada dikisaran minus 7,90 persen hingga 2,00 persen.

5.5. PERKEMBANGAN UANG BEREDAR TAHUN 2011-TRIWULAN II/2014

M1 dan M2 di dalam negeri selama tahun 2011-triwulan II/2014 masih menunjukkan kondisi yang stabil dengan tren yang cukup berfluktuatif (grafik 5.20 dan 5.21). Secara rata-rata pertumbuhan M1 selama periode tersebut sebesar 3,37 persen (*q to q*) dan 14,97 persen (*y on y*). Sedangkan rata-rata pertumbuhan M2 sebesar 3,28 persen (*q to q*) dan 15,10 persen (*y on y*). Pertumbuhan *y on y* yang relatif tinggi mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri.



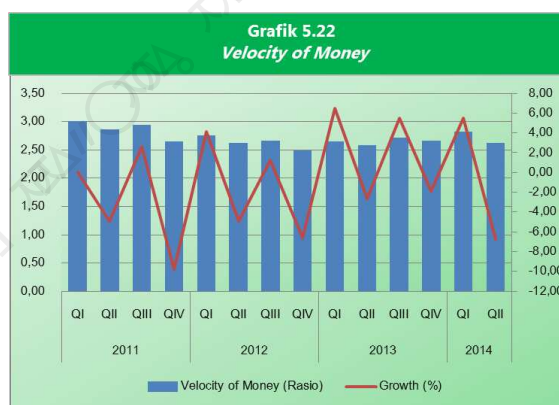
Pada kondisi terakhir di mana perkembangan global cenderung mengalami krisis, pertumbuhan uang beredar masih menunjukkan tren yang meningkat, sejalan

dengan kinerja konsumsi rumah tangga yang masih kuat dan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi. Hingga triwulan II/2014, M1 mencapai Rp 945,7 triliun atau tumbuh sebesar 10,80 persen (*q to q*) dan 10,16 persen (*yon y*). Pertumbuhan M1 (*q to q*) pada triwulan II/2014 tersebut lebih didukung oleh pertumbuhan giro rupiah, sejalan dengan kredit yang masih meningkat. Sedangkan M2 pada triwulan yang sama mencapai Rp3.865,2 triliun atau tumbuh sebesar 5,68 persen (*q to q*) dan 13,24 persen (*y on y*). Pertumbuhan M2 yang lebih tinggi dari triwulan sebelumnya tersebut, didorong oleh meningkatnya pertumbuhan deposito dan tabungan rupiah. Namun terlihat bahwa pertumbuhan yang terjadi menunjukkan tren yang positif.

5.6. VELOCITY OF MONEY DAN FINANCIAL DEEPENING TAHUN 2011-TRIWULAN II/2014

Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai ukuran perekonomian suatu wilayah, terbentuk dari adanya proses penciptaan barang dan jasa sehingga menghasilkan nilai tambah bruto. Dalam proses tersebut diperlukan dukungan dari instrumen keuangan, diantaranya uang beredar (M1 dan M2), obligasi, dan lain-lain. Untuk melihat kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money* atau *V*) indikator yang digunakan adalah rasio antara PDB terhadap

M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk mengukur kedalaman sektor finansial (*financial deepening*)¹³, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB.

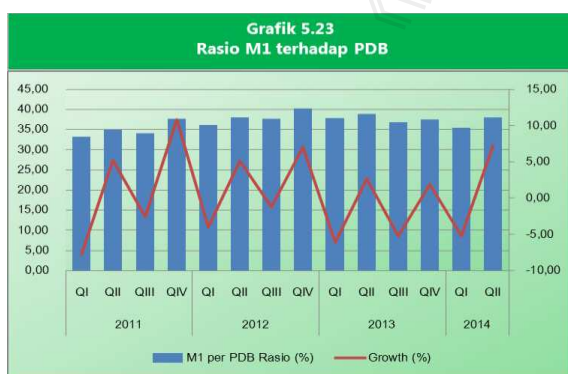


Selama periode 2011-triwulan II/2014, peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya (lihat grafik 5.22). Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak yaitu antara 2,49 – 3,01, dengan rata-rata sebesar 2,72 dan standar deviasi 0,16. Kondisi tersebut menunjukkan

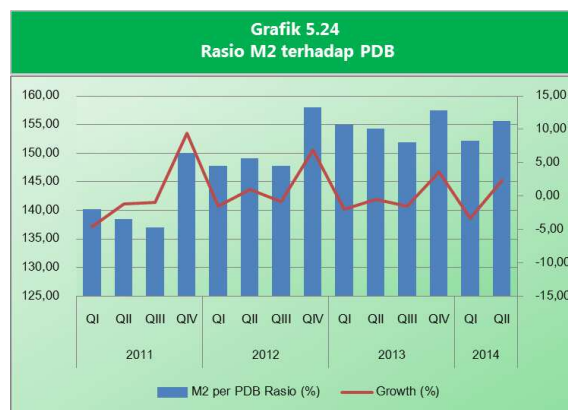
¹³Pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Memperdalam pasar keuangan juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk menarik akses likuiditas di perekonomian dan memperkecil risiko gangguan terhadap stabilitas sistem keuangan yang berasal dari gejolak nilai tukar maupun fluktuasi di pasar saham atau obligasi.

bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah. Pada kondisi terakhir (triwulan II/2014) dimana *velocity of money*nya yang sebesar 2,63 menunjukkan adanya sedikit perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang rasionya sebesar 2,82.

Kedalaman sektor finansial (*financial deepening*) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2011-triwulan II/2014 menunjukkan kondisi yang stabil (grafik 5.23). Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 1,92 dan rata-rata rasionya sebesar 36,88 persen. Rasio tertinggi terjadi di triwulan II/2012 dengan rasio sebesar 40,22 persen, sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan I/2011 dengan rasio sebesar 33,19 persen.



Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.



Pertumbuhan finansial (dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi) juga bisa dilihat berdasarkan rasio antara M2 dan PDB (grafik 5.24). Berdasarkan rasio tersebut terlihat bahwa selama periode 2011-triwulan II/2014 kondisinya cukup stabil walaupun pertumbuhannya cukup berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Kondisi yang cukup berfluktuasi tersebut terlihat dari standar deviasinya yang relatif cukup tinggi yaitu sebesar 6,86 dengan rata-rata rasionya sebesar 149,61 persen. Pada kondisi terakhir di triwulan II/2014, rasionya yang sebesar 155,62 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut merupakan siklus (variasi) musiman di setiap triwulannya. Hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhannya yang mengalami pasang surut disetiap triwulannya. Namun terlihat pertumbuhan yang terjadi pada triwulan IV/2011 paling tinggi dibandingkan pertumbuhan di triwulan IV di tahun-tahun sebelumnya.

REUTERS

Lampiran 1

Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia

DEFINISI KATEGORI TRANSAKSI NERACA ARUS DANA INDONESIA

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI NON FINANSIAL

0100 Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto. Pada sektor Luar Negeri (LN), tabungan brutonya dihitung dari nilai ekspor dikurang nilai impor ditambah pendapatan neto dari luar negeri (*net factor income from abroad*), dilihat dari sisi kebalikan. Jika tabungan LN negatip berarti pendapatan dari LN lebih kecil dari pengeluaran ke LN. Pendapatan dari LN terdiri dari Ekspor dalam negeri dan pendapatan faktor produksi dari LN. Sedangkan pengeluaran ke LN, terdiri dari impor dari LN dan pengeluaran faktor produksi ke LN. Tabungan LN yang negatip juga dapat diartikan bahwa tabungan domestik tidak dapat membiayai investasi non finansial domestik, dengan perkataan lain masih terdapat kekurangan dana untuk investasi non finansial domestik. Kekurangan dana tersebut adalah sebesar tabungan LN.

0110 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal (PBM) merupakan biaya penyusutan barang modal tetap (pabrik, mesin dan pralatan) karena aus/rusak dalam proses produksi yang dibebankan pada biaya operasi perusahaan. Biaya penyusutan sesungguhnya bukan merupakan pengeluaran dana. Selain dari itu, penyusutan barang modal meliputi juga perkiraan penyusutan rumah yang dimiliki perorangan dan barang modal tetap milik perusahaan.

0120 Tabungan Neto

Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan transfer berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima pemerintah, pensiun yang diterima oleh sektor rumah tangga. Pengeluaran mencakup pengeluaran

barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran dividen dan transfer seperti pembayaran pajak. Sedangkan pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimaksudkan sebagai pengeluaran modal.

0200 Investasi Nonfinansial

Merupakan penjumlahan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan perubahan inventori.

0210 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Yang dimaksud dengan pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, mesin peralatan, serta pengeluaran barang modal dan bangunan untuk keperluan militer.

0220 Perubahan Inventori

Yang dimaksud perubahan inventori adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi bahan baku, pekerjaan yang masih dalam proses, dan barang jadi

yang belum terjual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Perubahan persediaan emas yang dikuasai oleh Otoritas Moneter merupakan bagian dari kategori transaksi cadangan valuta asing pemerintah (0800).

0300 Pinjaman Neto = 0100 - 0200

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta nonfinansial. Istilah lain dari pinjaman neto adalah celah tabungan dan investasi (*Saving Investment Gap/S-I gap*). Kondisi di mana *S-I gap* nilainya positif berarti tabungan bruto lebih besar dari investasi non finansial atau disebut dengan istilah *net lending*. Sedangkan kondisi sebaliknya disebut *net borrowing*. Jika suatu sektor mengalami keadaan *net lending*, hal itu menunjukkan bahwa investasi non finansialnya dapat didanai oleh tabungan brutonya. Sedangkan jika terjadi keadaan *net borrowing* maka tabungan brutonya belum mencukupi untuk membiayai investasi non finansialnya, kekurangannya akan didanai oleh sumber yang berasal dari sektor lainnya. Secara teori, *S-I gap* sektor Luar Negeri sama dengan tabungan brutonya, karena investasi non finansial sektor Luar Negeri tidak dicatat. Secara teori pula *S-I gap* dari seluruh sektor institusi sama

dengan 0 (nol), karena tabungan bruto sama dengan investasi non finansial ($S = I$). Cara lain memperoleh angka pinjaman neto adalah dengan menghitung selisih antara jumlah penggunaan finansial dengan jumlah sumber finansial. Berdasarkan definisi, pinjaman neto merupakan bagian investasi finansial, demikian pula selisih jumlah penggunaan dan sumber, juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Untuk selanjutnya perbedaan kedua pendekatan ini akan muncul sebagai selisih statistik.

0400 Selisih Statistik = 0300 - 0500

Selisih statistik adalah selisih antara peminjaman neto (sisi transaksi real, bagian atas NAD) dan investasi finansial neto (sisi finansial NAD). Kalau dalam persamaan akuntansi total aset sama dengan kewajiban plus kekayaan neto, maka peminjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Tetapi karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda cakupannya, maka terjadi ketidakkonsistenan yang menimbulkan selisih tersebut. Penyebab utama adanya selisih statistik di beberapa sektor adalah adanya perbedaan sumber data antara bagian atas NAD dan sisi finansialnya.

0500 Investasi Finansial Neto = 0600 - 0700

Merupakan selisih yang terjadi antara jumlah penggunaan finansial (kenaikan harta finansial neto) dengan jumlah sumber finansial (kenaikan kewajiban finansial neto). Apabila angka ini negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaan finansial. Sebaliknya jika selisih tersebut positif maka berarti jumlah penggunaan lebih besar dari sumbernya.

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI FINANSIAL

0600 Jumlah Penggunaan Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi aktiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0700 Jumlah Sumber Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi pasiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0800 Cadangan Valuta Asing Pemerintah

Cadangan valuta asing (valas) pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Cadangan valas pemerintah merupakan aktiva Otoritas Moneter dan merupakan kewajiban sektor luar negeri. Cadangan valas pemerintah terdiri dari emas moneter, *special drawing rights*, posisi cadangan di IMF, deposito, dan surat berharga dalam valuta asing yang dimiliki oleh Otoritas Moneter. Dalam penghitungan pendapatan nasional, emas moneter (dalam bentuk fisik) diperlakukan sebagai hutang luar negeri.

0810 Emas Moneter

Mencakup emas yang dimiliki atau disimpan Bank Indonesia, termasuk juga emas yang disimpan pada lembaga keuangan luar negeri. Lawan dari aktiva finansial ini merupakan pasiva di sektor luar negeri.

0820 Special Drawing Rights

Merupakan aktiva cadangan yang diciptakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) sebagai pelengkap emas dan mata uang cadangan.

0830 Posisi Cadangan di IMF

Merupakan klaim negara kepada IMF.

0840 Cadangan Valuta Asing

Kategori ini mencakup mata uang asing yang dikuasai dan disimpan Bank Indonesia, giro dan deposito berjangka di bank-bank luar negeri, wesel ekspor yang didiskontokan lagi oleh bank-bank devisa di Indonesia, investasi dalam surat-surat berharga luar negeri dan klaim atas pemerintah pusat.

0850 Lainnya

Mencakup seluruh klaim luar negeri Bank Indonesia yang tidak termasuk dalam kategori 0810 sampai dengan 0840.

0900 Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya

Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya. Kategori ini mencakup semua jenis klaim valas yang tidak termasuk dalam kategori transaksi cadangan valas pemerintah, deposito dalam valas, pinjaman dalam valas, tagihan jangka pendek dan jangka panjang dalam valas, serta obligasi. Yang termasuk dalam

kategori ini antara lain: *interbank call money* berjangka waktu 30 hari, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan yang merupakan penempatan dana pada bank lain (yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi perdagangan), dan pendapatan bunga yang akan diterima.

1000 Uang Dan Simpanan (Jumlah)

Terdiri dari seluruh jenis mata uang yang dipegang oleh penduduk, dalam bentuk deposito, giro di bank dan giro pos baik dalam rupiah maupun valas, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Yang termasuk dalam kategori ini adalah uang kartal dan uang logam yang beredar, giro, tabungan, deposito berjangka, dan tabungan giro pos & koperasi. Tabungan giro pos dan koperasi dimunculkan disini untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi

1010 Uang Dan Simpanan Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis mata uang asing yang dipegang oleh penduduk dan tabungan dalam valas yang disimpan di Bank Indonesia, bank-bank pencipta uang

giral (BPUG), dan bank asing, yang dinilai dalam rupiah.

1011 Uang

Mencakup semua jenis uang kertas dan uang logam dalam valas.

1012 Giro

Merupakan simpanan dalam mata uang asing di bank yang dapat ditarik dengan menggunakan cek.

1013 Tabungan

Merupakan tabungan dalam mata uang asing yang dapat ditarik dengan menunjukkan buku tabungan.

1014 Deposito Berjangka

Merupakan deposito dalam valas yang dapat ditarik jika telah disimpan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan persetujuan antara penabung dan bank saat perjanjian dibuat.

1019 Tabungan Lainnya

Mencakup semua tabungan dalam valas yang tidak termasuk dalam kategori 1011 sampai dengan 1014.

1020 Uang Dan Simpanan dalam Rupiah

Mencakup semua jenis mata uang rupiah yang dipegang oleh penduduk dan simpanan pada Bank Indonesia, BPUG, dan bank asing, Kantor Pos dan Giro dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

1021 Uang Kertas dan Logam

Mencakup uang kertas dan logam yang dipegang oleh masyarakat termasuk Kas Negara dan BPUG. Uang adalah bukti hutang Otoritas Moneter kepada masyarakat umum.

1022 Giro

Merupakan tabungan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek. Giro antar bank tidak dimasukkan dalam kategori ini, tetapi masuk kategori klaim antar bank (2000).

1023 Tabungan

Merupakan tabungan yang dapat ditarik dengan menggunakan bukti buku tabungannya.

1024 Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis tabungan yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan depositor pada saat pembukuan tabungan.

1030 Tabungan Giro Pos Dan Koperasi

Tabungan giro pos merupakan hutang Kantor Pos dan Giro, berupa tabungan dan giro. Sedangkan tabungan koperasi merupakan tabungan wajib dan sukarela.

1100 Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah

Alternatif lain dari investasi finansial adalah surat berharga jangka pendek dan menengah. Instrumen ini kadang-kadang digunakan Otoritas Moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) guna melaksanakan kebijakan moneter. Kategori ini mencakup surat tanda hutang jangka pendek yang dapat diperjual belikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh perusahaan swasta atau sektor pemerintah baik dalam nilai rupiah maupun mata uang asing lainnya.

Jenis-jenis surat berharga jangka pendek meliputi *interbank call money* berjangka lebih dari 90 hari, promes/aksep yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Sedangkan yang termasuk surat berharga jangka menengah antara lain *medium term note*, dan *floating rate not*.

1200 Kredit (Jumlah)

Kategori ini menunjukkan jumlah pinjaman bank dan pinjaman dari institusi lainnya baik dalam rupiah maupun valas. Kredit atau “pinjaman” merupakan hasil perjanjian antara peminjam dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam suatu akad kredit. Dengan demikian instrumen finansial ini tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Hal inilah yang membedakan antara pinjaman dengan surat berharga jangka pendek. Kredit yang dimaksud disini dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan konsumsi.

1210 Kredit Bank Dalam Rupiah

Mencakup pinjaman (kredit) dan cerukan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, BPUG, dan bank lain di Indonesia. Kredit bank biasanya digunakan untuk tujuan bisnis, tetapi kredit bank untuk individu (bukan bisnis) digolongkan pada kredit konsumsi; termasuk di dalamnya kredit kepemilikan barang tak bergerak. Kategori ini mencakup pinjaman bank dalam rupiah saja, sedangkan pinjaman bank dalam valas dimasukkan dalam kategori pinjaman dalam valas (1230).

1211 Kredit Modal Kerja

Kredit ini diberikan untuk membiayai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. **1212 Kredit Investasi** Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali dan/atau pembuatan proyek baru.

1213 Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit perorangan untuk tujuan nonbisnis, termasuk kredit kepemilikan rumah. Kredit konsumsi biasanya digunakan untuk membiayai pembelian mobil atau barang konsumsi dalam bentuk barang tahan lama lainnya. Hutang hipotek atau persetujuan penjualan yang dijamin oleh harta berwujud seperti tanah dan bangunan tempat tinggal juga termasuk dalam kategori ini.

1220 Kredit Institusi Lain Dalam Rupiah

Kategori ini dimaksudkan untuk menampung semua jenis pinjaman dalam rupiah yang diberikan oleh berbagai institusi selain bank. Kredit oleh lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan

nonfinansial baik pemerintah maupun swasta termasuk di sini.

1221 Kredit Modal Kerja

Lihat definisi 1211.

1222 Kredit Investasi

Lihat definisi 1212.

1223 Kredit Konsumsi

Kategori ini mencakup pinjaman dalam rupiah dari perusahaan asuransi jiwa, koperasi, LKBB, dan lembaga keuangan lainnya, tidak termasuk bank.

1230 Kredit Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis pinjaman dalam valuta asing dari semua sektor ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1300 Modal Saham Dan Penyertaan

Modal yang dimaksud di sini merupakan modal atau simpanan pokok dan wajib yang dimiliki dan tercantum dalam anggaran dasar. Perincian ini dibagi menjadi dua yaitu modal saham dan penyertaan. Modal saham mencakup segala jenis saham baik yang diperjualbelikan maupun tidak diperjualbelikan, termasuk antara lain PTM Agio, rincian modal disetor rekapitulasi

bank umum, serta rincian modal pinjaman pemerintah pusat. Dalam NAD yang dicatat adalah saham baru yang diterbitkan, pembelian kembali saham serta jual-beli saham yang beredar berdasarkan harga pasar. Sedangkan yang termasuk penyertaan antara lain penyertaan pada bank lain dan rupa-rupa pasiva gabungan. Dalam kategori ini termasuk juga penyertaan modal pemerintah dan penyertaan dari sektor-sektor lainnya.

1400 Surat Berharga Jangka Panjang (jumlah)

Kategori ini mencakup hutang jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Obligasi (tidak seperti hutang) adalah surat berharga yang dapat dipindahtangankan,. Hutang obligasi tidak selalu dijamin oleh harta realnya. Kategori ini merupakan jumlah obligasi pemerintah dan surat berharga jangka panjang lainnya baik dalam nilai rupiah maupun valas.

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Kategori ini dimunculkan sebagai obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam nilai rupiah maupun valuta asing.

1410 Surat Berharga Pemerintah (Jumlah)

Kategori ini mencakup semua surat berharga jangka panjang pemerintah yang dijual di dalam negeri maupun di luar negeri. Kategori ini meliputi surat berharga jangka panjang dalam nilai rupiah dan valas. Obligasi yang dikeluarkan oleh BUMN dimasukkan dalam kategori surat berharga jangka panjang lainnya (1420).

1420 Surat Berharga Lainnya

Kategori ini mencakup surat berharga jangka panjang dalam pengertian luas, yang dikeluarkan bukan oleh pemerintah. Jenis surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh sektor dalam negeri maupun luar negeri. Surat berharga hipotek termasuk di sini, tetapi bukan untuk kredit kepemilikan rumah. Surat berharga ini dapat juga diterbitkan oleh yayasan, perusahaan swasta dan BUMN.

1500 Cadangan Asuransi Dan Pensiun

Mencakup cadangan asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi sosial dan dana pensiun. Bagi asuransi jiwa dan dana pensiun transaksi ini merupakan hutang perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan hutang perusahaan dana pensiun kepada anggotanya. Bagi

asuransi nonjiwa transaksi ini mencakup cadangan perusahaan asuransi nonjiwa yang digunakan untuk membiayai klaim yang belum dibayar atau klaim di masa yang akan datang. Cadangan teknis pada asuransi nonjiwa pada dasarnya adalah harta perorangan, perusahaan dan pemerintah di semua sektor, yang tidak dapat dicatat sebagai harta pada pembukuan pemegang polis.

1800 Kredit Dagang

Kategori kredit dagang yang dimunculkan dalam NAD ini dimaksudkan untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha. Mencakup kredit jangka pendek yang terjadi dalam bisnis berupa hutang-piutang antar pemasok dan pembeli barang dan jasa. Kredit ini berlangsung sejak barang dan jasa diserahkan sampai dengan pembayaran diterima. Kredit dagang bukan merupakan instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan seperti instrumen pasar uang, maupun dinegosiasikan seperti hutang bank. Kredit dagang antara perusahaan afiliasi termasuk dalam kategori ini. Karena arus finansial dari perusahaan dalam negeri tidak dicatat atas dasar nilai yang dikonsolidasikan, maka kredit dagang dalam NAD merupakan arus intra-sektor.

Hutang-piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya dimasukkan ke dalam kategori pajak. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

2000 Rekening Antar Bank

Rekening antar bank adalah semua jenis klaim yang terjadi antara bank yang satu dengan bank lainnya. Tidak termasuk rekening antar kantor, antar cabang dan kantor pusat, atau di antara cabang dari bank yang sama. Rekening antar kantor dinetokan (sisi pasiva dikurangi dengan aktivasinya) dan dimasukkan dalam kategori rupa-rupa (9000).

9000 Rupa-rupa

Kategori ini mencakup berbagai transaksi lainnya yang tidak termasuk di dalam semua kategori yang disebutkan di atas. Kelompok kategori ini merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu, seperti dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam *"trust company"*.

Tabel
Table

1.1

Tabungan Bruto Triwulanan
Quarterly Gross Savings

2011 - 2014:2

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2011						
Triwulan I	-5.830	21.487	29.833	524.197	7.657	577.345
Triwulan II	-3.622	2.352	98.110	487.542	14.572	598.954
Triwulan III	-7.205	20.607	58.578	527.304	38.461	637.744
Triwulan IV	8.425	7.979	14.734	552.110	46.249	629.497
Jumlah	-8.231	52.424	201.255	2.091.153	106.939	2.443.540
2012^{s)}						
Triwulan I	17	16.068	106.815	543.907	48.839	715.645
Triwulan II	1.083	10.250	66.775	555.153	108.794	742.055
Triwulan III	6.064	22.845	34.111	589.015	75.159	727.194
Triwulan IV	2.838	24.275	39.403	525.401	134.559	726.477
Jumlah	10.002	73.439	247.103	2.213.476	367.351	2.911.370
2013^{ss)}						
Triwulan I	5.596	23.087	68.356	563.387	82.465	742.892
Triwulan II	3.143	5.944	21.581	645.492	119.541	795.701
Triwulan III	15.178	32.527	39.969	591.390	78.401	757.464
Triwulan IV	14.182	28.978	65.539	591.995	59.280	759.974
Jumlah	38.100	90.536	195.446	2.392.264	339.686	3.056.031
2014^{sss)}						
Triwulan I	27.627	35.227	32.291	688.911	51.187	835.242
Triwulan II	3.217	22.147	48.909	682.263	114.220	870.757
Jumlah	30.844	57.374	81.200	1.371.174	165.407	1.705.999

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 1.2 **Distribusi Persentase Tabungan Bruto Triwulanan** **2011 - 2014:2**
Table **Percentage Distribution of Quarterly Gross Saving**

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2011						
Triwulan I	-1,01	3,72	5,17	90,79	1,33	100,00
Triwulan II	-0,60	0,39	16,38	81,40	2,43	100,00
Triwulan III	-1,13	3,23	9,19	82,68	6,03	100,00
Triwulan IV	1,34	1,27	2,34	87,71	7,35	100,00
Jumlah	-0,34	2,15	8,24	85,58	4,38	100,00
2012^{s)}						
Triwulan I	0,00	2,25	14,93	76,00	6,82	100,00
Triwulan II	0,15	1,38	9,00	74,81	14,66	100,00
Triwulan III	0,83	3,14	4,69	81,00	10,34	100,00
Triwulan IV	0,39	3,34	5,42	72,32	18,52	100,00
Jumlah	0,34	2,52	8,49	76,03	12,62	100,00
2013^{ss)}						
Triwulan I	0,75	3,11	9,20	75,84	11,10	100,00
Triwulan II	0,40	0,75	2,71	81,12	15,02	100,00
Triwulan III	2,00	4,29	5,28	78,07	10,35	100,00
Triwulan IV	1,87	3,81	8,62	77,90	7,80	100,00
Jumlah	1,25	2,96	6,40	78,28	11,12	100,00
2014^{sss)}						
Triwulan I	3,31	4,22	3,87	82,48	6,13	100,00
Triwulan II	0,37	2,54	5,62	78,35	13,12	100,00
Jumlah	1,81	3,36	4,76	80,37	9,70	100,00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 1.3 **Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB Triwulanan**
Table **Percentage of Quarterly Gross Saving to GDP**

2011 - 2014:2

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2011						
Triwulan I	-0,33	1,23	1,70	29,94	0,44	32,98
Triwulan II	-0,20	0,13	5,39	26,79	0,80	32,91
Triwulan III	-0,37	1,07	3,04	27,33	1,99	33,05
Triwulan IV	0,44	0,42	0,77	28,72	2,41	32,75
Jumlah	-0,11	0,71	2,71	28,17	1,44	32,93
2012^{s)}						
Triwulan I	0,00	0,81	2,12	30,82	2,47	36,23
Triwulan II	0,05	0,50	1,57	28,75	5,30	36,19
Triwulan III	0,29	1,08	1,61	27,79	3,55	34,31
Triwulan IV	0,14	1,16	1,88	25,07	6,42	34,67
Jumlah	0,12	0,89	1,79	28,06	4,46	35,32
2013^{ss)}						
Triwulan I	0,26	1,08	3,19	26,28	3,85	34,66
Triwulan II	0,14	0,27	0,98	29,17	5,40	35,96
Triwulan III	0,64	1,38	1,69	25,06	3,32	32,10
Triwulan IV	0,60	1,22	2,77	25,00	2,50	32,09
Jumlah	0,42	1,00	2,15	26,33	3,74	33,64
2014^{sss)}						
Triwulan I	1,15	1,47	1,34	28,65	2,13	34,74
Triwulan II	0,13	0,89	1,97	27,47	4,60	35,06
Jumlah	0,63	1,17	1,66	28,05	3,38	34,90

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table

2.1

Investasi Non Finansial Triwulanan
Quarterly Non Financial Capital

2011 - 2014:2

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2011						
Triwulan I	-38	1.162	15.616	560.605		577.345
Triwulan II	9	1.506	41.916	555.523		598.954
Triwulan III	51	1.364	48.660	587.669		637.744
Triwulan IV	115	1.960	113.710	513.712		629.497
Jumlah	136	5.992	219.902	2.217.509		2.443.540
2012^{s)}						
Triwulan I	57	2.631	13.163	699.794		715.645
Triwulan II	8.692	1.738	37.377	694.248		742.055
Triwulan III	120	2.633	56.147	668.295		727.194
Triwulan IV	330	4.975	168.541	552.630		726.477
Jumlah	9.199	11.976	275.228	2.614.967		2.911.370
2013^{ss)}						
Triwulan I	-14	1.745	14.765	726.396		742.892
Triwulan II	140	2.108	30.936	762.517		795.701
Triwulan III	75	2.512	66.486	688.391		757.464
Triwulan IV	207	5.129	144.558	610.079		759.974
Jumlah	409	11.495	256.746	2.787.382		3.056.031
2014^{sss)}						
Triwulan I	-16	1.921	16.251	817.086		835.242
Triwulan II	154	2.307	33.854	834.442		870.757
Jumlah	138	4.228	50.106	1.651.527		1.705.999

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 2.2 Distribusi Persentase Investasi Non Finansial Triwulanan 2011 - 2014:2
Table Percentage Distribution of Quarterly Non Financial Capital

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2011						
Triwulan I	-0,01	0,20	2,70	97,10	-	100,00
Triwulan II	0,00	0,25	7,00	92,75	-	100,00
Triwulan III	0,01	0,21	7,63	92,15	-	100,00
Triwulan IV	0,02	0,31	18,06	81,61	-	100,00
Jumlah	0,01	0,25	9,00	90,75	-	100,00
2012^{s)}						
Triwulan I	0,01	0,37	1,84	97,79	-	100,00
Triwulan II	1,17	0,23	5,04	93,56	-	100,00
Triwulan III	0,02	0,36	7,72	91,90	-	100,00
Triwulan IV	0,05	0,68	23,20	76,07	-	100,00
Jumlah	0,32	0,41	9,45	89,82	-	100,00
2013^{ss)}						
Triwulan I	0,00	0,23	1,99	97,78	-	100,00
Triwulan II	0,02	0,26	3,89	95,83	-	100,00
Triwulan III	0,01	0,33	8,78	90,88	-	100,00
Triwulan IV	0,03	0,67	19,02	80,28	-	100,00
Jumlah	0,01	0,38	8,40	91,21	-	100,00
2014^{sss)}						
Triwulan I	0,00	0,23	1,95	97,83	-	100,00
Triwulan II	0,02	0,26	3,89	95,83	-	100,00
Jumlah	0,01	0,25	2,94	96,81	-	100,00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 2.3 **Persentase Investasi Non Finansial terhadap PDB Triwulanan** **2011 - 2014:2**
Table **Percentage of Quarterly Non Financial Capital to GDP**

Dalam Persentase
In Percentage

Periode	Bank Sentral	Perbankan	Pemerintahan Umum	Domestik lainnya	Luar Negeri	Jumlah
<i>Periods</i>	<i>Central Bank</i>	<i>Banks</i>	<i>General Government</i>	<i>Other Domestic</i>	<i>Rest of The World</i>	<i>Total</i>
2011						
Triwulan I	0,00	0,07	0,89	32,02	-	32,98
Triwulan II	0,00	0,08	2,30	30,52	-	32,91
Triwulan III	0,00	0,07	2,52	30,46	-	33,05
Triwulan IV	0,01	0,10	5,93	26,72	-	32,75
Jumlah	0,00	0,08	2,96	29,87	-	32,92
2012^{s)}						
Triwulan I	0,00	0,13	1,29	34,80	-	36,23
Triwulan II	0,42	0,08	2,27	33,40	-	36,18
Triwulan III	0,01	0,12	2,65	31,53	-	34,31
Triwulan IV	0,02	0,24	8,03	26,37	-	34,67
Jumlah	0,11	0,15	3,60	31,47	-	35,32
2013^{ss)}						
Triwulan I	0,00	0,08	0,69	33,89	-	34,66
Triwulan II	0,01	0,10	1,40	34,46	-	35,96
Triwulan III	0,00	0,11	2,82	29,17	-	32,10
Triwulan IV	0,01	0,22	6,10	25,76	-	32,09
Jumlah	0,00	0,13	2,83	30,68	-	33,64
2014^{sss)}						
Triwulan I	0,00	0,08	0,68	33,99	-	34,74
Triwulan II	0,01	0,09	1,36	33,60	-	35,06
Jumlah	0,00	0,09	1,03	33,79	-	34,90

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 3.1
Table

Celah Tabungan dan Investasi Triwulanan
Quarterly Saving Investment Gap (S-I Gap)

2011 - 2014:2

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2011						
Triwulan I	-5.792	20.325	14.217	-36.407	7.657	0
Triwulan II	-3.631	846	56.194	-67.981	14.572	0
Triwulan III	-7.256	19.243	9.918	-60.365	38.461	0
Triwulan IV	8.310	6.019	-98.976	38.399	46.249	0
Jumlah	-8.369	46.432	-18.647	-126.355	106.939	0
2012^{s)}						
Triwulan I	-40	13.437	93.652	-155.888	48.839	0
Triwulan II	-7.609	8.512	29.398	-139.095	108.794	0
Triwulan III	5.944	20.213	-22.036	-79.280	75.159	0
Triwulan IV	2.508	29.301	-129.139	-27.229	134.559	0
Jumlah	803	61.462	-28.125	-401.492	367.351	0
2013^{ss)}						
Triwulan I	5.610	21.342	53.592	-163.009	82.465	0
Triwulan II	3.003	3.836	-9.355	-117.025	119.541	0
Triwulan III	15.102	30.015	-26.517	-97.001	78.401	0
Triwulan IV	13.975	23.848	-79.020	-18.084	59.280	0
Jumlah	37.691	79.041	-61.300	-395.119	339.686	0
2014^{sss)}						
Triwulan I	27.642	33.306	16.040	-128.175	51.187	0
Triwulan II	3.064	19.840	15.055	-152.178	114.220	0
Jumlah	30.706	53.146	31.095	-280.353	165.407	0

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 3.2 **Persentase S-I Gap terhadap PDB Triwulanan** **2011 - 2014:2**
Table **Percentage of Quarterly S-I Gap to GDP**

Dalam Persentase
In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2011						
Triwulan I	-0,33	1,16	0,81	-2,08	0,44	0,00
Triwulan II	-0,20	0,05	3,09	-3,73	0,80	0,00
Triwulan III	-0,38	1,00	0,51	-3,13	1,99	0,00
Triwulan IV	0,43	0,31	-5,15	2,00	2,41	0,00
Jumlah	-0,11	0,63	-0,25	-1,70	1,44	0,00
2012^{s)}						
Triwulan I	0,00	0,68	0,83	-3,98	2,47	0,00
Triwulan II	-0,37	0,41	-0,70	-4,65	5,30	0,00
Triwulan III	0,28	0,96	-1,04	-3,74	3,55	0,00
Triwulan IV	0,12	0,92	-6,16	-1,30	6,42	0,00
Jumlah	0,01	0,75	-1,81	-3,40	4,46	0,00
2013^{ss)}						
Triwulan I	0,26	1,00	2,50	-7,60	3,85	0,00
Triwulan II	0,14	0,17	-0,42	-5,29	5,40	0,00
Triwulan III	0,64	1,27	-1,12	-4,11	3,32	0,00
Triwulan IV	0,59	1,01	-3,34	-0,76	2,50	0,00
Jumlah	0,41	0,87	-0,67	-4,35	3,74	0,00
2014^{sss)}						
Triwulan I	1,15	1,39	0,67	-5,33	2,13	0,00
Triwulan II	0,12	0,80	0,61	-6,13	4,60	0,00
Jumlah	0,63	1,09	0,64	-5,74	3,38	0,00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 4 Uang Beredar 2011 - 2014:2
Table Broad Money

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode/ Periods	M2					Jumlah/ Total ²⁾
	M1		Jumlah/ Total ¹⁾	Uang Kuasi/ Quasi Money	Surat Berharga Selain Saham/ Securities Other Than Shares	
	Uang Kartal/ Currency Outside Banks	Uang Giral / Demand Deposits				
2011						
Triwulan I	241.618	338.984	580.601	1.862.788	7.968	2.451.357
Triwulan II	261.504	374.702	636.206	1.876.446	10.131	2.522.784
Triwulan III	279.224	376.872	656.096	1.973.573	13.663	2.643.331
Triwulan IV	307.760	415.231	722.991	2.139.840	14.388	2.877.220
2012						
Triwulan I	287.003	427.212	714.215	2.185.208	14.771	2.914.194
Triwulan II	314.621	464.746	779.367	2.256.809	16.610	3.052.786
Triwulan III	325.508	469.952	795.460	2.321.262	11.457	3.128.179
Triwulan IV	361.897	479.755	841.652	2.455.435	10.420	3.307.508
2013						
Triwulan I	331.169	478.886	810.055	2.500.342	12.132	3.322.529
Triwulan II	347.146	511.353	858.499	2.543.285	11.594	3.413.379
Triwulan III	360.079	507.636	867.715	2.691.972	24.394	3.584.081
Triwulan IV	399.632	487.475	887.107	2.817.974	22.805	3.727.887
2014						
Triwulan I	377.459	476.065	853.524	2.781.974	21.928	3.657.426
Triwulan II	381.654	564.080	945.735	2.902.748	16.758	3.865.240

Keterangan/Notes :

¹⁾ Uang kartal ditambah uang giral/Currency outside Banks plus Demand Deposits

²⁾ M1 ditambah uang kuasi ditambah surat berharga selain saham/M1 plus Quasi money plus Securities Other Than Shares

Sumber/source : Bank Indonesia

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia/Indonesian Financial Statistics

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1. FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		(8.231)		52.424		201.256
0200	Investasi Nonfinansial	136		5.992		219.902	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(8.368)		46.432		(18.646)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(8.368)		46.432		(18.646)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	187.972		574.052		44.985	
0700	Jumlah Sumber Finansial		196.340		527.620		63.632
0800	Cadangan Valas Pemerintah	113.565	62				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	1.861		(3.602)	(3.103)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	20.314	52.842	(27.259)	457.123	40.217	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	20.314	4.215	(32.872)	40.568	5.073	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		48.627	5.613	416.555	35.144	
1021	Uang Kertas dan Logam		54.397	6.866		2.377	
1022	Giro		(5.772)	(29)	86.566	23.779	
1023	Tabungan		2		159.337	733	
1024	Deposito Berjangka				147.133	6.104	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(1.225)	23.519	2.152	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			13.430	17.065	(0)	(2.063)
1200	Kredit (Jumlah)	(481)	(748)	442.796	26.945	873	(15.219)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(481)		370.521			7.528
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				2.109	881	
1230	Kredit dalam Valas		(748)	72.276	24.837	(7)	(22.746)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(1.387)	32.070	(53)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(9.580)	19.233	48.601	1.431	30.230	123.813
1410	Surat Berharga Pemerintah	(9.580)		47.757		11.000	123.813
1420	Surat Berharga Lainnya		19.233	844	1.431	19.230	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(1.256)	56.122	139.361	28.973		
9000	Rupa-rupa	63.551	68.828	(37.887)	(32.885)	(26.282)	(42.900)
	TOTAL	188.108	188.108	580.044	580.044	264.888	264.888

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

TAHUN 2011 (MILIAR RUPIAH)
2011 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	2.091.153		106.939		2.443.540	Gross Saving	0100
2.217.510				2.443.540		Non Financial Investment	0200
(126.357)		106.939				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(126.357)		106.939				Net Financial Investment	0500
2.022.418		297.884		3.127.312		Total Financial Uses	0600
	2.148.776		190.944		3.127.312	Total Financial Resources	0700
		62	113.565	113.627	113.627	Official Foreign Exchange Reserve	0800
1.254	1.735	(2.216)	(1.336)	(2.704)	(2.704)	Other Foreign Claims	0900
483.533	1.046	2.251	8.044	519.055	519.055	Currency and Deposits	1000
58.528		3.038	9.298	54.080	54.080	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
423.959		(787)	(1.253)	463.929	463.929	Rupiah Currency & Deposits	1020
45.154				54.397	54.397	Currency & Coin	1021
56.328		687	(29)	80.765	80.765	Demand Deposits	1022
158.530		75		159.339	159.339	Saving Deposits	1023
139.967		1.062		147.133	147.133	Time Deposits	1024
23.979		(2.612)	(1.225)	22.294	22.294	Other Rupiah Deposits	1025
1.046	1.046			1.046	1.046	Postal & Cooperation Deposits	1030
13.568	18.987	12.292	5.300	39.290	39.290	Short Term Securities	1100
145.912	640.446	108.293	45.968	697.393	697.393	Credit	1200
	362.451		61	370.039	370.039	Bank Loans in Rupiah	1210
96.395	95.266	99		97.375	97.375	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
49.516	182.729	108.194	45.907	229.978	229.978	Loans in Foreign Currency	1230
394.157	469.965	125.617	16.298	518.333	518.333	Stock & Participation	1300
(6.669)	1.438	87.794	4.461	150.377	150.377	Long Term Securities	1400
17.113		57.524		123.813	123.813	Government Bonds	1410
(23.781)	1.438	30.271	4.461	26.564	26.564	Other Bonds & Debentures	1420
44.041	44.041			44.041	44.041	Life Insurance & Pension Reserve	1500
73.673	84.435	10.512	(250)	84.185	84.185	Trade Credits	1800
(5.881)		(47.129)		85.095	85.095	Interbank Claims	2000
878.831	886.682	407	(1.106)	878.619	878.619	Miscellaneous Accounts	9000
4.239.929	4.239.929	297.883	297.883	5.570.853	5.570.853	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.1 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		(5.830)		21.487		29.833
0200	Investasi Nonfinansial	(38)		1.162		15.616	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(5.791)		20.325		14.218	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(5.791)		20.325		14.218	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	60.462		22.348		44.594	
0700	Jumlah Sumber Finansial		66.253		2.023		30.376
0800	Cadangan Valas Pemerintah	55.201	(176)				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	15		(4.739)	(1.399)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	1.813	26.131	(27.560)	(4.832)	100.374	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	1.813	34.227	(17.058)	(5.565)	33.983	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(8.096)	(10.502)	733	66.391	
1021	Uang Kertas dan Logam		(28.109)	(9.448)		(933)	
1022	Giro		20.012	138	(6.779)	56.731	
1023	Tabungan		1		(11.673)	(377)	
1024	Deposito Berjangka				19.270	10.182	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(1.192)	(85)	788	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			(23)	2.897	5	(1.502)
1200	Kredit (Jumlah)	(44)	(338)	36.391	(2.486)	1.369	(6.211)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(44)		42.141			66
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				846	503	
1230	Kredit dalam Valas		(338)	(5.750)	(3.332)	866	(6.277)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			495	16.355	(6.193)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(10.228)	(3.856)	13.279	1.427	2.144	39.695
1410	Surat Berharga Pemerintah	(10.228)		13.113		6.000	39.695
1420	Surat Berharga Lainnya		(3.856)	166	1.427	(3.856)	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(86)	38.235	9.800	(3.880)		
9000	Rupa-rupa	13.790	6.256	(5.295)	(6.059)	(53.105)	(1.607)
	TOTAL	60.423	60.423	23.510	23.510	60.209	60.209

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN I, 2011 (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2011 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	524.197		7.657		577.345	Gross Saving	0100
560.606				577.345		Non Financial Investment	0200
(36.408)		7.657				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(36.409)		7.657				Net Financial Investment	0500
460.964		91.061		679.428		Total Financial Uses	0600
	497.373		83.404		679.429	Total Financial Resources	0700
		(176)	55.201	55.025	55.025	Official Foreign Exchange Reserve	0800
1.303	4.369	2.663	(3.727)	(757)	(757)	Other Foreign Claims	0900
(42.559)	(73)	(21.034)	(10.191)	11.035	11.035	Currency and Deposits	1000
20.210		(19.424)	(9.137)	19.525	19.525	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
(62.696)		(1.610)	(1.054)	(8.417)	(8.417)	Rupiah Currency & Deposits	1020
(17.728)				(28.109)	(28.109)	Currency & Coin	1021
(42.580)		(918)	138	13.370	13.370	Demand Deposits	1022
(11.077)		(218)		(11.671)	(11.671)	Saving Deposits	1023
9.733		(645)		19.270	19.270	Time Deposits	1024
(1.044)		170	(1.192)	(1.277)	(1.277)	Other Rupiah Deposits	1025
(73)	(73)			(73)	(73)	Postal & Cooperation Deposits	1030
2.660	2.416	2.574	1.405	5.216	5.216	Short Term Securities	1100
66.019	104.975	11.573	19.368	115.308	115.308	Credit	1200
	42.271		(240)	42.097	42.097	Bank Loans in Rupiah	1210
38.052	38.200	491		39.045	39.045	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
27.967	24.504	11.082	19.608	34.165	34.165	Loans in Foreign Currency	1230
105.208	84.891	8.051	6.315	107.561	107.561	Stock & Participation	1300
22.165	8.091	18.148	150	45.508	45.508	Long Term Securities	1400
14.992		15.819		39.695	39.695	Government Bonds	1410
7.173	8.091	2.329	150	5.813	5.813	Other Bonds & Debentures	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	Life Insurance & Pension Reserve	1500
37.089	37.671	2.717	2.135	39.806	39.806	Trade Credits	1800
2.158		22.483		34.355	34.355	Interbank Claims	2000
255.910	244.022	44.061	12.748	255.361	255.361	Miscellaneous Accounts	9000
1.021.570	1.021.570	91.061	91.061	1.256.774	1.256.774	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.2 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		(3.622)		2.352		98.110
0200	Investasi Nonfinansial	9		1.506		41.916	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(3.630)		846		56.194	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(3.630)		846		56.194	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	118.231		131.470		96.289	
0700	Jumlah Sumber Finansial		121.861		130.624		40.095
0800	Cadangan Valas Pemerintah	105.038	(51)				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(10)		817	(130)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	3.163	114.109	(33.408)	98.664	119.817	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	3.163	73.832	(38.325)	(7.934)	73.606	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		40.278	4.918	106.598	46.211	
1021	Uang Kertas dan Logam		25.073	5.137		997	
1022	Giro		15.195	(191)	35.224	27.656	
1023	Tabungan		10		30.866	249	
1024	Deposito Berjangka				27.703	16.441	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(28)	12.805	868	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			4.767	3.446		1.118
1200	Kredit (Jumlah)	61	(215)	142.757	5.297	(654)	(13.777)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	61		114.572			(1.688)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				15	(641)	
1230	Kredit dalam Valas		(215)	28.185	5.282	(13)	(12.088)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(282)	4.168	6.174	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(4.072)	7.084	(4.101)	3.379	9.084	39.523
1410	Surat Berharga Pemerintah	(4.072)		(3.844)		2.000	39.523
1420	Surat Berharga Lainnya		7.084	(258)	3.379	7.084	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	305	(12.288)	11.791	8.043		
9000	Rupa-rupa	13.746	13.222	9.128	7.755	(38.132)	13.230
	TOTAL	118.240	118.240	132.976	132.976	138.205	138.205

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN II, 2011 (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2011 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	487.542		14.573		598.954	Gross Saving	0100
555.524				598.954		Non Financial Investment	0200
(67.982)		14.573				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(67.982)		14.573				Net Financial Investment	0500
656.815		106.555		1.109.360		Total Financial Uses	0600
	724.797		91.983		1.109.360	Total Financial Resources	0700
		(51)	105.038	104.987	104.987	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(1.154)	(2.259)	(2.447)	(405)	(2.793)	(2.793)	Other Foreign Claims	0900
82.128	202	8.556	(32.719)	180.256	180.256	Currency and Deposits	1000
(14.395)		9.349	(32.500)	33.398	33.398	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
96.321		(793)	(219)	146.657	146.657	Rupiah Currency & Deposits	1020
18.939				25.073	25.073	Currency & Coin	1021
24.428		(1.665)	(191)	50.228	50.228	Demand Deposits	1022
30.562		65		30.875	30.875	Saving Deposits	1023
11.139		124		27.703	27.703	Time Deposits	1024
11.253		683	(28)	12.777	12.777	Other Rupiah Deposits	1025
202	202			202	202	Postal & Cooperation Deposits	1030
3.263	3.222	3.425	3.668	11.455	11.455	Short Term Securities	1100
11.613	176.985	22.863	8.350	176.640	176.640	Credit	1200
	116.475		(153)	114.633	114.633	Bank Loans in Rupiah	1210
1.504	696	(152)		711	711	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
10.109	59.814	23.016	8.503	61.296	61.296	Loans in Foreign Currency	1230
219.941	287.748	76.268	10.185	302.101	302.101	Stock & Participation	1300
(11.170)	(2.524)	58.247	526	47.988	47.988	Long Term Securities	1400
621		44.817		39.523	39.523	Government Bonds	1410
(11.791)	(2.524)	13.429	526	8.465	8.465	Other Bonds & Debentures	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	Life Insurance & Pension Reserve	1500
34.649	36.370	3.165	1.444	37.814	37.814	Trade Credits	1800
(522)		(15.818)		(4.244)	(4.244)	Interbank Claims	2000
307.057	214.042	(47.653)	(4.105)	244.145	244.145	Miscellaneous Accounts	9000
1.212.339	1.212.339	106.555	106.555	1.708.314	1.708.314	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.3 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		(7.205)		20.607		58.578
0200	Investasi Nonfinansial	51		1.364		48.660	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(7.256)		19.243		9.918	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(7.256)		19.243		9.918	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(702)		171.201		(9.605)	
0700	Jumlah Sumber Finansial		6.554		151.958		(19.523)
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(38.371)	190				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	22		(337)	2.815		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	19.660	4.499	7.614	115.878	(4.665)	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	19.660	(1.329)	4.343	23.878	2.406	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		5.828	3.271	92.000	(7.072)	
1021	Uang Kertas dan Logam		20.982	3.260		886	
1022	Giro		(15.133)	17	6.331	(9.002)	
1023	Tabungan		(21)		38.156	103	
1024	Deposito Berjangka				43.398	964	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(5)	4.116	(22)	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			7.223	5.931	(5)	(6.137)
1200	Kredit (Jumlah)	(55)	(27)	131.921	17.235	(868)	16.003
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(55)		104.723			8.360
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				(159)	(8)	
1230	Kredit dalam Valas		(27)	27.198	17.394	(861)	7.643
1300	Modal Saham dan Penyertaan			879	9.140	(10)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	13.918	14.172	10.863	(2.544)	14.172	5.528
1410	Surat Berharga Pemerintah	13.918		12.651			5.528
1420	Surat Berharga Lainnya		14.172	(1.789)	(2.544)	14.172	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(1.005)	(18.634)	18.081	11.540		
9000	Rupa-rupa	5.130	6.354	(5.043)	(8.038)	(18.229)	(34.917)
	TOTAL	(651)	(651)	172.565	172.565	39.055	39.055

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN III, 2011 (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2011 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	527.304		38.461		637.744	Gross Saving	0100
587.668				637.744		Non Financial Investment	0200
(60.365)		38.461				Net Lending/Borrowing	0300
(60.365)		38.461				Statistical Discrepancy	0400
(86.973)		23.872		97.792		Net Financial Investment	0500
	(26.608)		(14.588)		97.792	Total Financial Uses	0600
						Total Financial Resources	0700
		190	(38.371)	(38.181)	(38.181)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
1.748	(581)	1.250	449	2.683	2.683	Other Foreign Claims	0900
120.111	251	9.869	31.960	152.588	152.588	Currency and Deposits	1000
20.745		7.344	31.948	54.497	54.497	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
99.115		2.525	12	97.840	97.840	Rupiah Currency & Deposits	1020
16.836				20.982	20.982	Currency & Coin	1021
(1.920)		2.120	17	(8.785)	(8.785)	Demand Deposits	1022
38.037		(5)		38.135	38.135	Saving Deposits	1023
42.135		300		43.398	43.398	Time Deposits	1024
4.027		111	(5)	4.111	4.111	Other Rupiah Deposits	1025
251	251			251	251	Postal & Cooperation Deposits	1030
3.390	9.582	(1.702)	(470)	8.906	8.906	Short Term Securities	1100
(9.111)	137.776	49.551	450	171.437	171.437	Credit	1200
	96.080		228	104.668	104.668	Bank Loans in Rupiah	1210
(7.397)	(7.185)	61		(7.344)	(7.344)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
(1.714)	48.881	49.490	222	74.113	74.113	Loans in Foreign Currency	1230
(258.683)	(299.972)	(34.153)	(1.134)	(291.966)	(291.966)	Stock & Participation	1300
(16.845)	(8.952)	(15.443)	(1.538)	6.665	6.665	Long Term Securities	1400
(4.141)		(16.900)		5.528	5.528	Government Bonds	1410
(12.703)	(8.952)	1.458	(1.538)	1.138	1.138	Other Bonds & Debentures	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	Life Insurance & Pension Reserve	1500
5.263	7.478	1.521	(694)	6.784	6.784	Trade Credits	1800
(3.406)		(20.764)		(7.094)	(7.094)	Interbank Claims	2000
59.549	116.799	33.553	(5.239)	74.960	74.960	Miscellaneous Accounts	9000
500.695	500.695	23.872	23.872	735.536	735.536	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.4 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		8.425		7.979		14.734
0200	Investasi Nonfinansial	115		1.960		113.710	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	8.310		6.019		(98.976)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	8.310		6.019		(98.976)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	9.983		249.033		(86.292)	
0700	Jumlah Sumber Finansial		1.673		243.015		12.684
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(8.304)	99				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	1.833		656	(4.389)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(4.322)	(91.897)	26.094	247.412	(175.308)	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(4.322)	(102.515)	18.168	30.188	(104.923)	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		10.617	7.926	217.224	(70.385)	
1021	Uang Kertas dan Logam		36.452	7.918		1.427	
1022	Giro		(25.847)	8	51.791	(51.606)	
1023	Tabungan		12		101.988	758	
1024	Deposito Berjangka				56.762	(21.482)	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(0)	6.683	518	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			1.463	4.790	(0)	4.458
1200	Kredit (Jumlah)	(443)	(167)	131.727	6.899	1.027	(11.235)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(443)		109.084			790
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				1.407	1.026	
1230	Kredit dalam Valas		(167)	22.644	5.492	0	(12.025)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(2.479)	2.407	(25)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(9.198)	1.833	28.561	(831)	4.830	39.067
1410	Surat Berharga Pemerintah	(9.198)		25.836		3.000	39.067
1420	Surat Berharga Lainnya		1.833	2.725	(831)	1.830	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(469)	48.809	99.688	13.269		
9000	Rupa-rupa	30.885	42.995	(36.677)	(26.543)	83.184	(19.606)
	TOTAL	10.097	10.097	250.993	250.993	27.418	27.418

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN IV, 2011 (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2011 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	552.110		46.249		629.497	Gross Saving	0100
513.712				629.497		Non Financial Investment	0200
38.398		46.249				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
38.399		46.249				Net Financial Investment	0500
991.612		76.395		1.240.731		Total Financial Uses	0600
	953.214		30.146		1.240.731	Total Financial Resources	0700
		99	(8.304)	(8.205)	(8.205)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(643)	205	(3.682)	2.348	(1.836)	(1.836)	Other Foreign Claims	0900
323.853	666	4.859	18.994	175.176	175.176	Currency and Deposits	1000
31.968		5.768	18.986	(53.340)	(53.340)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
291.219		(910)	8	227.850	227.850	Rupiah Currency & Deposits	1020
27.107				36.452	36.452	Currency & Coin	1021
76.400		1.150	8	25.952	25.952	Demand Deposits	1022
101.009		234		102.000	102.000	Saving Deposits	1023
76.961		1.283		56.762	56.762	Time Deposits	1024
9.742		(3.577)	(0)	6.683	6.683	Other Rupiah Deposits	1025
666	666			666	666	Postal & Cooperation Deposits	1030
4.254	3.767	7.996	697	13.712	13.712	Short Term Securities	1100
77.391	220.710	24.306	17.801	234.008	234.008	Credit	1200
	107.625		226	108.641	108.641	Bank Loans in Rupiah	1210
64.237	63.556	(300)		64.963	64.963	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
13.155	49.529	24.606	17.574	60.405	60.405	Loans in Foreign Currency	1230
327.690	397.298	75.451	932	400.637	400.637	Stock & Participation	1300
(819)	4.823	26.842	5.323	50.216	50.216	Long Term Securities	1400
5.641		13.788		39.067	39.067	Government Bonds	1410
(6.461)	4.823	13.054	5.323	11.149	11.149	Other Bonds & Debentures	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	Life Insurance & Pension Reserve	1500
(3.328)	2.915	3.108	(3.135)	(220)	(220)	Trade Credits	1800
(4.111)		(33.029)		62.078	62.078	Interbank Claims	2000
256.315	311.818	(29.555)	(4.510)	304.153	304.153	Miscellaneous Accounts	9000
1.505.324	1.505.324	76.395	76.395	1.870.228	1.870.229	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2. FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		10.002		73.439		247.104
0200	Investasi Nonfinansial	9.199		11.976		275.228	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	803		61.462		(28.125)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	803		61.462		(28.125)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	151.005		610.724		25.729	
0700	Jumlah Sumber Finansial		150.204		549.262		53.854
0800	Cadangan Valas Pemerintah	123.904	2.037				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(1.698)		(3.922)	308	1	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(30.876)	28.091	7.432	455.540	(2.573)	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(30.876)	(11.848)	(5.113)	86.071	(12.884)	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		39.939	12.545	369.469	10.311	
1021	Uang Kertas dan Logam		66.748	12.541		2.710	
1022	Giro		(26.791)	(25)	83.996	(7.297)	
1023	Tabungan		(18)		172.564	728	
1024	Deposito Berjangka			27	109.917	11.705	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			2	2.992	2.465	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			20.859	5.381		(6.384)
1200	Kredit (Jumlah)	(5.568)	(1.056)	530.532	13.441	(725)	(44.644)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(5.568)		464.425			(2.184)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				2.390	(718)	
1230	Kredit dalam Valas		(1.056)	66.107	11.051	(7)	(42.460)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	364		(1.574)	20.512	(19)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	20.625	13.545	2.418	9.554	25.544	161.881
1410	Surat Berharga Pemerintah	20.625		6.797		12.000	161.253
1420	Surat Berharga Lainnya		13.545	(4.380)	9.554	13.544	628
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(1.128)	(4.304)	32.292	26.528		
9000	Rupa-rupa	45.381	111.891	22.686	17.997	3.501	(56.999)
	TOTAL	160.204	160.204	622.700	622.700	300.957	300.957

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

**TAHUN 2012*) (MILIAR RUPIAH)
2012*) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	2.213.475		367.351		2.911.370	Gross Saving	0100
2.614.967				2.911.370		Non Financial Investment	0200
(401.492)		367.351		13.041		Net Lending/Borrowing	0300
				8.706		Statistical Discrepancy	0400
(401.492)		367.351		4.335		Net Financial Investment	0500
2.810.834		580.052		4.178.346		Total Financial Uses	0600
	3.212.326		212.702		4.178.346	Total Financial Resources	0700
		2.037	123.904	125.940	125.940	Official Foreign Exchange Reserve	0800
4.827	(7.903)	(7.313)	(508)	(8.104)	(8.104)	Other Foreign Claims	0900
474.766	3.427	13.054	(25.254)	461.804	461.804	Currency and Deposits	1000
91.237	1	6.601	(25.259)	48.964	48.964	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
380.103		6.454	4	409.413	409.413	Rupiah Currency & Deposits	1020
51.497				66.748	66.748	Currency & Coin	1021
60.471		4.031	(25)	57.180	57.180	Demand Deposits	1022
171.870		(52)		172.546	172.546	Saving Deposits	1023
97.015		1.197	27	109.944	109.944	Time Deposits	1024
(749)		1.277	2	2.994	2.994	Other Rupiah Deposits	1025
3.426	3.426			3.426	3.426	Postal & Cooperation Deposits	1030
37.814	56.149	3.520	7.047	62.193	62.193	Short Term Securities	1100
253.590	833.909	41.875	18.054	819.704	819.704	Credit	1200
	461.823		(783)	458.857	458.857	Bank Loans in Rupiah	1210
89.943	88.343	1.507		90.733	90.733	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
163.646	283.743	40.368	18.837	270.114	270.114	Loans in Foreign Currency	1230
1.453.317	1.710.765	289.186	9.998	1.741.274	1.741.274	Stock & Participation	1300
12.029	15.862	146.186	5.961	206.802	206.802	Long Term Securities	1400
19.122		102.708		161.253	161.253	Government Bonds	1410
(7.093)	15.862	43.478	5.961	45.549	45.549	Other Bonds & Debentures	1420
65.698	65.698			65.698	65.698	Life Insurance & Pension Reserve	1500
116.909	97.746	12.370	31.533	129.279	129.279	Trade Credits	1800
(1.550)		(7.390)		22.224	22.224	Interbank Claims	2000
393.434	436.676	86.527	41.967	551.531	551.531	Miscellaneous Accounts	9000
5.425.802	5.425.802	580.052	580.052	7.089.716	7.089.716	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
) Preliminary figures

TABEL 2.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.1 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		17		16.068		106.815
0200	Investasi Nonfinansial	57		2.631		13.163	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(40)		13.437		93.652	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(40)		13.439		93.652	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	28.703		48.713		143.165	
0700	Jumlah Sumber Finansial		28.743		35.276		49.514
0800	Cadangan Valas Pemerintah	39.523	606				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(147)		(1.482)	(400)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(23.229)	37.968	(13.168)	39.914	142.383	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(23.229)	32.357	(1.528)	16.995	32.613	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		5.611	(11.640)	22.918	109.770	
1021	Uang Kertas dan Logam		(32.370)	(11.625)		(1.037)	
1022	Giro		37.979	(15)	2.557	84.110	
1023	Tabungan		2		(12.075)	(161)	
1024	Deposito Berjangka				37.502	25.720	
1025	Simpanan Rupiah lainnya				(5.067)	1.138	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			11.482	3.085	500	(1.601)
1200	Kredit (Jumlah)	(68)	(230)	71.150	(5.157)	(637)	(12.638)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(68)		59.652			(1.589)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				(425)	(633)	
1230	Kredit dalam Valas		(230)	11.498	(4.731)	(4)	(11.049)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(2.625)	1.870	(9)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(4.715)	(1.038)	26.574	1.138	3.962	57.687
1410	Surat Berharga Pemerintah	(4.715)		28.135		5.000	57.687
1420	Surat Berharga Lainnya		(1.038)	(1.561)	1.138	(1.038)	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	3	(52.769)	(48.487)	(1.034)		
9000	Rupa-rupa	17.337	44.208	5.270	(4.140)	(3.033)	6.066
	TOTAL	28.760	28.760	51.344	51.344	156.328	156.328

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

TRIWULAN I, 2012*) (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	543.907		48.839		715.645	Gross Saving	0100
699.795				715.645		Non Financial Investment	0200
(155.888)		48.839				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(155.888)		48.839				Net Financial Investment	0500
801.523		84.119		1.106.225		Total Financial Uses	0600
	957.410		35.280		1.106.225	Total Financial Resources	0700
		606	39.523	40.129	40.129	Official Foreign Exchange Reserve	0800
3.852	(6.781)	(6.675)	2.729	(4.452)	(4.452)	Other Foreign Claims	0900
(39.384)	857	(788)	(12.925)	65.814	65.812	Currency and Deposits	1000
30.296		(1.709)	(12.910)	36.442	36.442	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
(70.537)		921	(15)	28.514	28.514	Rupiah Currency & Deposits	1020
(19.708)				(32.370)	(32.370)	Currency & Coin	1021
(44.268)		695	(15)	40.522	40.522	Demand Deposits	1022
(11.849)		(62)		(12.073)	(12.073)	Saving Deposits	1023
11.683		99		37.502	37.502	Time Deposits	1024
(6.395)		189		(5.067)	(5.067)	Other Rupiah Deposits	1025
857	857			857	857	Postal & Cooperation Deposits	1030
13.190	19.498	122	4.312	25.294	25.294	Short Term Securities	1100
58.232	143.083	(4.500)	(881)	124.177	124.177	Credit	1200
	61.122		51	59.584	59.584	Bank Loans in Rupiah	1210
22.534	22.086	(240)		21.661	21.661	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
35.698	59.875	(4.260)	(932)	42.933	42.933	Loans in Foreign Currency	1230
523.282	619.720	101.753	811	622.401	622.401	Stock & Participation	1300
15.831	2.619	22.056	3.301	63.707	63.707	Long Term Securities	1400
11.695		17.572		57.687	57.687	Government Bonds	1410
4.136	2.619	4.484	3.301	6.020	6.020	Other Bonds & Debentures	1420
16.424	16.424			16.424	16.424	Life Insurance & Pension Reserve	1500
22.062	25.669	4.325	718	26.387	26.387	Trade Credits	1800
(1.550)		(3.768)		(53.802)	(53.803)	Interbank Claims	2000
189.584	136.321	(29.011)	(2.307)	180.147	180.147	Miscellaneous Accounts	9000
1.501.318	1.501.318	84.119	84.119	1.821.870	1.821.869	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
*) Preliminary figures

TABEL 2.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.2 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		1.083		10.250		66.775
0200	Investasi Nonfinansial	8.692		1.738		37.377	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(7.609)		8.512		29.398	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(7.609)		8.512		29.398	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(19.643)		197.669		62.001	
0700	Jumlah Sumber Finansial		(12.034)		189.158		32.603
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(4.016)	271				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(1.597)		2.013	(118)		
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(7.673)	62.918	17.271	132.958	47.753	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(7.673)	25.184	11.107	35.774	24.661	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		37.734	6.164	97.183	23.092	
1021	Uang Kertas dan Logam		33.829	6.174		1.383	
1022	Giro		3.914	(10)	42.806	6.055	
1023	Tabungan		(10)		47.867	429	
1024	Deposito Berjangka				2.005	15.642	
1025	Simpanan Rupiah lainnya				4.505	(418)	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			7.572	881		(5.657)
1200	Kredit (Jumlah)	(5.390)	(221)	190.428	6.986	1.350	(11.474)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(5.390)		162.176			(2.927)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				908	(59)	
1230	Kredit dalam Valas		(221)	28.252	6.078	1.409	(8.547)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(429)	6.051	(2)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	17.235	6.084	4.991	2.069	13.084	60.678
1410	Surat Berharga Pemerintah	17.235		4.816		7.000	60.678
1420	Surat Berharga Lainnya		6.084	175	2.069	6.084	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(67)	(68.224)	(35.638)	29.373		
9000	Rupa-rupa	(18.135)	(12.862)	11.461	10.958	(183)	(10.944)
	TOTAL	(10.952)	(10.952)	199.407	199.407	99.378	99.378

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

TRIWULAN II, 2012*) (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	555.153		108.794		742.055	Gross Saving	0100
694.249				742.055		Non Financial Investment	0200
(139.095)		108.794				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(139.095)		108.794				Net Financial Investment	0500
426.421		140.522		806.969		Total Financial Uses	0600
	565.516		31.728		806.969	Total Financial Resources	0700
		271	(4.016)	(3.745)	(3.745)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
1.141	241	(1.089)	345	468	468	Other Foreign Claims	0900
138.099	857	5.353	4.070	200.802	200.800	Currency and Deposits	1000
34.595		2.347	4.079	65.037	65.037	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
102.647		3.006	(10)	134.908	134.908	Rupiah Currency & Deposits	1020
26.273				33.829	33.829	Currency & Coin	1021
38.031		2.634	(10)	46.711	46.711	Demand Deposits	1022
47.418		11		47.858	47.857	Saving Deposits	1023
(13.782)		145		2.005	2.005	Time Deposits	1024
4.707		216		4.505	4.505	Other Rupiah Deposits	1025
857	857			857	857	Postal & Cooperation Deposits	1030
13.234	12.973	(4.662)	7.947	16.143	16.143	Short Term Securities	1100
68.330	283.538	31.075	6.965	285.794	285.794	Credit	1200
	159.751		(38)	156.786	156.786	Bank Loans in Rupiah	1210
22.970	22.086	83		22.993	22.993	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
45.360	101.701	30.992	7.003	106.013	106.014	Loans in Foreign Currency	1230
146.571	125.536	(13.631)	921	132.509	132.509	Stock & Participation	1300
(13.930)	5.697	53.463	316	74.843	74.844	Long Term Securities	1400
8.843		22.784		60.678	60.678	Government Bonds	1410
(22.773)	5.697	30.679	316	14.166	14.166	Other Bonds & Debentures	1420
16.424	16.424			16.424	16.424	Life Insurance & Pension Reserve	1500
36.174	28.126	6.782	14.831	42.957	42.957	Trade Credits	1800
		(3.146)		(38.851)	(38.851)	Interbank Claims	2000
20.378	92.125	66.105	349	79.627	79.627	Miscellaneous Accounts	9000
1.120.669	1.120.669	140.522	140.522	1.549.024	1.549.024	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
) Preliminary figures

TABEL 2.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.3 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		6.064		22.845		34.111
0200	Investasi Nonfinansial	120		2.633		56.147	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	5.944		20.212		(22.036)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	5.944		20.212		(22.036)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	60.188		117.055		8.932	
0700	Jumlah Sumber Finansial		54.243		96.842		30.968
0800	Cadangan Valas Pemerintah	55.236	878				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	32		(1.548)	517	30	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	85	(3.399)	3.420	96.845	2.381	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	85	3.051	3.627	21.300	4.627	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(6.450)	(206)	75.545	(2.246)	
1021	Uang Kertas dan Logam		10.408	(487)		545	
1022	Giro		(16.856)	281	7.668	1.925	
1023	Tabungan		(2)		42.692	12	
1024	Deposito Berjangka				24.807	(4.809)	
1025	Simpanan Rupiah lainnya				378	81	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			(1.329)	2.021	(2)	(344)
1200	Kredit (Jumlah)	(27)	(164)	109.158	161	(1.414)	8.281
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(27)		98.773			1.715
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				(278)	(255)	
1230	Kredit dalam Valas		(164)	10.385	439	(1.159)	6.566
1300	Modal Saham dan Penyertaan			171	4.118	(10)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	3.751	5.397	(4.785)	1.160	5.397	18.621
1410	Surat Berharga Pemerintah	3.751		(1.199)			20.438
1420	Surat Berharga Lainnya		5.397	(3.586)	1.160	5.397	(1.817)
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(11)	21.816	7.712	(12.753)		
9000	Rupa-rupa	1.121	29.715	4.256	4.773	2.550	4.410
	TOTAL	60.307	60.307	119.687	119.687	65.079	65.079

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

TRIWULAN III, 2012*) (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	589.015		75.159		727.194	Gross Saving	0100
668.296				727.194		Non Financial Investment	0200
(79.281)		75.159				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(79.281)		75.159				Net Financial Investment	0500
854.883		129.164		1.170.222		Total Financial Uses	0600
	934.163		54.005		1.170.222	Total Financial Resources	0700
		878	55.236	56.114	56.114	Official Foreign Exchange Reserve	0800
257	(824)	(70)	(991)	(1.299)	(1.299)	Other Foreign Claims	0900
91.415	858	(355)	2.641	96.949	96.946	Currency and Deposits	1000
16.738	1	1.600	2.324	26.677	26.677	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
73.821		(1.955)	318	69.413	69.413	Rupiah Currency & Deposits	1020
10.351				10.408	10.408	Currency & Coin	1021
(8.004)		(3.109)	281	(8.907)	(8.907)	Demand Deposits	1022
42.679				42.690	42.690	Saving Deposits	1023
28.814		803		24.807	24.807	Time Deposits	1024
(19)		352	37	414	415	Other Rupiah Deposits	1025
857	857			857	857	Postal & Cooperation Deposits	1030
6.038	15.022	7.202	(4.788)	11.911	11.911	Short Term Securities	1100
56.333	190.028	35.650	1.393	199.700	199.700	Credit	1200
	96.444		587	98.746	98.746	Bank Loans in Rupiah	1210
22.067	22.086	(4)		21.808	21.808	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
34.265	71.498	35.654	806	79.146	79.146	Loans in Foreign Currency	1230
450.680	580.633	124.604	(9.306)	575.445	575.445	Stock & Participation	1300
2.713	(390)	16.661	(1.051)	23.737	23.737	Long Term Securities	1400
1.331		16.555		20.438	20.438	Government Bonds	1410
1.382	(390)	106	(1.051)	3.299	3.299	Other Bonds & Debentures	1420
16.424	16.424			16.424	16.424	Life Insurance & Pension Reserve	1500
30.898	22.745	1.401	9.554	32.299	32.299	Trade Credits	1800
		1.362		9.063	9.063	Interbank Claims	2000
200.124	109.667	(58.170)	1.317	149.881	149.881	Miscellaneous Accounts	9000
1.523.178	1.523.178	129.164	129.164	1.897.416	1.897.416	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
) Preliminary figures

TABEL 2.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.4 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		2.838		24.275		39.403
0200	Investasi Nonfinansial	330		4.975		168.541	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	2.508		19.301		(129.139)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	2.508		19.301		(129.139)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	81.758		247.287		(188.369)	
0700	Jumlah Sumber Finansial		79.250		227.986		(59.230)
0800	Cadangan Valas Pemerintah	33.161	282				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	15		(2.904)	309	(28)	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(59)	(69.396)	(90)	185.823	(195.089)	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(59)	(72.440)	(18.318)	12.002	(74.785)	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		3.045	18.227	173.821	(120.304)	
1021	Uang Kertas dan Logam		54.881	18.480		1.820	
1022	Giro		(51.828)	(281)	30.964	(99.386)	
1023	Tabungan		(8)		94.078	448	
1024	Deposito Berjangka			27	45.602	(24.848)	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			2	3.177	1.663	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			3.134	(605)	(500)	1.219
1200	Kredit (Jumlah)	(83)	(441)	159.796	11.450	(24)	(28.813)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(83)		143.824			617
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				2.185	230	
1230	Kredit dalam Valas		(441)	15.971	9.265	(254)	(29.430)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	364		1.309	8.473	2	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	4.354	3.102	(24.362)	5.187	3.102	24.894
1410	Surat Berharga Pemerintah	4.354		(24.954)			22.450
1420	Surat Berharga Lainnya		3.102	592	5.187	3.102	2.445
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(1.053)	94.873	108.705	10.942		
9000	Rupa-rupa	45.058	50.829	1.699	6.406	4.168	(56.530)
	TOTAL	82.088	82.088	252.261	252.261	(19.828)	(19.828)

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

TRIWULAN IV, 2012*) (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	525.401		134.559		726.477	Gross Saving	0100
539.630				713.432		Non Financial Investment	0200
(14.185)		134.559				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(14.185)		134.559				Net Financial Investment	0500
728.006		226.247		1.094.930		Total Financial Uses	0600
	755.236		91.688		1.094.930	Total Financial Resources	0700
		282	33.161	33.443	33.443	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(424)	(539)	520	(2.591)	(2.821)	(2.821)	Other Foreign Claims	0900
284.637	856	8.845	(19.041)	98.243	98.243	Currency and Deposits	1000
9.608	(1)	4.362	(18.752)	(79.192)	(79.192)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
274.172		4.483	(289)	176.578	176.578	Rupiah Currency & Deposits	1020
34.581				54.881	54.881	Currency & Coin	1021
74.711		3.811	(281)	(21.145)	(21.145)	Demand Deposits	1022
93.623				94.070	94.070	Saving Deposits	1023
70.300		150	27	45.629	45.629	Time Deposits	1024
957		521	(35)	3.142	3.142	Other Rupiah Deposits	1025
857	857			857	857	Postal & Cooperation Deposits	1030
5.352	8.656	859	(423)	8.846	8.846	Short Term Securities	1100
70.695	217.260	(20.350)	10.577	210.034	210.034	Credit	1200
	144.506		(1.382)	143.741	143.741	Bank Loans in Rupiah	1210
22.373	22.086	1.668		24.271	24.271	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
48.323	50.668	(22.018)	11.959	42.022	42.022	Loans in Foreign Currency	1230
332.785	384.875	76.459	17.572	410.920	410.920	Stock & Participation	1300
7.415	7.935	54.006	3.395	44.514	44.514	Long Term Securities	1400
(2.747)		45.797		22.450	22.450	Government Bonds	1410
10.162	7.935	8.209	3.395	22.064	22.064	Other Bonds & Debentures	1420
16.424	16.424			16.424	16.424	Life Insurance & Pension Reserve	1500
27.774	21.206	(138)	6.430	27.636	27.636	Trade Credits	1800
		(1.837)		105.815	105.815	Interbank Claims	2000
(16.652)	98.563	107.602	42.608	141.875	141.875	Miscellaneous Accounts	9000
1.280.637	1.280.637	226.247	226.247	1.812.406	1.821.407	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
) Preliminary figures

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3. FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		38.100		90.536		195.446
0200	Investasi Nonfinansial	409		11.495		256.746	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	37.691		79.041		(61.300)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500	0					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	37.691		79.041		(61.300)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	129.204		703.794		15.443	
0700	Jumlah Sumber Finansial		91.513		624.752		76.743
0800	Cadangan Valas Pemerintah	152.532	7.654				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	361		12.084	13.086	640	(3.930)
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(32.274)	50.673	39.409	469.101	92.314	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(32.274)	(18.998)	16.744	195.878	74.891	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		69.671	22.665	273.223	17.423	
1021	Uang Kertas dan Logam		60.300	22.677		1.881	
1022	Giro		9.354	12	(145)	(15.059)	
1023	Tabungan		17		115.322	772	
1024	Deposito Berjangka			(27)	159.240	30.047	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			3	(1.194)	(217)	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			6.805	26.244	5	19.668
1200	Kredit (Jumlah)	1.652	(459)	595.362	54.829	1.213	(34.393)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	1.652		436.735			1.141
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				2.960	1.221	
1230	Kredit dalam Valas		(459)	158.627	51.869	(8)	(35.534)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	6		(1.327)	24.135	1.860	(1)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	2.984	(9.640)	61.010	(3.777)		157.579
1410	Surat Berharga Pemerintah	2.984		41.982			157.579
1420	Surat Berharga Lainnya		(9.640)	19.028	(3.777)		
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(646)	(68.042)	(54.633)	16.118		
9000	Rupa-rupa	4.590	111.327	45.084	25.017	(80.589)	(62.180)
	TOTAL	129.612	129.612	715.288	715.288	272.189	272.189

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TAHUN 2013) (MILIAR RUPIAH)**
2013) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	2.392.264		339.686		3.056.031	Gross Saving	0100
2.787.382				3.056.031		Non Financial Investment	0200
(395.119)		339.686				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(395.119)		339.686				Net Financial Investment	0500
1.458.490		477.380		2.784.311		Total Financial Uses	0600
	1.853.608		137.694		2.784.310	Total Financial Resources	0700
		7.654	152.532	160.186	160.186	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(2.942)	(1.657)	(3.571)	(927)	6.572	6.572	Other Foreign Claims	0900
378.575	889	38.393	(4.247)	516.416	516.416	Currency and Deposits	1000
71.516		41.769	(4.235)	172.644	172.644	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
306.171		(3.376)	(12)	342.882	342.882	Rupiah Currency & Deposits	1020
35.741				60.300	60.300	Currency & Coin	1021
25.673		(1.404)	12	9.222	9.222	Demand Deposits	1022
114.568				115.339	115.339	Saving Deposits	1023
130.267		(1.074)	(27)	159.213	159.213	Time Deposits	1024
(78)		(898)	2	(1.191)	(1.191)	Other Rupiah Deposits	1025
889	889			889	889	Postal & Cooperation Deposits	1030
35.747	3.793	16.790	9.642	59.347	59.347	Short Term Securities	1100
(18.551)	681.646	125.967	4.019	705.643	705.642	Credit	1200
	440.611	3.493	128	441.880	441.880	Bank Loans in Rupiah	1210
(18.554)	(20.037)	256		(17.077)	(17.077)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
2	261.072	122.218	3.891	280.839	280.839	Loans in Foreign Currency	1230
137.063	158.886	135.795	90.378	273.398	273.398	Stock & Participation	1300
53.984	68.363	96.994	2.446	214.971	214.971	Long Term Securities	1400
30.608		82.005		157.579	157.579	Government Bonds	1410
23.375	68.363	14.988	2.446	57.392	57.392	Other Bonds & Debentures	1420
50.799	50.799			50.799	50.799	Life Insurance & Pension Reserve	1500
(57.790)	74.438	10.164	(122.064)	(47.626)	(47.626)	Trade Credits	1800
		3.355		(51.924)	(51.924)	Interbank Claims	2000
881.607	816.452	45.839	5.915	896.531	896.531	Miscellaneous Accounts	9000
4.245.872	4.245.872	477.380	477.380	5.840.342	5.840.342	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 3.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		5.596		23.087		68.356
0200	Investasi Nonfinansial	(14)		1.745		14.765	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	5.610		21.342		53.592	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	5.610		21.342		53.592	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(70.704)		55.565		104.744	
0700	Jumlah Sumber Finansial		(76.315)		34.223		51.152
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(44.924)	(724)				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(14)		(145)	1.253	(24)	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(27.056)	(13.034)	30.641	5.161	187.144	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(27.056)	5.756	44.715	12.919	105.571	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(18.790)	(14.073)	(7.759)	81.573	
1021	Uang Kertas dan Logam		(44.899)	(14.158)		(1.537)	
1022	Giro		26.107	0	(20.755)	61.473	
1023	Tabungan		1		(35.592)	(241)	
1024	Deposito Berjangka			(15)	51.556	23.164	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			100	(2.967)	(1.286)	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			(1.491)	4.463	0	5.571
1200	Kredit (Jumlah)	(103)	(274)	59.994	(3.146)	21	(27.842)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(103)		48.386			(666)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				417	25	
1230	Kredit dalam Valas		(274)	11.607	(3.563)	(4)	(27.177)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			(1.608)	5.264	(21)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(924)	14.073	11.983	6.154		35.425
1410	Surat Berharga Pemerintah	(924)		11.945			35.425
1420	Surat Berharga Lainnya		14.073	39	6.154		
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(8)	(65.926)	(61.891)	3.919		
9000	Rupa-rupa	2.324	(10.430)	18.082	11.155	(82.376)	37.999
	TOTAL	(70.718)	(70.718)	57.310	57.310	119.509	119.509

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2013) (MILIAR RUPIAH)**
FIRST QUARTER, 2013) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	563.387		82.465		742.892	Gross Saving	0100
726.396				742.892		Non Financial Investment	0200
(163.009)		82.465				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(163.009)		82.465				Net Financial Investment	0500
290.674		87.382		467.661		Total Financial Uses	0600
	453.683		4.918		467.661	Total Financial Resources	0700
		(724)	(44.924)	(45.648)	(45.648)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
4.021	(4.505)	(7.495)	(405)	(3.657)	(3.657)	Other Foreign Claims	0900
(165.017)	198	2.188	35.576	27.900	27.900	Currency and Deposits	1000
(70.946)	2	1.885	35.492	54.169	54.169	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
(94.267)		303	85	(26.464)	(26.464)	Rupiah Currency & Deposits	1020
(29.203)				(44.899)	(44.899)	Currency & Coin	1021
(56.184)		63	(0)	5.352	5.352	Demand Deposits	1022
(35.350)				(35.591)	(35.591)	Saving Deposits	1023
27.146		1.246	(15)	51.541	51.541	Time Deposits	1024
(674)		(1.006)	100	(2.867)	(2.867)	Other Rupiah Deposits	1025
196	196			196	196	Postal & Cooperation Deposits	1030
8.584	545	4.602	1.117	11.695	11.695	Short Term Securities	1100
(5.786)	72.855	(2.670)	9.863	51.456	51.456	Credit	1200
(1.463)	46.114	(735)	636	46.085	46.085	Bank Loans in Rupiah	1210
(5.088)	(5.009)	471		(4.592)	(4.592)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
765	31.750	(2.405)	9.227	9.963	9.963	Loans in Foreign Currency	1230
15.219	173.969	160.667	(4.976)	174.257	174.257	Stock & Participation	1300
19.386	(6.369)	19.276	439	49.721	49.721	Long Term Securities	1400
14.176		10.228		35.425	35.425	Government Bonds	1410
5.210	(6.369)	9.048	439	14.297	14.297	Other Bonds & Debentures	1420
17.779	17.779			17.779	17.779	Life Insurance & Pension Reserve	1500
5.735	5.019	5.019	5.735	10.754	10.754	Trade Credits	1800
		(108)		(62.007)	(62.007)	Interbank Claims	2000
390.751	194.191	(93.372)	2.492	235.408	235.408	Miscellaneous Accounts	9000
1.017.070	1.017.070	87.382	87.382	1.210.553	1.210.553	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 3.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.2 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		3.143		5.944		21.581
0200	Investasi Nonfinansial	140		2.108		30.936	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	3.003		3.836		(9.355)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	3.003		3.836		(9.355)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(52.412)		159.895		45.215	
0700	Jumlah Sumber Finansial		(55.415)		156.059		54.570
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(25.669)	773				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	39		3.139	(1.084)	(44)	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(18.956)	6.699	(44.834)	145.888	52.606	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(18.956)	1.989	(49.067)	50.120	(4.395)	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		4.711	4.233	95.767	57.002	
1021	Uang Kertas dan Logam		18.671	2.751		796	
1022	Giro		(14.367)	12	50.850	8.787	
1023	Tabungan		407		17.528	725	
1024	Deposito Berjangka			(12)	28.430	47.468	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			1.483	(1.040)	(774)	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			(978)	3.157	(0)	7.466
1200	Kredit (Jumlah)	1.910	(334)	202.977	9.690	69	(23.456)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	1.910		177.429			55
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				445	68	
1230	Kredit dalam Valas		(334)	25.548	9.245	0	(23.510)
1300	Modal Saham dan Penyertaan			127	3.466	6	(1)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	911	(22.022)	17.858	(2.553)		39.219
1410	Surat Berharga Pemerintah	911		10.921			39.219
1420	Surat Berharga Lainnya		(22.022)	6.937	(2.553)		
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(7)	(18.629)	(15.117)	4.325		
9000	Rupa-rupa	(10.640)	(21.902)	(3.278)	(6.831)	(7.422)	31.342
	TOTAL	(52.271)	(52.271)	162.003	162.003	76.151	76.151

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2013**) (MILIAR RUPIAH)
 SECOND QUARTER, 2013**) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	645.492		119.541		795.701	Gross Saving	0100
762.517				795.701		Non Financial Investment	0200
(117.025)		119.541				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(117.025)		119.541				Net Financial Investment	0500
276.784		32.415		461.896		Total Financial Uses	0600
	393.808		(87.126)		461.896	Total Financial Resources	0700
		773	(25.669)	(24.896)	(24.896)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(1.514)	(1.443)	(1.083)	3.063	536	536	Other Foreign Claims	0900
94.270	148	7.000	(62.648)	90.087	90.087	Currency and Deposits	1000
51.347	(3)	9.045	(64.132)	(12.026)	(12.026)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
42.772		(2.045)	1.484	101.962	101.962	Rupiah Currency & Deposits	1020
15.124				18.671	18.671	Currency & Coin	1021
26.700		998	13	36.496	36.496	Demand Deposits	1022
17.210				17.935	17.935	Saving Deposits	1023
(16.126)		(2.912)	(12)	28.418	28.418	Time Deposits	1024
(136)		(131)	1.483	443	443	Other Rupiah Deposits	1025
151	151			151	151	Postal & Cooperation Deposits	1030
9.197	(4.902)	2.808	5.305	11.026	11.026	Short Term Securities	1100
(13.834)	192.830	(18.018)	(5.627)	173.104	173.103	Credit	1200
(1.545)	176.833	(1.207)	(299)	176.588	176.588	Bank Loans in Rupiah	1210
(4.856)	(5.009)	224		(4.564)	(4.564)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
(7.434)	21.006	(17.035)	(5.328)	1.079	1.078	Loans in Foreign Currency	1230
25.523	37.453	18.215	2.953	43.871	43.871	Stock & Participation	1300
(1.924)	36.531	35.258	929	52.104	52.104	Long Term Securities	1400
(3.523)		30.909		39.219	39.219	Government Bonds	1410
1.599	36.531	4.349	929	12.885	12.885	Other Bonds & Debentures	1420
10.160	10.160			10.160	10.160	Life Insurance & Pension Reserve	1500
1.658	6.831	6.831	1.658	8.489	8.489	Trade Credits	1800
		820		(14.305)	(14.305)	Interbank Claims	2000
153.249	116.200	(20.189)	(7.090)	111.720	111.720	Miscellaneous Accounts	9000
1.039.300	1.039.300	32.415	32.415	1.257.598	1.257.598	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative
 **) Very preliminary figures

TABEL 3.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.3 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		15.178		32.527		39.969
0200	Investasi Nonfinansial	75		2.512		66.486	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	15.102		30.015		(26.517)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	15.102		30.015		(26.517)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	150.712		280.245		38.350	
0700	Jumlah Sumber Finansial		135.609		250.230		64.867
0800	Cadangan Valas Pemerintah	136.698	5.679				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	294		7.315	10.340	633	
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(3)	39.122	48.285	177.713	29.011	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(3)	7.410	38.986	98.869	9.026	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		31.712	9.299	78.844	19.985	
1021	Uang Kertas dan Logam		21.188	8.249		647	
1022	Giro		10.937	(0)	(11.976)	11.503	
1023	Tabungan		(413)		52.011	266	
1024	Deposito Berjangka				36.367	7.120	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			1.050	2.442	449	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			7.058	16.141	0	4.198
1200	Kredit (Jumlah)	(40)	482	196.344	31.789	(204)	6.504
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(40)		114.761			399
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				495	(200)	
1230	Kredit dalam Valas		482	81.582	31.294	(4)	6.105
1300	Modal Saham dan Penyertaan			184	2.935	615	1
1400	Surat Berharga Jk Panjang	1.528	4.451	21.756	(6.988)		39.554
1410	Surat Berharga Pemerintah	1.528		16.394			39.554
1420	Surat Berharga Lainnya		4.451	5.361	(6.988)		
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	157	(31.882)	(27.126)	7.680		
9000	Rupa-rupa	12.078	117.757	26.430	10.621	8.294	14.611
	TOTAL	150.787	150.787	282.757	282.757	104.836	104.836

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2013) (MILIAR RUPIAH)**
THIRD QUARTER, 2013) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	591.390		78.401		757.464	Gross Saving	0100
688.391				757.464		Non Financial Investment	0200
(97.001)		78.401				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(97.001)		78.401				Net Financial Investment	0500
515.982		399.112		1.384.401		Total Financial Uses	0600
	612.983		320.711		1.384.401	Total Financial Resources	0700
		5.679	136.698	142.377	142.377	Official Foreign Exchange Reserve	0800
7.725	79	1.297	6.845	17.264	17.264	Other Foreign Claims	0900
170.099	312	10.606	40.851	257.998	257.998	Currency and Deposits	1000
85.878	1	12.196	39.802	146.082	146.082	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
83.910		(1.590)	1.048	111.605	111.605	Rupiah Currency & Deposits	1020
12.292				21.188	21.188	Currency & Coin	1021
(8.997)		(3.546)	(1)	(1.040)	(1.040)	Demand Deposits	1022
51.333				51.598	51.598	Saving Deposits	1023
29.235		11		36.367	36.367	Time Deposits	1024
48		1.945	1.050	3.492	3.492	Other Rupiah Deposits	1025
311	311			311	311	Postal & Cooperation Deposits	1030
16.586	4.635	6.262	4.933	29.907	29.907	Short Term Securities	1100
7.172	250.480	85.784	(199)	289.056	289.056	Credit	1200
6.577	123.782	2.611	(273)	123.908	123.908	Bank Loans in Rupiah	1210
(4.125)	(5.009)	(190)		(4.514)	(4.514)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
4.721	131.707	83.363	74	169.662	169.662	Loans in Foreign Currency	1230
37.916	(143.052)	(61.809)	117.021	(23.095)	(23.095)	Stock & Participation	1300
25.711	24.159	12.633	452	61.628	61.628	Long Term Securities	1400
10.456		11.175		39.554	39.554	Government Bonds	1410
15.255	24.159	1.458	452	22.075	22.075	Other Bonds & Debentures	1420
15.240	15.240			15.240	15.240	Life Insurance & Pension Reserve	1500
34.960	30.601	(1.536)	2.823	33.424	33.424	Trade Credits	1800
		2.766		(24.202)	(24.202)	Interbank Claims	2000
200.573	430.530	337.429	11.287	584.805	584.805	Miscellaneous Accounts	9000
1.204.373	1.204.373	399.112	399.112	2.141.865	2.141.865	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 3.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.4 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		14.182		28.978		65.539
0200	Investasi Nonfinansial	207		5.129		144.558	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	13.975		23.848		(79.020)	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	13.975		23.848		(79.020)	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	101.608		208.089		(172.866)	
0700	Jumlah Sumber Finansial		87.633		184.240		(93.846)
0800	Cadangan Valas Pemerintah	86.426	1.926				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	42		1.776	2.577	75	(3.930)
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	13.740	17.886	5.317	140.339	(176.447)	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	13.740	(34.152)	(17.889)	33.969	(35.310)	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		52.038	23.206	106.370	(141.137)	
1021	Uang Kertas dan Logam		65.340	25.836		1.975	
1022	Giro		(13.323)	0	(18.264)	(96.822)	
1023	Tabungan		21		81.376	22	
1024	Deposito Berjangka				42.887	(47.706)	
1025	Simpanan Rupiah lainnya			(2.630)	371	1.394	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek			2.216	2.483	5	2.434
1200	Kredit (Jumlah)	(115)	(333)	136.048	16.495	1.327	10.401
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(115)		96.158			1.352
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp				1.603	1.327	
1230	Kredit dalam Valas		(333)	39.890	14.892		9.048
1300	Modal Saham dan Penyertaan	6		(31)	12.470	1.260	(1)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	1.469	(6.143)	9.412	(390)		43.382
1410	Surat Berharga Pemerintah	1.469		2.721			43.382
1420	Surat Berharga Lainnya		(6.143)	6.691	(390)		
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang						
2000	Rekening Antar Bank	(789)	48.395	49.501	195		
9000	Rupa-rupa	828	25.901	3.850	10.072	914	(146.133)
	TOTAL	101.815	101.815	213.218	213.218	(28.308)	(28.308)

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2013**) (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2013**) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	591.995		59.280		759.974	Gross Saving	0100
610.079				759.974		Non Financial Investment	0200
(18.084)		59.280				Net Lending/Borrowing	0300
(18.084)		59.280				Statistical Discrepancy	0400
375.050		(41.529)		470.352		Net Financial Investment	0500
	393.134		(100.809)		470.352	Total Financial Uses	0600
						Total Financial Resources	0700
		1.926	86.426	88.352	88.352	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(13.175)	4.212	3.711	(10.430)	(7.571)	(7.571)	Other Foreign Claims	0900
279.223	232	18.598	(18.027)	140.431	140.431	Currency and Deposits	1000
5.237	0	18.643	(15.397)	(15.580)	(15.580)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
273.755		(45)	(2.629)	155.779	155.779	Rupiah Currency & Deposits	1020
37.529				65.340	65.340	Currency & Coin	1021
64.155		1.081	1	(31.587)	(31.587)	Demand Deposits	1022
81.375				81.397	81.397	Saving Deposits	1023
90.012		581		42.887	42.887	Time Deposits	1024
684		(1.706)	(2.630)	(2.259)	(2.259)	Other Rupiah Deposits	1025
231	231			231	231	Postal & Cooperation Deposits	1030
1.380	3.514	3.118	(1.712)	6.719	6.719	Short Term Securities	1100
(6.103)	165.482	60.870	(18)	192.027	192.027	Credit	1200
(3.569)	93.883	2.824	63	95.299	95.299	Bank Loans in Rupiah	1210
(4.484)	(5.009)	(250)		(3.407)	(3.407)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1.950	76.608	58.295	(81)	100.135	100.135	Loans in Foreign Currency	1230
58.405	90.516	18.724	(24.621)	78.364	78.364	Stock & Participation	1300
10.810	14.042	29.826	626	51.517	51.517	Long Term Securities	1400
9.499		29.692		43.382	43.382	Government Bonds	1410
1.311	14.042	133	626	8.135	8.135	Other Bonds & Debentures	1420
7.620	7.620			7.620	7.620	Life Insurance & Pension Reserve	1500
(100.143)	31.987	(150)	(132.280)	(100.293)	(100.293)	Trade Credits	1800
		(123)		48.589	48.589	Interbank Claims	2000
137.034	75.530	(178.029)	(774)	(35.403)	(35.403)	Miscellaneous Accounts	9000
985.129	985.129	(41.529)	(41.529)	1.230.326	1.230.326	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.1 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		27.627		35.227		32.291
0200	Investasi Nonfinansial	(16)		1.921		16.251	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	27.642		33.306		16.040	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	27.642		33.306		16.040	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	97.272		14.895		67.692	
0700	Jumlah Sumber Finansial		69.629		(18.411)		51.653
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(1.784)	(2.278)				
0900	Klaim dalam Valas Lainnya						
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	3.592	55.593	(4.991)	(4.115)	138.326	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	3.592	74.695	8.794	21.640	75.001	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(19.101)	(13.785)	(25.754)	63.325	
1021	Uang Kertas dan Logam		(51.658)	(13.785)		(1.792)	
1022	Giro		32.588	(0)	(9.307)	58.962	
1023	Tabungan		(31)	(0)	(16.447)	6.155	
1024	Deposito Berjangka						
1025	Simpanan Rupiah lainnya						
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	31.476	(7.531)	565	(433)	7.565	89.644
1200	Kredit (Jumlah)	(58)	(4)	17.325	5.503	(871)	(37.992)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(58)	1	(7.095)	(925)	(871)	232
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp						
1230	Kredit dalam Valas		(5)	24.420	6.427		(38.224)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(4)		765	(58.780)	(59.037)	
1400	Surat Berharga Jk Panjang						
1410	Surat Berharga Pemerintah						
1420	Surat Berharga Lainnya						
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang	100					
2000	Rekening Antar Bank	(758)	(38.821)	(45.736)	(7.673)		
9000	Rupa-rupa	64.708	62.670	46.966	47.087	(18.290)	
	TOTAL	97.256	97.256	16.816	16.816	83.944	83.944

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2014***) (MILIAR RUPIAH)
 FIRST QUARTER, 2014***) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	688.911		51.187		835.242	Gross Saving	0100
817.086				835.242		Non Financial Investment	0200
(128.175)		51.187				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(128.175)		51.187				Net Financial Investment	0500
(68.577)		111.042		222.323		Total Financial Uses	0600
	59.598		59.855		222.323	Total Financial Resources	0700
		(2.278)	(1.784)	(4.062)	(4.062)	Official Foreign Exchange Reserve	0800
						Other Foreign Claims	0900
(65.757)	1	1.709	21.399	72.879	72.879	Currency and Deposits	1000
27.602	2	2.746	21.398	117.735	117.735	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
(93.359)	(1)	(1.037)	1	(44.856)	(44.856)	Rupiah Currency & Deposits	1020
(34.045)		(2.036)		(51.658)	(51.658)	Currency & Coin	1021
(36.534)	0	852	(0)	23.280	23.280	Demand Deposits	1022
(22.780)	(1)	147	1	(16.478)	(16.478)	Saving Deposits	1023
						Time Deposits	1024
						Other Rupiah Deposits	1025
						Postal & Cooperation Deposits	1030
(16.867)	(14.812)	68.062	23.932	90.801	90.801	Short Term Securities	1100
3.914	28.241	(24.023)	539	(3.714)	(3.714)	Credit	1200
2.302	(4.888)	483	340	(5.239)	(5.239)	Bank Loans in Rupiah	1210
						Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1.612	33.129	(24.506)	199	1.526	1.526	Loans in Foreign Currency	1230
7.314	88.399	85.784	5.203	34.821	34.821	Stock & Participation	1300
						Long Term Securities	1400
						Government Bonds	1410
						Other Bonds & Debentures	1420
						Life Insurance & Pension Reserve	1500
8.776	356	356	8.876	9.232	9.232	Trade Credits	1800
				(46.494)	(46.494)	Interbank Claims	2000
(5.958)	(42.587)	(18.568)	1.689	68.859	68.859	Miscellaneous Accounts	9000
748.509	748.509	111.042	111.042	1.057.566	1.057.566	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative
 **) Very preliminary figures

TABEL 4.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.2 FLOW OF FUNDS ACCOUNTS,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	Tabungan Bruto		3.217		22.147		48.909
0200	Investasi Nonfinansial	154		2.307		33.854	
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	3.064		19.840		15.055	
0400	Selisih Statistik = 0300-0500						
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	3.064		19.840		15.055	
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	42.847		226.754		64.281	
0700	Jumlah Sumber Finansial		39.783		206.913		49.226
0800	Cadangan Valas Pemerintah						
0900	Klaim dalam Valas Lainnya						
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	18.827	(1.544)	(396)	179.231	54.967	
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	18.827	2.206	(6.498)	4.728	1.342	
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(3.750)	6.102	174.503	53.625	
1021	Uang Kertas dan Logam		16.506	6.092		214	
1022	Giro		(20.268)	10	92.130	31.750	
1023	Tabungan		11	(1)	82.374	21.661	
1024	Deposito Berjangka						
1025	Simpanan Rupiah lainnya						
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi						
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	27.516	307	21.329	2.392	100	59.550
1200	Kredit (Jumlah)	(63)	(84)	130.524	(9.110)	26	(10.324)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(63)	(7)	129.100	269	25	3.017
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp						
1230	Kredit dalam Valas		(76)	1.424	(9.379)	1	(13.341)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(3)	(4.229)	616	16.877	16.539	
1400	Surat Berharga Jk Panjang						
1410	Surat Berharga Pemerintah						
1420	Surat Berharga Lainnya						
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun						
1800	Kredit Dagang	394					
2000	Rekening Antar Bank	(151)	43.694	64.080	20.235		
9000	Rupa-rupa	(3.673)	1.639	10.601	(2.713)	(7.351)	
	TOTAL	43.000	43.000	229.061	229.061	98.135	98.135

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2014^{***}) (MILIAR RUPIAH)
 SECOND QUARTER, 2014^{***}) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	682.263		114.220		870.757	Gross Saving	0100
834.442				870.757		Non Financial Investment	0200
(152.178)		114.220				Net Lending/Borrowing	0300
						Statistical Discrepancy	0400
(152.178)		114.220				Net Financial Investment	0500
137.905		229.358		701.144		Total Financial Uses	0600
	290.084		115.138		701.144	Total Financial Resources	0700
						Official Foreign Exchange Reserve	0800
						Other Foreign Claims	0900
104.235	1	12.392	12.337	190.025	190.025	Currency and Deposits	1000
(679)	2	6.270	12.326	19.261	19.261	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
104.914	(1)	6.123	11	170.764	170.764	Rupiah Currency & Deposits	1020
4.061		6.139		16.506	16.506	Currency & Coin	1021
38.915		1.198	11	71.873	71.873	Demand Deposits	1022
61.938	(1)	(1.214)		82.384	82.384	Saving Deposits	1023
						Time Deposits	1024
						Other Rupiah Deposits	1025
						Postal & Cooperation Deposits	1030
(29.752)	54.839	117.777	19.881	136.970	136.970	Short Term Securities	1100
(1.727)	145.995	(59)	2.222	128.700	128.700	Credit	1200
855	127.487	498	(353)	130.414	130.414	Bank Loans in Rupiah	1210
						Other Institutions Loan in Rupiah	1220
(2.582)	18.508	(557)	2.575	(1.714)	(1.714)	Loans in Foreign Currency	1230
26.637	91.721	79.362	18.781	123.151	123.151	Stock & Participation	1300
						Long Term Securities	1400
						Government Bonds	1410
						Other Bonds & Debentures	1420
						Life Insurance & Pension Reserve	1500
21.410	167	167	21.804	21.971	21.971	Trade Credits	1800
				63.929	63.929	Interbank Claims	2000
17.102	(2.640)	19.719	40.111	36.398	36.398	Miscellaneous Accounts	9000
972.347	972.347	229.358	229.358	1.571.901	1.571.901	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

** Very preliminary figures

Lampiran 4

Matrik NAD Menurut Sektor

2011-2014:2

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		(5.830)		(3.622)	
0200	Investasi Nonfinansial	(38)		9		51
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(5.791)		(3.630)		(7.256)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(5.791)		(3.630)		(7.256)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	60.462		118.231		(702)
0700	Jumlah Sumber Finansial		66.253		121.861	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	55.201	(176)	105.038	(51)	(38.371)
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	15		(10)		22
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	1.813	26.131	3.163	114.109	19.660
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	1.813	34.227	3.163	73.832	19.660
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(8.096)		40.278	
1021	Uang Kertas dan Logam		(28.109)		25.073	
1022	Giro		20.012		15.195	
1023	Tabungan		1		10	
1024	Deposito Berjangka					
1025	Simpanan Rupiah lainnya					
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek					
1200	Kredit (Jumlah)	(44)	(338)	61	(215)	(55)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(44)		61		(55)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					
1230	Kredit dalam Valas		(338)		(215)	
1300	Modal Saham dan Penyertaan					
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(10.228)	(3.856)	(4.072)	7.084	13.918
1410	Surat Berharga Pemerintah	(10.228)		(4.072)		13.918
1420	Surat Berharga Lainnya		(3.856)		7.084	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	(86)	38.235	305	(12.288)	(1.005)
9000	Rupa-rupa	13.790	6.256	13.746	13.222	5.130
	TOTAL	60.423	60.423	118.240	118.240	(651)

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Iain III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
(7.205)		8.425		(8.231)	Gross Saving	0100
	115		136		Non Financial Investment	0200
	8.310		(8.368)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	8.310		(8.368)		Net Financial Investment	0500
	9.983		187.972		Total Financial Uses	0600
6.554		1.673		196.340	Total Financial Resources	0700
190	(8.304)	99	113.565	62	Official Foreign Exchange Reserve	0800
	1.833		1.861		Other Foreign Claims	0900
4.499	(4.322)	(91.897)	20.314	52.842	Currency and Deposits	1000
(1.329)	(4.322)	(102.515)	20.314	4.215	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
5.828		10.617		48.627	Rupiah Currency & Deposits	1020
20.982		36.452		54.397	Currency & Coin	1021
(15.133)		(25.847)		(5.772)	Demand Deposits	1022
(21)		12		2	Saving Deposits	1023
					Time Deposits	1024
					Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
					Short Term Securities	1100
(27)	(443)	(167)	(481)	(748)	Credit	1200
	(443)		(481)		Bank Loans in Rupiah	1210
					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
(27)		(167)		(748)	Loans in Foreign Currency	1230
					Stock & Participation	1300
14.172	(9.198)	1.833	(9.580)	19.233	Long Term Securities	1400
	(9.198)		(9.580)		Government Bonds	1410
14.172		1.833		19.233	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
(18.634)	(469)	48.809	(1.256)	56.122	Interbank Claims	2000
6.354	30.885	42.995	63.551	68.828	Miscellaneous Accounts	9000
(651)	10.097	10.097	188.108	188.108	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		17		1.083	
0200	Investasi Nonfinansial	57		8.692		120
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(40)		(7.609)		5.944
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(40)		(7.609)		5.944
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	28.703		(19.643)		60.188
0700	Jumlah Sumber Finansial		28.743		(12.035)	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	39.523	606	(4.016)	271	55.236
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(147)		(1.597)		32
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(23.229)	37.968	(7.673)	62.917	85
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(23.229)	32.357	(7.673)	25.184	85
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		5.611		37.733	
1021	Uang Kertas dan Logam		(32.370)		33.829	
1022	Giro		37.979		3.914	
1023	Tabungan		2		(10)	
1024	Deposito Berjangka					
1025	Simpanan Rupiah lainnya					
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek					
1200	Kredit (Jumlah)	(68)	(230)	(5.390)	(221)	(27)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(68)		(5.390)		(27)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					
1230	Kredit dalam Valas		(230)		(221)	
1300	Modal Saham dan Penyertaan					
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(4.715)	(1.038)	17.235	6.084	3.751
1410	Surat Berharga Pemerintah	(4.715)		17.235		3.751
1420	Surat Berharga Lainnya		(1.038)		6.084	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	3	(52.769)	(67)	(68.224)	(11)
9000	Rupa-rupa	17.337	44.208	(18.135)	(12.862)	1.121
	TOTAL	28.762	28.762	(10.952)	(10.952)	60.307

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2012:1-2012:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2012:1-2012:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2012		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
6.064		2.838		10.002	Gross Saving	0100
	330		9.199		Non Financial Investment	0200
	2.508		803		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	2.508		803		Net Financial Investment	0500
	81.758		151.005		Total Financial Uses	0600
54.243		79.250		150.202	Total Financial Resources	0700
878	33.161	282	123.904	2.037	Official Foreign Exchange Reserve	0800
	15		(1.697)		Other Foreign Claims	0900
(3.399)	(59)	(69.396)	(30.876)	28.091	Currency and Deposits	1000
3.051	(59)	(72.440)	(30.876)	(11.849)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
(6.450)		3.045		39.940	Rupiah Currency & Deposits	1020
10.408		54.881		66.748	Currency & Coin	1021
(16.856)		(51.828)		(26.791)	Demand Deposits	1022
(2)		(8)		(18)	Saving Deposits	1023
					Time Deposits	1024
					Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
					Short Term Securities	1100
(164)	(83)	(441)	(5.568)	(1.056)	Credit	1200
	(83)		(5.568)		Bank Loans in Rupiah	1210
					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
(164)		(441)		(1.056)	Loans in Foreign Currency	1230
	364		364		Stock & Participation	1300
5.397	4.354	3.102	20.625	13.545	Long Term Securities	1400
	4.354		20.625		Government Bonds	1410
5.397		3.102		13.545	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
21.816	(1.053)	94.873	(1.128)	(4.304)	Interbank Claims	2000
29.715	45.058	50.829	45.383	111.890	Miscellaneous Accounts	9000
60.307	82.088	82.088	160.204	160.204	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		5.596		3.143	
0200	Investasi Nonfinansial	(14)		140		75
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	5.610		3.003		15.102
0400	Selisih Statistik = 0300-0500			0		
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	5.610		3.003		15.102
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(70.704)		(52.412)		150.712
0700	Jumlah Sumber Finansial		(76.315)		(55.415)	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(44.924)	(724)	(25.669)	773	136.698
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(14)		39		294
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(27.056)	(13.034)	(18.956)	6.699	(3)
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(27.056)	5.756	(18.956)	1.989	(3)
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(18.790)		4.711	
1021	Uang Kertas dan Logam		(44.899)		18.671	
1022	Giro		26.107		(14.367)	
1023	Tabungan		1		407	
1024	Deposito Berjangka					
1025	Simpanan Rupiah lainnya					
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek					
1200	Kredit (Jumlah)	(103)	(274)	1.910	(334)	(40)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(103)		1.910		(40)
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					
1230	Kredit dalam Valas		(274)		(334)	
1300	Modal Saham dan Penyertaan					
1400	Surat Berharga Jk Panjang	(924)	(5.927)	911	(22.022)	1.528
1410	Surat Berharga Pemerintah	(924)		911		1.528
1420	Surat Berharga Lainnya		14.073		(22.022)	
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	(8)	(65.926)	(7)	(18.629)	157
9000	Rupa-rupa	2.324	(10.430)	(10.640)	(21.902)	12.078
	TOTAL	(70.718)	(70.718)	(52.271)	(52.271)	150.787

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2013:1-2013:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2013:1-2013:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2013		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
15.178		14.182		38.100	Gross Saving	0100
	207		409		Non Financial Investment	0200
	13.975		37.691		Net Lending/Borrowing	0300
			0		Statistical Discrepancy	0400
	13.975		37.691		Net Financial Investment	0500
	101.608		129.204		Total Financial Uses	0600
135.609		87.633		91.513	Total Financial Resources	0700
5.679	86.426	1.926	152.532	7.654	Official Foreign Exchange Reserve	0800
	42		361		Other Foreign Claims	0900
39.122	13.740	17.886	(32.274)	50.673	Currency and Deposits	1000
7.410	13.740	(34.152)	(32.274)	(18.998)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
31.712		52.038		69.671	Rupiah Currency & Deposits	1020
21.188		65.340		60.300	Currency & Coin	1021
10.937		(13.323)		9.354	Demand Deposits	1022
(413)		21		17	Saving Deposits	1023
					Time Deposits	1024
					Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
					Short Term Securities	1100
482	(115)	(333)	1.652	(459)	Credit	1200
	(115)		1.652		Bank Loans in Rupiah	1210
					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
482		(333)		(459)	Loans in Foreign Currency	1230
	6		6		Stock & Participation	1300
(15.549)	1.469	(6.143)	2.984	(49.640)	Long Term Securities	1400
	1.469		2.984		Government Bonds	1410
4.451		(6.143)		(9.640)	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
(31.882)	(789)	48.395	(646)	(68.042)	Interbank Claims	2000
117.757	828	25.901	4.590	111.327	Miscellaneous Accounts	9000
150.787	101.815	101.815	129.612	129.612	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR BANK SENTRAL 2014:1-2014:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF CENTRAL BANK SECTOR 2014:1-2014:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
		First Quarter		Second Quarter			
		P	S	P	S		
		U	S	U	S		
0100	Tabungan Bruto		27.627		3.217	Gross Saving	0100
0200	Investasi Nonfinansial	(16)		154		Non Financial Investment	0200
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	27.642		3.064		Net Lending/Borrowing	0300
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					Statistical Discrepancy	0400
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	27.642		3.064		Net Financial Investment	0500
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	97.272		42.847		Total Financial Uses	0600
0700	Jumlah Sumber Finansial		69.629		39.783	Total Financial Resources	0700
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(1.784)	(2.278)			Official Foreign Exchange Reserve	0800
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					Other Foreign Claims	0900
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	3.592	55.593	18.827	(1.544)	Currency and Deposits	1000
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	3.592	74.695	18.827	2.206	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah		(19.101)		(3.750)	Rupiah Currency & Deposits	1020
1021	Uang Kertas dan Logam		(51.658)		16.506	Currency & Coin	1021
1022	Giro		32.588		(20.268)	Demand Deposits	1022
1023	Tabungan		(31)		11	Saving Deposits	1023
1024	Deposito Berjangka					Time Deposits	1024
1025	Simpanan Rupiah lainnya					Other Rupiah Deposits	1025
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					Postal & Cooperation Deposits	1030
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	31.476	(7.531)	27.516	307	Short Term Securities	1100
1200	Kredit (Jumlah)	(58)	(4)	(63)	(84)	Credit	1200
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(58)	1	(63)	(7)	Bank Loans in Rupiah	1210
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1230	Kredit dalam Valas		(5)		(76)	Loans in Foreign Currency	1230
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(4)		(3)	(4.229)	Stock & Participation	1300
1400	Surat Berharga Jk Panjang					Long Term Securities	1400
1410	Surat Berharga Pemerintah					Government Bonds	1410
1420	Surat Berharga Lainnya					Other Bonds & Debentures	1420
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					Life Insurance & Pension Reserve	1500
1800	Kredit Dagang	100		394		Trade Credits	1800
2000	Rekening Antar Bank	(758)	(38.821)	(151)	43.694	Interbank Claims	2000
9000	Rupa-rupa	64.708	62.670	(3.673)	1.639	Miscellaneous Accounts	9000
	TOTAL	97.256	97.256	43.000	43.000	TOTAL	

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative

TABEL 5. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 5. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		21.487		2.352	
0200	Investasi Nonfinansial	1.162		1.506		1.364
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	20.325		846		19.243
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	20.325		846		19.243
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	22.348		131.470		171.201
0700	Jumlah Sumber Finansial		2.023		130.624	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(4.739)	(1.399)	817	(130)	(337)
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(27.560)	(4.832)	(33.408)	98.664	7.614
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(17.058)	(5.565)	(38.325)	(7.934)	4.343
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(10.502)	733	4.918	106.598	3.271
1021	Uang Kertas dan Logam	(9.448)		5.137		3.260
1022	Giro	138	(6.779)	(191)	35.224	17
1023	Tabungan		(11.673)		30.866	
1024	Deposito Berjangka		19.270		27.703	
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(1.192)	(85)	(28)	12.805	(5)
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	(23)	2.897	4.767	3.446	7.223
1200	Kredit (Jumlah)	36.391	(2.486)	142.757	5.297	131.921
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	42.141		114.572		104.723
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp		846		15	
1230	Kredit dalam Valas	(5.750)	(3.332)	28.185	5.282	27.198
1300	Modal Saham dan Penyertaan	495	16.355	(282)	4.168	879
1400	Surat Berharga Jk Panjang	13.279	1.427	(4.101)	3.379	10.863
1410	Surat Berharga Pemerintah	13.113		(3.844)		12.651
1420	Surat Berharga Lainnya	166	1.427	(258)	3.379	(1.789)
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	9.800	(3.880)	11.791	8.043	18.081
9000	Rupa-rupa	(5.295)	(6.059)	9.128	7.755	(5.043)
	TOTAL	23.510	23.510	132.976	132.976	172.565

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
20.607		7.979		52.424	Gross Saving	0100
	1.960		5.992		Non Financial Investment	0200
	6.019		46.432		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	6.019		46.432		Net Financial Investment	0500
	249.033		574.052		Total Financial Uses	0600
151.958		243.015		527.620	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
2.815	656	(4.389)	(3.602)	(3.103)	Other Foreign Claims	0900
115.878	26.094	247.412	(27.259)	457.123	Currency and Deposits	1000
23.878	18.168	30.188	(32.872)	40.568	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
92.000	7.926	217.224	5.613	416.555	Rupiah Currency & Deposits	1020
	7.918		6.866		Currency & Coin	1021
6.331	8	51.791	(29)	86.566	Demand Deposits	1022
38.156		101.988		159.337	Saving Deposits	1023
43.398		56.762		147.133	Time Deposits	1024
4.116	(0)	6.683	(1.225)	23.519	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
5.931	1.463	4.790	13.430	17.065	Short Term Securities	1100
17.235	131.727	6.899	442.796	26.945	Credit	1200
	109.084		370.521		Bank Loans in Rupiah	1210
(159)		1.407		2.109	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
17.394	22.644	5.492	72.276	24.837	Loans in Foreign Currency	1230
9.140	(2.479)	2.407	(1.387)	32.070	Stock & Participation	1300
(2.544)	28.561	(831)	48.601	1.431	Long Term Securities	1400
	25.836		47.757		Government Bonds	1410
(2.544)	2.725	(831)	844	1.431	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
11.540	99.688	13.269	139.361	28.973	Interbank Claims	2000
(8.038)	(36.677)	(26.543)	(37.887)	(32.885)	Miscellaneous Accounts	9000
172.565	250.993	250.993	580.044	580.044	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 6. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 6. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		16.068		10.250	
0200	Investasi Nonfinansial	2.631		1.738		2.633
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	13.437		8.512		20.213
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	13.437		8.512		20.213
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	48.713		197.669		117.056
0700	Jumlah Sumber Finansial		35.276		189.157	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(1.482)	(400)	2.013	(118)	(1.548)
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(13.168)	39.914	17.271	132.957	3.420
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(1.528)	16.995	11.107	35.774	3.627
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(11.640)	22.918	6.164	97.183	(206)
1021	Uang Kertas dan Logam	(11.625)		6.174		(487)
1022	Giro	(15)	2.557	(10)	42.806	281
1023	Tabungan		(12.075)		47.867	
1024	Deposito Berjangka		37.502		2.005	
1025	Simpanan Rupiah lainnya		(5.067)		4.505	
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	11.482	3.085	7.572	881	(1.329)
1200	Kredit (Jumlah)	71.150	(5.156)	190.428	6.986	109.158
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	59.652		162.176		98.773
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp		(425)		908	
1230	Kredit dalam Valas	11.498	(4.731)	28.252	6.078	10.385
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(2.625)	1.870	(429)	6.051	171
1400	Surat Berharga Jk Panjang	26.574	1.138	4.991	2.069	(4.785)
1410	Surat Berharga Pemerintah	28.135		4.816		(1.199)
1420	Surat Berharga Lainnya	(1.561)	1.138	175	2.069	(3.586)
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	(48.487)	(1.034)	(35.638)	29.373	7.712
9000	Rupa-rupa	5.270	(4.140)	11.461	10.958	4.256
	TOTAL	51.344	51.344	199.407	199.407	119.687

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2012:1-2012:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2012:1-2012:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2012		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	P	S		
	S	U	U	S		
22.845		24.275		73.438	Gross Saving	0100
	4.975		11.977		Non Financial Investment	0200
	19.301		61.462		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	19.301		61.462		Net Financial Investment	0500
	247.286		610.725		Total Financial Uses	0600
96.842		227.986		549.259	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
517	(2.904)	309	(3.922)	308	Other Foreign Claims	0900
96.845	(90)	185.823	7.432	455.540	Currency and Deposits	1000
21.300	(18.318)	12.002	(5.113)	86.071	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
75.545	18.227	173.821	12.545	369.466	Rupiah Currency & Deposits	1020
	18.480		12.541		Currency & Coin	1021
7.668	(281)	30.964	(25)	83.996	Demand Deposits	1022
42.692		94.078		172.564	Saving Deposits	1023
24.807	27	45.602	27	109.917	Time Deposits	1024
378	2	3.177	2	2.992	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
2.021	3.134	(605)	20.859	5.381	Short Term Securities	1100
162	159.795	11.450	530.532	13.441	Credit	1200
	143.824		464.425		Bank Loans in Rupiah	1210
(278)		2.185		2.390	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
439	15.971	9.265	66.107	11.051	Loans in Foreign Currency	1230
4.118	1.309	8.473	(1.574)	20.512	Stock & Participation	1300
1.160	(24.362)	5.187	2.418	9.554	Long Term Securities	1400
	(24.954)		6.797		Government Bonds	1410
1.160	592	5.187	(4.380)	9.554	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
(12.753)	108.705	10.942	32.292	26.528	Interbank Claims	2000
4.773	1.699	6.406	22.686	17.997	Miscellaneous Accounts	9000
119.687	252.261	252.261	622.700	622.700	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 7. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 7. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		23.087		5.944	
0200	Investasi Nonfinansial	1.745		2.108		2.512
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	21.342		3.836		30.015
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	21.342		3.836		30.015
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	55.565		159.895		280.245
0700	Jumlah Sumber Finansial		34.223		156.059	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(145)	1.253	3.139	(1.084)	7.315
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	30.641	5.161	(44.834)	145.888	48.285
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	44.715	12.919	(49.067)	50.120	38.986
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(14.073)	(7.759)	4.233	95.767	9.299
1021	Uang Kertas dan Logam	(14.158)		2.751		8.249
1022	Giro	0	(20.755)	12	50.850	(0)
1023	Tabungan		(35.592)		17.528	
1024	Deposito Berjangka	(15)	51.556	(12)	28.430	
1025	Simpanan Rupiah lainnya	100	(2.967)	1.483	(1.040)	1.050
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	(1.491)	4.463	(978)	3.157	7.058
1200	Kredit (Jumlah)	59.994	(3.146)	202.977	9.690	196.344
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	48.386		177.429		114.761
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp		417		445	
1230	Kredit dalam Valas	11.607	(3.563)	25.548	9.245	81.582
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(1.608)	5.264	127	3.466	184
1400	Surat Berharga Jk Panjang	11.983	6.154	17.858	(2.553)	21.756
1410	Surat Berharga Pemerintah	11.945		10.921		16.394
1420	Surat Berharga Lainnya	39	6.154	6.937	(2.553)	5.361
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank	(61.891)	3.919	(15.117)	4.325	(27.126)
9000	Rupa-rupa	18.082	11.155	(3.278)	(6.831)	26.430
	TOTAL	57.310	57.310	162.003	162.003	282.757

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2013:1-2013:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2013:1-2013:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2013		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
32.527		28.978		90.536	Gross Saving	0100
	5.129		11.495		Non Financial Investment	0200
	23.848		79.041		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	23.848		79.041		Net Financial Investment	0500
	208.089		703.794		Total Financial Uses	0600
250.230		184.240		624.752	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
10.340	1.776	2.577	12.084	13.086	Other Foreign Claims	0900
177.713	5.317	140.339	39.409	469.101	Currency and Deposits	1000
98.869	(17.889)	33.969	16.744	195.878	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
78.844	23.206	106.370	22.665	273.223	Rupiah Currency & Deposits	1020
	25.836		22.677		Currency & Coin	1021
(11.976)	0	(18.264)	12	(145)	Demand Deposits	1022
52.011		81.376		115.322	Saving Deposits	1023
36.367		42.887	(27)	159.240	Time Deposits	1024
2.442	(2.630)	371	3	(1.194)	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
16.141	2.216	2.483	6.805	26.244	Short Term Securities	1100
31.789	136.048	16.495	595.362	54.829	Credit	1200
	96.158		436.735		Bank Loans in Rupiah	1210
495		1.603		2.960	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
31.294	39.890	14.892	158.627	51.869	Loans in Foreign Currency	1230
2.935	(31)	12.470	(1.327)	24.135	Stock & Participation	1300
(6.988)	9.412	(390)	61.010	(3.777)	Long Term Securities	1400
	2.721		41.982		Government Bonds	1410
(6.988)	6.691	(390)	19.028	(3.777)	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
7.680	49.501	195	(54.633)	16.118	Interbank Claims	2000
10.621	3.850	10.072	45.084	25.017	Miscellaneous Accounts	9000
282.757	213.218	213.218	715.288	715.288	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR PERBANKAN 2014:1-2014:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF BANKING SECTOR 2014:1-2014:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
		First Quarter		Second Quarter			
		P	S	P	S		
		U	S	U	S		
0100	Tabungan Bruto		35.227		22.147	Gross Saving	0100
0200	Investasi Nonfinansial	1.921		2.307		Non Financial Investment	0200
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	33.306		19.840		Net Lending/Borrowing	0300
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					Statistical Discrepancy	0400
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	33.306		19.840		Net Financial Investment	0500
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	14.895		226.754		Total Financial Uses	0600
0700	Jumlah Sumber Finansial		(18.411)		206.913	Total Financial Resources	0700
0800	Cadangan Valas Pemerintah					Official Foreign Exchange Reserve	0800
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					Other Foreign Claims	0900
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(4.991)	(4.115)	(396)	179.231	Currency and Deposits	1000
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	8.794	21.640	(6.498)	4.728	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(13.785)	(25.754)	6.102	174.503	Rupiah Currency & Deposits	1020
1021	Uang Kertas dan Logam	(13.785)		6.092		Currency & Coin	1021
1022	Giro	(0)	(9.307)	10	92.130	Demand Deposits	1022
1023	Tabungan	(0)	(16.447)	(1)	82.374	Saving Deposits	1023
1024	Deposito Berjangka					Time Deposits	1024
1025	Simpanan Rupiah lainnya					Other Rupiah Deposits	1025
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					Postal & Cooperation Deposits	1030
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	565	(433)	21.329	2.392	Short Term Securities	1100
1200	Kredit (Jumlah)	17.325	5.503	130.524	(9.110)	Credit	1200
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(7.095)	(925)	129.100	269	Bank Loans in Rupiah	1210
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1230	Kredit dalam Valas	24.420	6.427	1.424	(9.379)	Loans in Foreign Currency	1230
1300	Modal Saham dan Penyertaan	765	(58.780)	616	16.877	Stock & Participation	1300
1400	Surat Berharga Jk Panjang					Long Term Securities	1400
1410	Surat Berharga Pemerintah					Government Bonds	1410
1420	Surat Berharga Lainnya					Other Bonds & Debentures	1420
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					Life Insurance & Pension Reserve	1500
1800	Kredit Dagang					Trade Credits	1800
2000	Rekening Antar Bank	(45.736)	(7.673)	64.080	20.235	Interbank Claims	2000
9000	Rupa-rupa	46.966	47.087	10.601	(2.713)	Miscellaneous Accounts	9000
	TOTAL	16.816	16.816	229.061	229.061	TOTAL	

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative

TABEL 9. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 9. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		29.833		98.110	
0200	Investasi Nonfinansial	15.616		41.916		48.660
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	14.218		56.194		9.918
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	14.218		56.194		9.918
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	44.594		96.289		(9.605)
0700	Jumlah Sumber Finansial		30.376		40.095	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	100.374		119.817		(4.665)
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	33.983		73.606		2.406
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	66.391		46.211		(7.072)
1021	Uang Kertas dan Logam	(933)		997		886
1022	Giro	56.731		27.656		(9.002)
1023	Tabungan	(377)		249		103
1024	Deposito Berjangka	10.182		16.441		964
1025	Simpanan Rupiah lainnya	788		868		(22)
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	5	(1.502)		1.118	(5)
1200	Kredit (Jumlah)	1.369	(6.211)	(654)	(13.777)	(868)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		66		(1.688)	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	503		(641)		(8)
1230	Kredit dalam Valas	866	(6.277)	(13)	(12.088)	(861)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(6.193)		6.174		(10)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	2.144	39.695	9.084	39.523	14.172
1410	Surat Berharga Pemerintah	6.000	39.695	2.000	39.523	
1420	Surat Berharga Lainnya	(3.856)		7.084		14.172
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank					
9000	Rupa-rupa	(53.105)	(1.607)	(38.132)	13.230	(18.229)
	TOTAL	60.209	60.209	138.205	138.205	39.055

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PEMERINTAH 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Iain III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
58.578		14.734		201.256	Gross Saving	0100
	113.710		219.902		Non Financial Investment	0200
	(98.976)		(18.646)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	(98.976)		(18.646)		Net Financial Investment	0500
	(86.292)		44.985		Total Financial Uses	0600
(19.523)		12.684		63.632	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
					Other Foreign Claims	0900
	(175.308)		40.217		Currency and Deposits	1000
	(104.923)		5.073		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	(70.385)		35.144		Rupiah Currency & Deposits	1020
	1.427		2.377		Currency & Coin	1021
	(51.606)		23.779		Demand Deposits	1022
	758		733		Saving Deposits	1023
	(21.482)		6.104		Time Deposits	1024
	518		2.152		Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
(6.137)	(0)	4.458	(0)	(2.063)	Short Term Securities	1100
16.003	1.027	(11.235)	873	(15.219)	Credit	1200
8.360		790		7.528	Bank Loans in Rupiah	1210
	1.026		881		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
7.643	0	(12.025)	(7)	(22.746)	Loans in Foreign Currency	1230
	(25)		(53)		Stock & Participation	1300
5.528	4.830	39.067	30.230	123.813	Long Term Securities	1400
5.528	3.000	39.067	11.000	123.813	Government Bonds	1410
	1.830		19.230		Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
					Interbank Claims	2000
(34.917)	83.184	(19.606)	(26.282)	(42.900)	Miscellaneous Accounts	9000
39.055	27.418	27.418	264.888	264.888	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 10. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 10. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		106.815		66.775	
0200	Investasi Nonfinansial	13.163		37.377		56.147
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	93.652		29.398		(22.036)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	93.652		29.398		(22.036)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	143.165		62.001		8.932
0700	Jumlah Sumber Finansial		49.514		32.603	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					30
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	142.383		47.753		2.381
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	32.613		24.661		4.627
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	109.770		23.092		(2.246)
1021	Uang Kertas dan Logam	(1.037)		1.383		545
1022	Giro	84.110		6.055		1.925
1023	Tabungan	(161)		429		12
1024	Deposito Berjangka	25.720		15.642		(4.809)
1025	Simpanan Rupiah lainnya	1.138		(418)		81
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	500	(1.601)		(5.657)	(2)
1200	Kredit (Jumlah)	(637)	(12.638)	1.350	(11.474)	(1.414)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		(1.589)		(2.927)	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	(633)		(59)		(255)
1230	Kredit dalam Valas	(4)	(11.049)	1.409	(8.547)	(1.159)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(9)		(2)		(10)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	3.962	57.687	13.084	60.678	5.397
1410	Surat Berharga Pemerintah	5.000	57.687	7.000	60.678	
1420	Surat Berharga Lainnya	(1.038)		6.084		5.397
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank					
9000	Rupa-rupa	(3.033)	6.066	(183)	(10.944)	2.550
	TOTAL	156.328	156.328	99.378	99.378	65.079

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2012:1-2012:4*) (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2012:1-2012:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2012		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
34.111		39.403		247.103	Gross Saving	0100
	168.541		275.228		Non Financial Investment	0200
	(129.139)		(28.125)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	(129.139)		(28.125)		Net Financial Investment	0500
	(188.369)		25.729		Total Financial Uses	0600
30.968		(59.230)		53.854	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
	(28)		1		Other Foreign Claims	0900
	(195.089)		(2.573)		Currency and Deposits	1000
	(74.785)		(12.884)		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	(120.303)		10.311		Rupiah Currency & Deposits	1020
	1.820		2.710		Currency & Coin	1021
	(99.386)		(7.297)		Demand Deposits	1022
	448		728		Saving Deposits	1023
	(24.848)		11.705		Time Deposits	1024
	1.663		2.465		Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
(344)	(500)	1.219		(6.384)	Short Term Securities	1100
8.281	(24)	(28.813)	(725)	(44.644)	Credit	1200
1.715		617		(2.184)	Bank Loans in Rupiah	1210
	230		(718)		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
6.566	(254)	(29.430)	(7)	(42.460)	Loans in Foreign Currency	1230
	2		(19)		Stock & Participation	1300
18.621	3.102	24.895	25.544	161.881	Long Term Securities	1400
20.438		22.450	12.000	161.253	Government Bonds	1410
(1.817)	3.102	2.445	13.545	628	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
					Interbank Claims	2000
4.410	4.168	(56.530)	3.501	(56.999)	Miscellaneous Accounts	9000
65.079	(19.828)	(19.828)	300.957	300.957	TOTAL	

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary figures

TABEL 11. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 11. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		68.356		21.581	
0200	Investasi Nonfinansial	14.765		30.936		66.486
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	53.592		(9.355)		(26.517)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	53.592		(9.355)		(26.517)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	104.744		45.215		38.350
0700	Jumlah Sumber Finansial		51.152		54.570	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(24)		(44)		633
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	187.144		52.606		29.011
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	105.571		(4.395)		9.026
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	81.573		57.002		19.985
1021	Uang Kertas dan Logam	(1.537)		796		647
1022	Giro	61.473		8.787		11.503
1023	Tabungan	(241)		725		266
1024	Deposito Berjangka	23.164		47.468		7.120
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(1.286)		(774)		449
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	0	5.571	(0)	7.466	0
1200	Kredit (Jumlah)	21	(27.842)	69	(23.456)	(204)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		(666)		55	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	25		68		(200)
1230	Kredit dalam Valas	(4)	(27.177)	0	(23.510)	(4)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(21)		6	(1)	615
1400	Surat Berharga Jk Panjang		35.425		39.219	
1410	Surat Berharga Pemerintah		35.425		39.219	
1420	Surat Berharga Lainnya					
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang					
2000	Rekening Antar Bank					
9000	Rupa-rupa	(82.376)	37.999	(7.422)	31.342	8.294
	TOTAL	119.509	119.509	76.151	76.151	104.836

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2013:1-2013:4) (MILIAR RUPIAH)**
GOVERNMENT SECTOR 2013:1-2013:4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2013		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
39.969		65.539		195.446	Gross Saving	0100
	144.558		256.746		Non Financial Investment	0200
	(79.020)		(61.300)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	(79.020)		(61.300)		Net Financial Investment	0500
	(172.866)		15.443		Total Financial Uses	0600
64.867		(93.846)		76.743	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
	75	(3.930)	640	(3.930)	Other Foreign Claims	0900
	(176.447)		92.314		Currency and Deposits	1000
	(35.310)		74.891		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	(141.137)		17.423		Rupiah Currency & Deposits	1020
	1.975		1.881		Currency & Coin	1021
	(96.822)		(15.059)		Demand Deposits	1022
	22		772		Saving Deposits	1023
	(47.706)		30.047		Time Deposits	1024
	1.394		(217)		Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
4.198	5	2.434	5	19.668	Short Term Securities	1100
6.504	1.327	10.401	1.213	(34.393)	Credit	1200
399		1.352		1.141	Bank Loans in Rupiah	1210
	1.327		1.221		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
6.105		9.048	(8)	(35.534)	Loans in Foreign Currency	1230
1	1.260	(1)	1.860	(1)	Stock & Participation	1300
39.554		43.382		157.579	Long Term Securities	1400
39.554		43.382		157.579	Government Bonds	1410
					Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
					Trade Credits	1800
					Interbank Claims	2000
14.611	914	(146.133)	(80.589)	(62.180)	Miscellaneous Accounts	9000
104.836	(28.308)	(28.308)	272.189	272.189	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR PEMERINTAH 2014:1-2014:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL GOVERNMENT SECTOR 2014:1-2014:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
		First Quarter		Second Quarter			
		P	S	P	S		
		U	S	U	S		
0100	Tabungan Bruto		32.291		48.909	Gross Saving	0100
0200	Investasi Nonfinansial	16.251		33.854		Non Financial Investment	0200
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	16.040		15.055		Net Lending/Borrowing	0300
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					Statistical Discrepancy	0400
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	16.040		15.055		Net Financial Investment	0500
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	67.692		64.281		Total Financial Uses	0600
0700	Jumlah Sumber Finansial		51.653		49.226	Total Financial Resources	0700
0800	Cadangan Valas Pemerintah					Official Foreign Exchange Reserve	0800
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					Other Foreign Claims	0900
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	138.326		54.967		Currency and Deposits	1000
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	75.001		1.342		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	63.325		53.625		Rupiah Currency & Deposits	1020
1021	Uang Kertas dan Logam	(1.792)		214		Currency & Coin	1021
1022	Giro	58.962		31.750		Demand Deposits	1022
1023	Tabungan	6.155		21.661		Saving Deposits	1023
1024	Deposito Berjangka					Time Deposits	1024
1025	Simpanan Rupiah lainnya					Other Rupiah Deposits	1025
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					Postal & Cooperation Deposits	1030
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	7.565	89.644	100	59.550	Short Term Securities	1100
1200	Kredit (Jumlah)	(871)	(37.992)	26	(10.324)	Credit	1200
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(871)	232	25	3.017	Bank Loans in Rupiah	1210
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1230	Kredit dalam Valas		(38.224)	1	(13.341)	Loans in Foreign Currency	1230
1300	Modal Saham dan Penyertaan	(59.037)		16.539		Stock & Participation	1300
1400	Surat Berharga Jk Panjang					Long Term Securities	1400
1410	Surat Berharga Pemerintah					Government Bonds	1410
1420	Surat Berharga Lainnya					Other Bonds & Debentures	1420
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					Life Insurance & Pension Reserve	1500
1800	Kredit Dagang					Trade Credits	1800
2000	Rekening Antar Bank					Interbank Claims	2000
9000	Rupa-rupa	(18.290)		(7.351)		Miscellaneous Accounts	9000
	TOTAL	83.944	83.944	98.135	98.135	TOTAL	

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative

TABEL 13. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 13. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		524.197		487.542	
0200	Investasi Nonfinansial	560.606		555.524		587.668
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(36.408)		(67.982)		(60.365)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(36.409)		(67.982)		(60.365)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	460.964		656.815		(86.973)
0700	Jumlah Sumber Finansial		497.373		724.797	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	1.303	4.369	(1.154)	(2.259)	1.748
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(42.559)	(73)	82.128	202	120.111
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	20.210		(14.395)		20.745
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(62.696)		96.321		99.115
1021	Uang Kertas dan Logam	(17.728)		18.939		16.836
1022	Giro	(42.580)		24.428		(1.920)
1023	Tabungan	(11.077)		30.562		38.037
1024	Deposito Berjangka	9.733		11.139		42.135
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(1.044)		11.253		4.027
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi	(73)	(73)	202	202	251
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	2.660	2.416	3.263	3.222	3.390
1200	Kredit (Jumlah)	66.019	104.975	11.613	176.985	(9.111)
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		42.271		116.475	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	38.052	38.200	1.504	696	(7.397)
1230	Kredit dalam Valas	27.967	24.504	10.109	59.814	(1.714)
1300	Modal Saham dan Penyertaan	105.208	84.891	219.941	287.748	(258.683)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	22.165	8.091	(11.170)	(2.524)	(16.845)
1410	Surat Berharga Pemerintah	14.992		621		(4.141)
1420	Surat Berharga Lainnya	7.173	8.091	(11.791)	(2.524)	(12.703)
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun	11.010	11.010	11.010	11.010	11.010
1800	Kredit Dagang	37.089	37.671	34.649	36.370	5.263
2000	Rekening Antar Bank	2.158		(522)		(3.406)
9000	Rupa-rupa	255.910	244.022	307.057	214.042	59.549
	TOTAL	1.021.570	1.021.570	1.212.339	1.212.339	500.695

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Ia Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
527.304		552.110		2.091.153	Gross Saving	0100
	513.712		2.217.510		Non Financial Investment	0200
	38.398		(126.357)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	38.398		(126.357)		Net Financial Investment	0500
	991.612		2.022.419		Total Financial Uses	0600
(26.608)		953.214		2.148.776	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
(581)	(643)	205	1.254	1.735	Other Foreign Claims	0900
251	323.853	666	483.533	1.046	Currency and Deposits	1000
	31.968		58.528		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	291.219		423.959		Rupiah Currency & Deposits	1020
	27.107		45.154		Currency & Coin	1021
	76.400		56.328		Demand Deposits	1022
	101.009		158.530		Saving Deposits	1023
	76.961		139.967		Time Deposits	1024
	9.742		23.979		Other Rupiah Deposits	1025
251	666	666	1.046	1.046	Postal & Cooperation Deposits	1030
9.582	4.254	3.767	13.568	18.987	Short Term Securities	1100
137.776	77.391	220.710	145.912	640.446	Credit	1200
96.080		107.625		362.451	Bank Loans in Rupiah	1210
(7.185)	64.237	63.556	96.395	95.266	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
48.881	13.155	49.529	49.516	182.729	Loans in Foreign Currency	1230
(299.972)	327.690	397.298	394.157	469.965	Stock & Participation	1300
(8.952)	(819)	4.823	(6.669)	1.438	Long Term Securities	1400
	5.641		17.113		Government Bonds	1410
(8.952)	(6.461)	4.823	(23.781)	1.438	Other Bonds & Debentures	1420
11.010	11.010	11.010	44.041	44.041	Life Insurance & Pension Reserve	1500
7.478	(3.328)	2.915	73.673	84.435	Trade Credits	1800
	(4.111)		(5.881)		Interbank Claims	2000
116.799	256.315	311.818	878.831	886.682	Miscellaneous Accounts	9000
500.695	1.505.324	1.505.324	4.239.928	4.239.929	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 14. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 14. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		543.907		555.153	
0200	Investasi Nonfinansial	699.795		694.249		668.296
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(155.888)		(139.096)		(79.281)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(155.888)		(139.096)		(79.281)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	801.523		426.421		854.882
0700	Jumlah Sumber Finansial		957.411		565.517	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	3.852	(6.781)	1.141	241	257
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(39.384)	857	138.099	857	91.416
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	30.296		34.595		16.738
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(70.537)		102.647		73.821
1021	Uang Kertas dan Logam	(19.708)		26.273		10.351
1022	Giro	(44.268)		38.031		(8.004)
1023	Tabungan	(11.849)		47.418		42.679
1024	Deposito Berjangka	11.683		(13.782)		28.814
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(6.395)		4.707		(19)
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi	857	857	857	857	857
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	13.190	19.498	13.234	12.973	6.038
1200	Kredit (Jumlah)	58.232	143.083	68.330	283.538	56.332
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		61.122		159.751	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	22.534	22.086	22.970	22.086	22.067
1230	Kredit dalam Valas	35.698	59.875	45.360	101.701	34.265
1300	Modal Saham dan Penyertaan	523.282	619.720	146.571	125.536	450.680
1400	Surat Berharga Jk Panjang	15.831	2.619	(13.930)	5.697	2.713
1410	Surat Berharga Pemerintah	11.695		8.843		1.331
1420	Surat Berharga Lainnya	4.136	2.619	(22.773)	5.697	1.382
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun	16.424	16.424	16.424	16.424	16.424
1800	Kredit Dagang	22.062	25.669	36.174	28.126	30.898
2000	Rekening Antar Bank	(1.550)				
9000	Rupa-rupa	189.584	136.321	20.378	92.125	200.124
	TOTAL	1.501.318	1.501.318	1.120.670	1.120.670	1.523.178

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
) Angka sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2012:1-2012:4*) (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2012:1-2012:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Iain III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2012		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
589.015		525.401		2.213.475	Gross Saving	0100
	552.630		2.614.967		Non Financial Investment	0200
	(27.229)		(401.492)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	(27.229)		(401.492)		Net Financial Investment	0500
	728.007		2.810.834		Total Financial Uses	0600
934.163		755.236		3.212.326	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
(824)	(424)	(539)	4.827	(7.903)	Other Foreign Claims	0900
858	284.637	856	474.768	3.427	Currency and Deposits	1000
1	9.608	(1)	91.237	1	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	274.172		380.103		Rupiah Currency & Deposits	1020
	34.581		51.497		Currency & Coin	1021
	74.711		60.471		Demand Deposits	1022
	93.623		171.871		Saving Deposits	1023
	70.300		97.015		Time Deposits	1024
	957		(749)		Other Rupiah Deposits	1025
857	857	857	3.426	3.426	Postal & Cooperation Deposits	1030
15.022	5.352	8.656	37.814	56.149	Short Term Securities	1100
190.028	70.696	217.260	253.590	833.909	Credit	1200
96.444		144.506		461.823	Bank Loans in Rupiah	1210
22.086	22.373	22.086	89.943	88.343	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
71.498	48.323	50.668	163.646	283.743	Loans in Foreign Currency	1230
580.633	332.785	384.875	1.453.317	1.710.765	Stock & Participation	1300
(390)	7.415	7.935	12.029	15.862	Long Term Securities	1400
	(2.747)		19.122		Government Bonds	1410
(390)	10.162	7.935	(7.093)	15.862	Other Bonds & Debentures	1420
16.424	16.424	16.424	65.698	65.698	Life Insurance & Pension Reserve	1500
22.745	27.774	21.206	116.909	97.746	Trade Credits	1800
			(1.550)		Interbank Claims	2000
109.667	(16.652)	98.563	393.434	436.675	Miscellaneous Accounts	9000
1.523.178	1.280.637	1.280.637	5.425.802	5.425.802	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative
 *) Preliminary figures

TABEL 15. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 15. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		563.387		645.492	
0200	Investasi Nonfinansial	726.396		762.517		688.391
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(163.009)		(117.025)		(97.001)
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(163.009)		(117.024)		(97.001)
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	290.674		276.784		515.982
0700	Jumlah Sumber Finansial		453.683		393.808	
0800	Cadangan Valas Pemerintah					
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	4.021	(4.505)	(1.514)	(1.443)	7.725
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(165.017)	198	94.270	148	170.099
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(70.946)	2	51.347	(3)	85.878
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(94.267)		42.772		83.910
1021	Uang Kertas dan Logam	(29.203)		15.124		12.292
1022	Giro	(56.184)		26.700		(8.997)
1023	Tabungan	(35.350)		17.210		51.333
1024	Deposito Berjangka	27.146		(16.126)		29.235
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(674)		(136)		48
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi	196	196	151	151	311
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	8.584	545	9.197	(4.902)	16.586
1200	Kredit (Jumlah)	(5.786)	72.855	(13.834)	192.830	7.172
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(1.463)	46.114	(1.545)	176.833	6.577
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	(5.088)	(5.009)	(4.856)	(5.009)	(4.125)
1230	Kredit dalam Valas	765	31.750	(7.434)	21.006	4.721
1300	Modal Saham dan Penyertaan	15.219	173.969	25.523	37.453	37.916
1400	Surat Berharga Jk Panjang	19.386	(6.369)	(1.924)	36.531	25.711
1410	Surat Berharga Pemerintah	14.176		(3.523)		10.456
1420	Surat Berharga Lainnya	5.210	(6.369)	1.599	36.531	15.255
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun	17.779	17.779	10.160	10.160	15.240
1800	Kredit Dagang	5.735	5.019	1.658	6.831	34.960
2000	Rekening Antar Bank					
9000	Rupa-rupa	390.751	194.191	153.249	116.200	200.573
	TOTAL	1.017.070	1.017.070	1.039.300	1.039.300	1.204.373

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2013:1-2013:4) (MILIAR RUPIAH)**
OTHER DOMESTIC SECTOR 2013:1-2013:4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2013		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
591.390		591.995		2.392.264	Gross Saving	0100
	610.079		2.787.382		Non Financial Investment	0200
	(18.084)		(395.119)		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	(18.084)		(395.118)		Net Financial Investment	0500
	375.050		1.458.490		Total Financial Uses	0600
612.983		393.134		1.853.608	Total Financial Resources	0700
					Official Foreign Exchange Reserve	0800
79	(13.175)	4.212	(2.942)	(1.657)	Other Foreign Claims	0900
312	279.223	232	378.575	889	Currency and Deposits	1000
1	5.237	0	71.516		Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
	273.755		306.171		Rupiah Currency & Deposits	1020
	37.529		35.741		Currency & Coin	1021
	64.155		25.673		Demand Deposits	1022
	81.375		114.568		Saving Deposits	1023
	90.012		130.267		Time Deposits	1024
	684		(78)		Other Rupiah Deposits	1025
311	231	231	889	889	Postal & Cooperation Deposits	1030
4.635	1.380	3.514	35.747	3.793	Short Term Securities	1100
250.480	(6.103)	165.482	(18.551)	681.646	Credit	1200
123.782	(3.569)	93.883		440.611	Bank Loans in Rupiah	1210
(5.009)	(4.484)	(5.009)	(18.554)	(20.037)	Other Institutions Loan in Rupiah	1220
131.707	1.950	76.608	2	261.072	Loans in Foreign Currency	1230
(143.052)	58.405	90.516	137.063	158.886	Stock & Participation	1300
24.159	10.810	14.042	53.984	68.363	Long Term Securities	1400
	9.499		30.608		Government Bonds	1410
24.159	1.311	14.042	23.375	68.363	Other Bonds & Debentures	1420
15.240	7.620	7.620	50.799	50.799	Life Insurance & Pension Reserve	1500
30.601	(100.143)	31.987	(57.790)	74.438	Trade Credits	1800
					Interbank Claims	2000
430.530	137.034	75.530	881.607	816.452	Miscellaneous Accounts	9000
1.204.373	985.129	985.129	4.245.872	4.245.872	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR DOMESTIK LAIN 2014:1-2014:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF OTHER DOMESTIC SECTOR 2014:1-2014:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
		First Quarter		Second Quarter			
		P	S	P	S		
		U	S	U	S		
0100	Tabungan Bruto		688.911		682.263	Gross Saving	0100
0200	Investasi Nonfinansial	817.086		834.442		Non Financial Investment	0200
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	(128.175)		(152.178)		Net Lending/Borrowing	0300
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					Statistical Discrepancy	0400
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	(128.175)		(152.178)		Net Financial Investment	0500
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	(68.577)		137.905		Total Financial Uses	0600
0700	Jumlah Sumber Finansial		59.598		290.084	Total Financial Resources	0700
0800	Cadangan Valas Pemerintah					Official Foreign Exchange Reserve	0800
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					Other Foreign Claims	0900
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(65.757)	1	104.235	1	Currency and Deposits	1000
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	27.602	2	(679)	2	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(93.359)	(1)	104.914	(1)	Rupiah Currency & Deposits	1020
1021	Uang Kertas dan Logam	(34.045)		4.061		Currency & Coin	1021
1022	Giro	(36.534)	0	38.915		Demand Deposits	1022
1023	Tabungan	(22.780)	(1)	61.938	(1)	Saving Deposits	1023
1024	Deposito Berjangka					Time Deposits	1024
1025	Simpanan Rupiah lainnya					Other Rupiah Deposits	1025
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					Postal & Cooperation Deposits	1030
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	(16.867)	(14.812)	(29.752)	54.839	Short Term Securities	1100
1200	Kredit (Jumlah)	3.914	28.241	(1.727)	145.995	Credit	1200
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	2.302	(4.888)	855	127.487	Bank Loans in Rupiah	1210
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1230	Kredit dalam Valas	1.612	33.129	(2.582)	18.508	Loans in Foreign Currency	1230
1300	Modal Saham dan Penyertaan	7.314	88.399	26.637	91.721	Stock & Participation	1300
1400	Surat Berharga Jk Panjang					Long Term Securities	1400
1410	Surat Berharga Pemerintah					Government Bonds	1410
1420	Surat Berharga Lainnya					Other Bonds & Debentures	1420
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					Life Insurance & Pension Reserve	1500
1800	Kredit Dagang	8.776	356	21.410	167	Trade Credits	1800
2000	Rekening Antar Bank					Interbank Claims	2000
9000	Rupa-rupa	(5.958)	(42.587)	17.102	(2.640)	Miscellaneous Accounts	9000
	TOTAL	748.509	748.509	972.347	972.347	TOTAL	

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative

TABEL 17. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 17. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		7.657		14.573	
0200	Investasi Nonfinansial					
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	7.657		14.573		38.461
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	7.657		14.573		38.461
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	91.061		106.555		23.872
0700	Jumlah Sumber Finansial		83.404		91.983	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(176)	55.201	(51)	105.038	190
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	2.663	(3.727)	(2.447)	(405)	1.250
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(21.034)	(10.191)	8.556	(32.719)	9.869
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(19.424)	(9.137)	9.349	(32.500)	7.344
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(1.610)	(1.054)	(793)	(219)	2.525
1021	Uang Kertas dan Logam					
1022	Giro	(918)	138	(1.665)	(191)	2.120
1023	Tabungan	(218)		65		(5)
1024	Deposito Berjangka	(645)		124		300
1025	Simpanan Rupiah lainnya	170	(1.192)	683	(28)	111
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	2.574	1.405	3.425	3.668	(1.702)
1200	Kredit (Jumlah)	11.573	19.368	22.863	8.350	49.551
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		(240)		(153)	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	491		(152)		61
1230	Kredit dalam Valas	11.082	19.608	23.016	8.503	49.490
1300	Modal Saham dan Penyertaan	8.051	6.315	76.268	10.185	(34.153)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	18.148	150	58.247	526	(15.443)
1410	Surat Berharga Pemerintah	15.819		44.817		(16.900)
1420	Surat Berharga Lainnya	2.329	150	13.429	526	1.458
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang	2.717	2.135	3.165	1.444	1.521
2000	Rekening Antar Bank	22.483		(15.818)		(20.764)
9000	Rupa-rupa	44.062	12.748	(47.653)	(4.105)	33.553
	TOTAL	91.061	91.061	106.555	106.555	23.872

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR LUAR NEGERI 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Jan III Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	S	P	S	P		
	S	U	S	U		
38.461		46.249		106.939	Gross Saving	0100
					Non Financial Investment	0200
	46.249		106.939		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	46.249		106.939		Net Financial Investment	0500
	76.395		297.883		Total Financial Uses	0600
(14.588)		30.146		190.944	Total Financial Resources	0700
(38.371)	99	(8.304)	62	113.565	Official Foreign Exchange Reserve	0800
449	(3.682)	2.348	(2.216)	(1.336)	Other Foreign Claims	0900
31.960	4.859	18.994	2.251	8.044	Currency and Deposits	1000
31.948	5.768	18.986	3.038	9.298	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
12	(910)	8	(787)	(1.253)	Rupiah Currency & Deposits	1020
					Currency & Coin	1021
17	1.150	8	687	(29)	Demand Deposits	1022
	234		75		Saving Deposits	1023
	1.283		1.062		Time Deposits	1024
(5)	(3.577)	(0)	(2.612)	(1.225)	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
(470)	7.996	697	12.292	5.300	Short Term Securities	1100
450	24.306	17.801	108.293	45.968	Credit	1200
228		226		61	Bank Loans in Rupiah	1210
	(300)		99		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
222	24.606	17.574	108.194	45.907	Loans in Foreign Currency	1230
(1.134)	75.451	932	125.617	16.298	Stock & Participation	1300
(1.538)	26.842	5.323	87.794	4.461	Long Term Securities	1400
	13.788		57.524		Government Bonds	1410
(1.538)	13.054	5.323	30.271	4.461	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
(694)	3.108	(3.135)	10.512	(250)	Trade Credits	1800
	(33.029)		(47.129)		Interbank Claims	2000
(5.239)	(29.555)	(4.510)	408	(1.106)	Miscellaneous Accounts	9000
23.872	76.395	76.395	297.883	297.883	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 18. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 18. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		48.839		108.794	
0200	Investasi Nonfinansial					
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	48.839		108.794		75.159
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	48.839		108.794		75.159
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	84.119		140.522		129.164
0700	Jumlah Sumber Finansial		35.280		31.728	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	606	39.523	271	(4.016)	878
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(6.675)	2.729	(1.089)	345	(70)
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	(788)	(12.925)	5.353	4.069	(355)
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	(1.709)	(12.910)	2.347	4.079	1.600
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	921	(15)	3.006	(10)	(1.955)
1021	Uang Kertas dan Logam					
1022	Giro	695	(15)	2.634	(10)	(3.109)
1023	Tabungan	(62)		11		
1024	Deposito Berjangka	99		145		803
1025	Simpanan Rupiah lainnya	189		216		352
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	122	4.312	(4.662)	7.947	7.202
1200	Kredit (Jumlah)	(4.500)	(881)	31.075	6.965	35.650
1210	Kredit Bank dalam Rupiah		51		(38)	
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	(240)		83		(4)
1230	Kredit dalam Valas	(4.260)	(932)	30.992	7.003	35.654
1300	Modal Saham dan Penyertaan	101.753	811	(13.631)	921	124.604
1400	Surat Berharga Jk Panjang	22.056	3.301	53.463	316	16.661
1410	Surat Berharga Pemerintah	17.572		22.784		16.555
1420	Surat Berharga Lainnya	4.484	3.301	30.679	316	106
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang	4.325	718	6.782	14.831	1.401
2000	Rekening Antar Bank	(3.768)		(3.146)		1.362
9000	Rupa-rupa	(29.011)	(2.307)	66.105	349	(58.170)
	TOTAL	84.119	84.119	140.522	140.522	129.164

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2012:1-2012:4*) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2012:1-2012:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Ia Quarter	Triwulan IV		2012		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	Fourth Quarter		P	S		
	S	P	S	P		
75.159		134.559		367.351	Gross Saving	0100
					Non Financial Investment	0200
	134.559		367.351		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	134.559		367.352		Net Financial Investment	0500
	226.247		580.052		Total Financial Uses	0600
54.005		91.688		212.701	Total Financial Resources	0700
55.236	282	33.161	2.037	123.904	Official Foreign Exchange Reserve	0800
(991)	520	(2.591)	(7.314)	(508)	Other Foreign Claims	0900
2.641	8.845	(19.041)	13.054	(25.254)	Currency and Deposits	1000
2.324	4.362	(18.752)	6.601	(25.259)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
318	4.483	(289)	6.455	4	Rupiah Currency & Deposits	1020
					Currency & Coin	1021
281	3.811	(281)	4.031	(25)	Demand Deposits	1022
			(52)		Saving Deposits	1023
	150	27	1.197	27	Time Deposits	1024
37	521	(35)	1.278	2	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
(4.788)	859	(423)	3.520	7.047	Short Term Securities	1100
1.393	(20.350)	10.577	41.875	18.054	Credit	1200
587		(1.382)		(783)	Bank Loans in Rupiah	1210
	1.668		1.507		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
806	(22.018)	11.959	40.368	18.837	Loans in Foreign Currency	1230
(9.306)	76.459	17.572	289.186	9.998	Stock & Participation	1300
(1.051)	54.006	3.395	146.186	5.961	Long Term Securities	1400
	45.797		102.708		Government Bonds	1410
(1.051)	8.209	3.395	43.478	5.961	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
9.554	(138)	6.430	12.370	31.533	Trade Credits	1800
	(1.837)		(7.390)		Interbank Claims	2000
1.317	107.602	42.608	86.527	41.967	Miscellaneous Accounts	9000
129.164	226.248	226.248	580.052	580.052	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
*) Preliminary figures

TABEL 19. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 19. QUARTERLY FLOW OF FUNDS ACCOUNTS OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwu
		First Quarter		Second Quarter		Third
		P	S	P	S	P
		U	S	U	S	U
0100	Tabungan Bruto		82.465		119.541	
0200	Investasi Nonfinansial					
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	82.465		119.541		78.401
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	82.465		119.541		78.401
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	87.382		32.415		399.112
0700	Jumlah Sumber Finansial		4.918		(87.126)	
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(724)	(44.924)	773	(25.669)	5.679
0900	Klaim dalam Valas Lainnya	(7.495)	(405)	(1.083)	3.063	1.297
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	2.188	35.576	7.000	(62.648)	10.606
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	1.885	35.492	9.045	(64.132)	12.196
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	303	85	(2.045)	1.484	(1.590)
1021	Uang Kertas dan Logam					
1022	Giro	63	(0)	998	13	(3.546)
1023	Tabungan					
1024	Deposito Berjangka	1.246	(15)	(2.912)	(12)	11
1025	Simpanan Rupiah lainnya	(1.006)	100	(131)	1.483	1.945
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	4.602	1.117	2.808	5.305	6.262
1200	Kredit (Jumlah)	(2.670)	9.863	(18.018)	(5.627)	85.784
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	(735)	636	(1.207)	(299)	2.611
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp	471		224		(190)
1230	Kredit dalam Valas	(2.405)	9.227	(17.035)	(5.328)	83.363
1300	Modal Saham dan Penyertaan	160.667	(4.976)	18.215	2.953	(61.809)
1400	Surat Berharga Jk Panjang	19.276	439	35.258	929	12.633
1410	Surat Berharga Pemerintah	10.228		30.909		11.175
1420	Surat Berharga Lainnya	9.048	439	4.349	929	1.458
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					
1800	Kredit Dagang	5.019	5.735	6.831	1.658	(1.536)
2000	Rekening Antar Bank	(108)		820		2.766
9000	Rupa-rupa	(93.372)	2.492	(20.189)	(7.090)	337.429
	TOTAL	87.382	87.382	32.415	32.415	399.112

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2013:1-2013:4) (MILIAR RUPIAH)**
OF THE WORLD SECTOR 2013:1-2013:4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Jan III Quarter	Triwulan IV		2013		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
	Fourth Quarter		P	S		
	S	P	S	P		
S	U	S	U	S		
78.401		59.280		339.686	Gross Saving	0100
					Non Financial Investment	0200
	59.280		339.686		Net Lending/Borrowing	0300
					Statistical Discrepancy	0400
	59.280		339.686		Net Financial Investment	0500
	(41.529)		477.380		Total Financial Uses	0600
320.711		(100.809)		137.694	Total Financial Resources	0700
136.698	1.926	86.426	7.654	152.532	Official Foreign Exchange Reserve	0800
6.845	3.711	(10.430)	(3.571)	(927)	Other Foreign Claims	0900
40.851	18.598	(18.027)	38.393	(4.247)	Currency and Deposits	1000
39.802	18.643	(15.397)	41.769	(4.235)	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1.048	(45)	(2.629)	(3.376)	(12)	Rupiah Currency & Deposits	1020
					Currency & Coin	1021
(1)	1.081	1	(1.404)	12	Demand Deposits	1022
					Saving Deposits	1023
	581		(1.074)	(27)	Time Deposits	1024
1.050	(1.706)	(2.630)	(898)	2	Other Rupiah Deposits	1025
					Postal & Cooperation Deposits	1030
4.933	3.118	(1.712)	16.790	9.642	Short Term Securities	1100
(199)	60.870	(18)	125.967	4.019	Credit	1200
(273)	2.824	63	3.493	128	Bank Loans in Rupiah	1210
	(250)		256		Other Institutions Loan in Rupiah	1220
74	58.295	(81)	122.218	3.891	Loans in Foreign Currency	1230
117.021	18.724	(24.621)	135.795	90.378	Stock & Participation	1300
452	29.826	626	96.994	2.446	Long Term Securities	1400
	29.692		82.005		Government Bonds	1410
452	133	626	14.988	2.446	Other Bonds & Debentures	1420
					Life Insurance & Pension Reserve	1500
2.823	(150)	(132.280)	10.164	(122.064)	Trade Credits	1800
	(123)		3.355		Interbank Claims	2000
11.287	(178.029)	(774)	45.839	5.915	Miscellaneous Accounts	9000
399.112	(41.529)	(41.529)	477.380	477.380	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very preliminary figures

TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN SEKTOR LUAR NEGERI 2014:1-2014:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST OF THE WORLD SECTOR 2014:1-2014:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
		First Quarter		Second Quarter			
		P	S	P	S		
		U	S	U	S		
0100	Tabungan Bruto		51.187		114.220	Gross Saving	0100
0200	Investasi Nonfinansial					Non Financial Investment	0200
0300	Pinjaman Neto = 0100-0200	51.187		114.220		Net Lending/Borrowing	0300
0400	Selisih Statistik = 0300-0500					Statistical Discrepancy	0400
0500	Inv. Finansial Neto = 0600-0700	51.187		114.220		Net Financial Investment	0500
0600	Jumlah Penggunaan Finansial	111.042		229.358		Total Financial Uses	0600
0700	Jumlah Sumber Finansial		59.855		115.138	Total Financial Resources	0700
0800	Cadangan Valas Pemerintah	(2.278)	(1.784)			Official Foreign Exchange Reserve	0800
0900	Klaim dalam Valas Lainnya					Other Foreign Claims	0900
1000	Uang dan Simpanan (Jumlah)	1.709	21.399	12.392	12.337	Currency and Deposits	1000
1010	Uang & Simpanan dalam Valas	2.746	21.398	6.270	12.326	Foreign Exchange Currency & Deposits	1010
1020	Uang & Simpanan dalam Rupiah	(1.037)	1	6.123	11	Rupiah Currency & Deposits	1020
1021	Uang Kertas dan Logam	(2.036)		6.139		Currency & Coin	1021
1022	Giro	852	(0)	1.198	11	Demand Deposits	1022
1023	Tabungan	147	1	(1.214)		Saving Deposits	1023
1024	Deposito Berjangka					Time Deposits	1024
1025	Simpanan Rupiah lainnya					Other Rupiah Deposits	1025
1030	Tabungan Giro Pos & Koperasi					Postal & Cooperation Deposits	1030
1100	Surat Berharga Jangka Pendek	68.062	23.932	117.777	19.881	Short Term Securities	1100
1200	Kredit (Jumlah)	(24.023)	539	(59)	2.222	Credit	1200
1210	Kredit Bank dalam Rupiah	483	340	498	(353)	Bank Loans in Rupiah	1210
1220	Kredit Institusi Lain dlm Rp					Other Institutions Loan in Rupiah	1220
1230	Kredit dalam Valas	(24.506)	199	(557)	2.575	Loans in Foreign Currency	1230
1300	Modal Saham dan Penyertaan	85.784	5.203	79.362	18.781	Stock & Participation	1300
1400	Surat Berharga Jk Panjang					Long Term Securities	1400
1410	Surat Berharga Pemerintah					Government Bonds	1410
1420	Surat Berharga Lainnya					Other Bonds & Debentures	1420
1500	Cadangan Asuransi & Pensiun					Life Insurance & Pension Reserve	1500
1800	Kredit Dagang	356	8.876	167	21.804	Trade Credits	1800
2000	Rekening Antar Bank					Interbank Claims	2000
9000	Rupa-rupa	(18.568)	1.689	19.719	40.111	Miscellaneous Accounts	9000
	TOTAL	111.042	111.042	229.358	229.358	TOTAL	

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
 Number in the brackets is negative

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, W.I. *National Income and Economic Accounting*, Prentise Hall Inc., Englewood, New Jersey, 1969.
- Bank Indonesia, *Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank-Bank*, Jakarta, 2000.
- _____, *Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia*, terbit bulanan.
- _____, *Laporan Perekonomian Indonesia 2013*, Jakarta, 2014.
- _____, *Laporan Kebijakan Moneter Triwulanan II 2014*, Jakarta, 2014.
- Badan Pusat Statistik, *Studi Neraca Arus Indonesia 1980*, Jakarta, 1987.
- _____, *Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan*, berbagai seri, Jakarta.
- _____, *Pendapatan Nasional Indonesia Triwulanan*, Jakarta, berbagai seri.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Pasar Modal, Minggu ke IV Juli 2014*, Jakarta, 2014.
- The World Bank, *Indonesia Economic Quarterly Juli 2014*, 2014.
- Board of Governors of the Federal Reserve System, *Guide to the Flow of Funds Accounts*, Washington, D.C, 2000.
- Central Bank of the Philippines, *The Flow of Funds of the Philippines 1980 - 1983*, Manila, 1985.
- _____, *Flow of Funds Manual of Accounts*, Manila, 1983.
- Copeland, M.A., *A study of Money of Flows in the United States*, New York, 1952.
- Dawson, J.C., *Furthering the Development of Flow of Funds Analysis for Indonesia*, Final Report of a Mission Funded By USAID, Jakarta, 1991.
- _____, *Flow of Funds Analysis for Practitioners*, New York, 1996.
- Geehan, Randy, *An Analysis of the Indonesia Flow of Funds*, Occational Paper for the Seminar, Jakarta, Mei, 1990.
- Geehan, Saldua, and Balances, *The Indonesian Flow of Funds*, Manual of Operation, Consultan Report, Jakarta, 1990.
- Powelson, J.P., *National Income and Flow of Funds Analysis*, Mc.Graw Hillbook Company Inc., New York, 1960.
- United Nations , *Provisional International Guidelines on the National and Sectoral Balance Sheet and Reconciliation Accounts of the System of National Accounts*, Statistical Paper, Series M No. 60, New York, 1977.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 1070

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id